

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kota Manado

Kota Manado adalah ibukota dari Provinsi Sulawesi Utara di Pulau Sulawesi, Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kata “Manado” berasal dari kata daerah Minahasa “Manarou” atau “Manadou” dengan arti “di jauh” atau “tempat yang jauh” karena sistem pemerintahan kota ini dahulunya terletak di pulau yang jauh, yaitu Pulau Manado Tua. Berikut akan dijelaskan mengenai gambaran umum dari Kota Manado.

A. Batas Administrasi

Kota Manado terletak di ujung bagian utara Pulau Sulawesi, memiliki garis pantai sepanjang 18.7 kilometer dan memiliki perbukitan dan barisan pegunungan di sisi lainnya.

Secara geografis Kota Manado terletak pada posisi antara 1^o30’-1^o40’ Lintang Utara dan 124^o40’-126^o50’ Bujur Timur dengan luas wilayah sebesar 157,26 km². Secara administratif Kota Manado terbagi kedalam sembilan wilayah kecamatan dan delapan puluh tujuh kelurahan/desa dengan batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara dengan : Kabupaten Minahasa Utara dan Teluk Manado
- Sebelah Selatan dengan : Kabupaten Minahasa
- Sebelah Barat dengan : Teluk Manado
- Sebelah Timur dengan : Kabupaten Minahasa

B. Topografi

• Kelerengan

Kota Manado memiliki topografi tanah yang bervariasi untuk tiap kecamatan. Secara keseluruhan, Kota Manado memiliki keadaan tanah yang berombak sebesar 37,95% dan dataran landai sebesar 40,16% dari luas wilayah keseluruhan. Sisanya dalam keadaan tanah berombak berbukit dan bergunung.

Tabel 4.1 Topografi Kota Manado Tahun 2009

No.	Keadaan Tanah	Kemiringan	Luas	
			Ha	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dataran Landai	0-8%	6.315,31	40,16
2.	Berombak	8-15%	5.967,69	37,95

No.	Keadaan Tanah	Kemiringan	Luas	
			Ha	%
3.	Berombak Berbukit	15-40%	1.554	9,88
4.	Bergunung	>40%	1.889	12,01
JUMLAH/Total			15.726,00	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Manado Tahun 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan topografi di Kota Manado didominasi oleh kelas kelerengan datar (0-8%) seluas 6.315 Ha dan yang terkecil adalah kelas kelerengan berombak berbukit (15-40%) seluas 1.554 Ha.

- **Ketinggian**

Ketinggian dari permukaan laut pada tiap-tiap kecamatan di Kota Manado bervariasi. Secara keseluruhan, sebesar 92,15% dari luas wilayah Kota Manado terletak pada ketinggian 0-240 meter dari permukaan laut. Hal ini disebabkan tekstur alam Kota Manado yang berbatasan dengan pantai dan dengan kontur tanah yang berombak dan berbukit.

Terdapat dua gunung di Kota Manado, keduanya terletak di Kecamatan Bunaken. Gunung tertinggi bernama Manado Tua dengan ketinggian 655 meter dan kedua Gunung Tumpa dengan ketinggian 610 meter (Manado Dalam Angka, Tahun 2010).

Tabel 4.2 Ketinggian Kota Manado Di Atas Permukaan Laut Tahun 2009

No.	Ketinggian (m)	Kota Manado	
		Ha	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	0 – 240	14.494,50	92,15
2.	240 -560	1.158,50	7,37
3.	560 – 1000	76,00	0,48
4.	> 1000	-	-
Jumlah/TOTAL		15.726,00	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Manado Tahun 2010

C. Geologi

Berdasarkan struktur geologinya, Kota Manado dibedakan atas: endapan sungai dan marin (Resen), Tufa Tondano (Pleistosen) dan batuan gunung api (Resen dan Miosen). Tufa Tondano, endapan sungai dan marin mempunyai stabilitas batuan yang rendah dibandingkan dengan batuan gunung api. Batuan gunung api muda terdiri dari lava, bom, lapili, dan abu yang terdapat di wilayah Malalayang, kompleks Gunung Tumpa, dan Manado Tua. Tufa Tondano banyak dijumpai di Kecamatan Wenang, sebagian Mapanget

dan Molas, dan untuk batu gamping terumbu koral dijumpai di Pulau Bunaken dan Pulau Siladen.

Adanya struktur palung Laut Sulawesi dan Laut Banda (Lempeng Pasifik) turut mempengaruhi kestabilan geologi di sekitar wilayah Manado, karena struktur tersebut merupakan penyebab utama terjadinya pusat-pusat gempa di sekitar wilayah tersebut (Sumber: <http://www.ciptakarya.pu.go.id/manado.pdf>, diakses pada tanggal 21 November 2011).

D. Jenis Tanah dan Geomorfologi

Jenis tanah di Kota Manado dibedakan atas tanah aluvial dan latosol. Jenis tanah aluvial berasosiasi dengan Sungai Tondano, Sario, Malalayang dan Bailang. Jenis tanah latosol berkembang di daerah berbukit atau bergelombang dengan batuan induk Tufa Tondano dan batuan gunung api.

Secara geomorfologi, bentuk lahan yang ada di Kota Manado dibedakan atas bentuk lahan asal vulkanik, asal struktural, asal denudasional, asal fluvial, dan asal marin. Bentuk lahan vulkanik berkaitan dengan gunung api, yakni Gunung Lokon, Gunung Tumpa, dan Gunung Manado Tua. Akibat bentuk lahan tersebut menyebabkan topografi Kota Manado tergolong kasar dengan kemiringan lereng >40% sebesar 13,26% dari luas wilayah. Pada kemiringan lereng tersebut sangat berpotensi terjadinya longsor. Lahan yang termasuk datar seluas 4.192,30 Ha (26,66%) adalah lokasi terkonsentrasinya permukiman dan sangat berpeluang untuk terkena banjir sebagai akibat limpasan air sungai yang bermuara di Teluk Manado (Sumber: <http://www.ciptakarya.pu.go.id/manado.pdf>, diakses pada tanggal 21 November 2011).

E. Klimatologi

Sebagai daerah yang terletak di garis khatulistiwa, Kota Manado mengenal dua musim yaitu musim hujan dan kemarau. Suhu udara di suatu tempat ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Di Kota Manado sendiri sebagai wilayah pesisir, pada tahun 2009 suhu udara rata-rata pada siang hari berkisar antara 31,7⁰C – 35,7⁰C sedangkan suhu udara pada malam hari berkisar antara 18,9⁰C – 22,5⁰C. Suhu udara maksimum terdapat pada bulan Oktober (35,7⁰C) sedangkan suhu udara minimum terdapat pada bulan September (18,4⁰C). Kota Manado memiliki kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 70-86% sedangkan untuk

keadaan angin di Kota Manado pada tahun 2009 memiliki kecepatan antara 2,4 – 5,5 knots (Manado Dalam Angka, Tahun 2010).

F. Hidrologi

Curah hujan (*Rainfall*) rata-rata per tahun untuk tahun 2008 dan 2009 di Kota Manado dijelaskan dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Curah Hujan Rerata Per Tahun di Kota Manado

Bulan (1)	Curah Hujan Rerata (mm)	
	2008 (2)	2009 (3)
Januari/ <i>January</i>	469	617
Februari/ <i>February</i>	267	249
Maret/ <i>March</i>	414	361
April/ <i>April</i>	525	355
Mei/ <i>May</i>	84	223
Juni/ <i>June</i>	159	135
Juli/ <i>July</i>	417	118
Agustus/ <i>August</i>	198	121
September/ <i>September</i>	233	30
Oktober/ <i>October</i>	207	117
November/ <i>November</i>	585	407
Desember/ <i>December</i>	249	336

Sumber: Badan Pusat Statistik Manado, 2010



4.2 Karakteristik Pariwisata Kota Manado

Kota Manado merupakan salah satu daerah tujuan wisata (destinasi) di Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki keunikan obyek wisata yang beranekaragam (RIPPDA Kota Manado Tahun 2005-2010). Hal ini dapat dilihat dari kondisi sektor pariwisata Kota Manado seperti: (a) jenis wisata yang tersedia berupa wisata alam, wisata budaya dan peninggalan sejarah serta wisata buatan/hiburan; (b) daya tarik dan atraksi wisata yang ditawarkan tiap-tiap obyek wisata; (c) produk khas Kota Manado berupa kerajinan tangan maupun makanan/minuman khas Kota Manado; dan juga (d) event-event tahunan yang diselenggarakan di Kota Manado. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut untuk potensi-potensi wisata Kota Manado.

A. Jenis, Persebaran, dan Daya Tarik Wisata di Kota Manado

Jenis wisata yang ada di Kota Manado seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 3 jenis wisata, yaitu berupa wisata alam (wisata pantai/pulau, dan pegunungan), wisata buatan/hiburan (belanja, religi, dan olahraga) serta wisata budaya (peninggalan sejarah dan seni). Selanjutnya untuk daya tarik wisata yang ada di Kota Manado dapat dibedakan menjadi: daya tarik untuk wisata alam, daya tarik untuk wisata buatan maupun daya tarik untuk wisata budaya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Manado Tahun 2005-2010 dan hasil survey Tahun 2011 diuraikan data persebaran lokasi obyek wisata yang terdapat di Kota Manado dalam Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Persebaran Obyek Wisata di Kota Manado

Jenis Wisata	Nama Obyek Wisata	Lokasi		Jarak dari Pusat Kota (km)
		Kelurahan	Kecamatan	
WISATA ALAM				
Wisata Alam Pantai dan Pulau	Taman Nasional Bunaken	Bunaken	Bunaken	14
	Pantai Malalayang	Malalayang II	Malalayang	5.2
	Pulau Bunaken	Bunaken	Bunaken	14
	Pulau Manado Tua	Bunaken	Bunaken	22
	Pulau Siladen	Bunaken	Bunaken	16
Wisata Alam Pegunungan	Gunung Manado Tua	Bunaken	Bunaken	22
	Gunung Tumpa	Tongkaina	Bunaken	7.8
WISATA BUATAN/HIBURAN				
Wisata Belanja	Kawasan Mega Mas	-	Sario	1.2
	Pasar Bersehati	Calaca	Sario	0.6
	Toko Cinderamata	Wanea	Wanea	1.0

Jenis Wisata	Nama Obyek Wisata	Lokasi		Jarak dari Pusat Kota (km)	
		Kelurahan	Kecamatan		
Wisata Religi	Klenteng Ban Hin Kiong	Calaca	Sario	0.45	
	Klenteng Lo Tjia	Singkil I	Singkil	3.0	
	Gereja G.M.I.M Sentrum Manado	Lawangirung	Sario	0.3	
	Monumen Jesus Memberkati	Winangun	Malalayang	6.1	
Wisata Olahraga	Lapangan Golf Kayuwatu	Kayuwatu	Mapanget	6.4	
WISATA BUDAYA					
Wisata Peninggalan Sejarah	Budaya Bantik	Bumi Beringin	Sario	1.4	
	Museum Negeri Kota Manado	Komo Dalam	Sario	0.6	
	Waruga	Mahakeret Barat	Wenang	2.0	
	Goa Jepang	Tikala	Tikala	4.0	
	Makam Kanjeng Gusti Ratu Kedaton	Mahakeret Timur	Sario	0.5	
	Monumen Perang Dunia II	Lawangirung	Sario	0.3	
	Tugu Dotu Lolong Lasut	Calaca	Sario	0	
	Batu Kuangan	Malalayang I	Malalayang	6.2	
	Batu Buaya	Malalayang I	Malalayang	6.0	
	Wisata Seni	Sanggar Seni Tari Maengket	Wanea	Wanea	2.0
		Teater Terbuka TKB	Calaca	Sario	0
Dotu Lolong Lasut					

Sumber: RIPPDA Kota Manado Tahun 2005-2010, Hasil Survey Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jenis wisata yang paling banyak adalah wisata budaya (dengan jumlah 11 obyek wisata), selanjutnya wisata buatan (dengan jumlah 8 obyek wisata) dan jenis wisata paling sedikit wisata alam (dengan jumlah 7 obyek wisata). Selain itu dapat dilihat pula jarak terjauh suatu obyek wisata dari pusat Kota Manado adalah 22 km (Pulau Manado Tua dan Gunung Manado Tua) dan jarak terpendek adalah 0.3 km (Gereja Sentrum dan Monumen PD II), selain itu terdapat pula obyek wisata yang terletak di pusat Kota, yaitu Tugu dan Teater Terbuka Dotu Lolong Lasut. Pada gambar 4.2 dapat dilihat adanya 3 pulau yang berbatasan dengan laut yang termasuk dalam wilayah administrasi Kota Manado, yaitu: Pulau Manado Tua, Pulau Bunaken dan Pulau Siladen. Ketiga pulau ini termasuk dalam kesatuan gugus Taman Laut Nasional Bunaken Kota Manado.



Tabel 4.5 Daya Tarik Wisata pada Masing-masing Obyek Wisata

Jenis Wisata	Nama Obyek Wisata	Daya Tarik
WISATA ALAM	Taman Nasional Bunaken (TNB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandangan alam bawah laut berupa hamparan terumbu karang dan biota laut lainnya 2. Pasir putih dan halus yang digunakan untuk berjemur 3. Terdapat <i>underwater greatwalls</i> dengan gua, ceruk, dan rekahan yang tertutup <i>sponge</i> aneka warna 4. Dapat melihat <i>sunset</i> dan <i>sunrise</i> dari tepi pantai 5. Olahraga air, seperti: <i>diving</i>, <i>snorkeling</i> 6. Terdapat 16 titik jalur penyelaman 7. Memiliki gugusan pulau berupa: P. Siladen, P. Bunaken, dan P. Manado Tua
	Pantai Malalayang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki <i>view</i> berupa pemandangan Pulau Manado Tua dan Pulau Bunaken di kejauhan 2. Dapat melihat <i>sunset</i> 3. Memiliki pasir hitam yang halus dan ombak relatif kecil, sehingga memungkinkan wisatawan bersantai, berenang dan berjemur.
	Pulau Bunaken	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat <i>underwater greatwalls</i> dengan gua, ceruk, dan rekahan yang tertutup <i>sponge</i> aneka warna 2. Olahraga air, seperti: <i>diving</i> dan <i>snorkeling</i> 3. Dapat melihat <i>sunset</i> dan <i>sunrise</i> dari tepi pantai 4. Terdapat 10 titik jalur penyelaman, yaitu: Lekuan 1, Lekuan 2, Lekuan 3, Fukui, Mandolin, Tanjung Parigi, Pangalisang, Muka Kampung, Sachiko Point dan Bunaken Timur 5. Merupakan salah satu gugusan yang tercakup dalam kawasan TNB
	Pulau Manado Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur <i>tracking</i> wisatawan ke Gunung Manado Tua 2. Dapat menyaksikan "<i>bird watching</i>" saat mendaki ke Gunung Manado Tua 3. Olahraga air, seperti: <i>scuba diving</i> dan <i>snorkeling</i> 4. Memiliki 4 titik jalur penyelaman, yaitu: Buwalo, Pangalingan, Negeri dan Tanjung Kopi 5. Merupakan salah satu gugusan yang tercakup dalam kawasan TNB
	Pulau Siladen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kekayaan biota laut yang beranekaragam 2. Terdapat 2 titik jalur penyelaman, yaitu: Siladen 1 dan Siladen 2 3. Hamparan pasir putih sebagai tempat wisatawan berjemur 4. Olahraga air, seperti: <i>scuba diving</i> dan <i>swimming</i> 5. Merupakan salah satu gugusan yang tercakup dalam kawasan TNB
	Gunung Manado Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur <i>tracking</i> utama wisatawan untuk pendakian 2. <i>View</i> berupa <i>sunrise</i> maupun <i>sunset</i> saat mencapai puncak gunung
	Gunung Tumpa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandangan keseluruhan kawasan TNB serta P. Mantehage dan P. Nain 2. Merupakan kawasan hutan lindung sebagai wilayah konservasi Kota Manado
WISATA BUATAN/ HIBURAN	Kawasan Mega Mas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata belanja sekaligus wisata rekreasi 2. Menyajikan <i>view</i> berupa <i>sunset</i> dan panorama Teluk Manado 3. Olahraga <i>Jetsky</i> dan <i>Swimming</i> dan juga hiburan berupa: <i>boating</i>, <i>sailing</i>, dan <i>fishing</i>

Jenis Wisata	Nama Obyek Wisata	Daya Tarik
	Pasar Bersehati	1. Pasar tradisional dengan atmosfer khas Kota Manado 2. Aneka jajanan tradisional khas Kota Manado dengan tempat bersantai (<i>kongkow-kongkow</i>)
	Toko Cinderamata	1. Pusat penjualan cinderamata khas Kota Manado, baik berupa: barang maupun makanan
	Klenteng Ban Hin Kiong	1. Menyajikan atraksi <i>Toa Pe Kong</i> atau <i>Cap Go Meh</i> setiap tahunnya 2. Tempat ibadah tertua penganut <i>Kong Hu Chu</i>
	Klenteng Lo Tjia	1. Tempat ibadah terluas dan terbesar bagi umat agama Budha di Kota Manado 2. Memiliki arsitektur bangunan yang indah
	Gereja G.M.I.M Sentrum Manado	1. Memiliki bangunan dengan arsitektural bergaya Eropa (membuat wisatawan merasakan atmosfer beribadah di gereja-gereja Eropa) 2. Memiliki nilai sejarah karena pernah dihancurkan pada Perang Dunia II kemudian didirikan kembali pada tahun 1952
	Monumen Jesus Memberkati	1. Patung Jesus dengan tinggi 30 meter yang menjadi <i>icon</i> baru untuk Kota Manado yang mayoritas beragama Nasrani 2. Dari lokasi monument ini dapat terlihat pemandangan berupa Kota Manado dan Teluk Manado di kejauhan
	Lapangan Golf Kayuwatu	1. Menawarkan wisata olahraga dan rekreasi 2. Merupakan satu-satunya tempat yang menjadi obyek wisata olahraga Golf di Kota Manado
WISATA BUDAYA/ PENINGGALAN SEJARAH	Budaya Bantik	1. Menyajikan atraksi budaya berupa upacara adat <i>Yopo Lamo</i> yang diadakan setiap tahunnya (disajikan dengan Tarian <i>Upasa</i>) 2. Memiliki tarian khas yaitu Tarian Mehamba 3. Merupakan salah satu suku tertua di Kota Manado
	Museum Negeri Kota Manado	1. Memiliki koleksi berupa: geologika, biologika, etnografika, arkeologika, seni rupa dan teknologika masyarakat Manado pada tahun 1970-an
	Waruga	1. Merupakan kuburan masyarakat Minahasa pada zaman dahulu yang terbuat dari batu Monolith 2. Bentuk waruga yang unik (penutup waruga diukirkan seperti pekerjaan orang yang dikubur selama hidupnya)
	Goa Jepang	1. Terdapat peninggalan sejarah penjajahan Jepang ke Indonesia (khususnya Manado)
	Makam Kanjeng Gusti Ratu Kedaton	1. Menjadi tempat yang dianggap suci sehingga banyak wisatawan yang datang berziarah
	Monumen Perang Dunia II	1. Merupakan bangunan yang didirikan untuk mengenang lokasi pengeboman pada Perang Dunia II, yaitu berlokasi di Gereja Sentrum Manado 2. Memiliki nilai sejarah karena dibangun di sebelah Gereja Sentrum
	Tugu Dotu Lolong Lasut	1. Merupakan makam dari Dotu Lolong Lasut (tokoh pejuang asal Manado yang berhasil mengusir penjajah Portugis) 2. Memiliki nilai sejarah
	Sanggar Seni Tari Maengket	1. Menyajikan seni tarian tradisional masyarakat Minahasa 2. Sebagai wadah bagi putera-puteri daerah untuk mempertahankan seni tari khas Kota Manado 3. Menerima kursus kilat bagi wisatawan mancanegara yang ingin mempelajari seni Tari Maengket

Jenis Wisata	Nama Obyek Wisata	Daya Tarik
	Teater Terbuka Taman Kesatuan Bangsa Dotu Lolong Lasut	1. Tempat dilangsungkan pagelaran seni drama, tari, maupun musik tradisional khas Kota Manado 2. Tempat berlangsungnya perayaan Hari Ulang Tahun Kota Manado
	Batu Kuangan	1. Merupakan tempat yang dianggap suci karena dipercaya dapat memberi keberkahan dan kesuksesan (misalnya: bisnis dan politik)
	Batu Buaya	1. Memiliki nilai sejarah karena dahulu kala menjadi lokasi peperangan antara suku bantik dan suku-suku lainnya

Sumber: RIPPDA Kota Manado Tahun 2005-2010, Hasil Survey Primer Tahun 2011

Dari Tabel 4.5 di atas dapat dilihat obyek wisata yang memiliki daya tarik wisata terbanyak adalah obyek wisata Taman Nasional Bunaken (7 daya tarik), selanjutnya terdapat pada 3 obyek wisata, yaitu Pulau Bunaken, Siladen dan Pulau Manado Tua (5 daya tarik), dan seterusnya ada yang memiliki 3 daya tarik (Pantai Malalayang, Kawasan Mega Mas, Budaya Bantik dan Sanggar Seni Maengket), 2 daya tarik (Gunung Manado Tua, Gunung Tumpa, Pasar Bersehati, Klenteng Ban Hin Kiong, Klenteng Lo Tjia, Gereja G.M.I.M Sentrum Manado, Monumen Jesus Memberkati, Lapangan Golf Kayuwatu, Waruga, Monumen Perang Dunia II, dan Teater Terbuka Taman Kesatuan Bangsa Dotu Lolong Lasut) dan yang paling sedikit 1 daya tarik (Toko CINDERAMATA, Museum Negeri Manado, Goa Jepang, Makam Kanjeng Gusti Ratu Kedadong, Batu Kuangan, dan Batu Buaya).

Karakteristik daya tarik wisata di tiap-tiap obyek wisata ini dapat digunakan dalam tahap analisis potensi wisata dan dalam tahap perencanaan paket wisata di Kota Manado.

Gambar 4.3 Peta Persebaran Obyek Wisata Alam



Gambar 4.4 Peta Persebaran Obyek Wisata Buatan



Gambar 4.5 Peta Persebaran Obyek Wisata Budaya/Peninggalan Sejarah



B. Atraksi Wisata di Kota Manado

Atraksi wisata merupakan salah satu komponen penting dalam suatu perjalanan wisata, yaitu kegiatan yang dilakukan juga dinikmati wisatawan pada obyek wisata yang dikunjungi. Atraksi wisata yang disajikan berpengaruh pada lama tinggal wisatawan serta kesan yang diperoleh wisatawan selama berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata (destinasi) yaitu Kota Manado. Atraksi utama yang ditawarkan di Kota Manado ini dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu atraksi budaya adat dan kesenian; atraksi alam; dan atraksi hiburan.

Atraksi wisata yang disajikan pada tiap-tiap jenis wisata tersaji dalam Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Atraksi Wisata yang Ada di Kota Manado

Jenis Wisata	Atraksi yang Ditawarkan	Lokasi Obyek Wisata
Budaya, Adat dan Kesenian	Mendalami seni tari	• Sanggar Seni Tari Maengket
	Mempelajari sejarah/budaya	• Budaya Bantik • Batu Buaya • Museum Negeri Manado
	Mengikuti upacara adat	• Klenteng Ban Hin Kiong
	Berziarah/Beribadah	• Makam Kanjeng Gusti Ratu Kedaton • Gereja Sentrum G.M.I.M • Klenteng Lo Tjia
Alam	Menikmati keindahan pantai	• Taman Nasional Bunaken (TNB) • Pulau Bunaken
	Pemandangan bawah laut	• Taman Nasional Bunaken (TNB)
	Menikmati pemandangan kota dan Teluk Manado	• Monumen Jesus Memberkati
	Menikmati <i>sunset</i> dan <i>sunrise</i>	• Taman Nasional Bunaken • Pulau Bunaken
	Mendaki	• Gunung Manado Tua
	Olahraga air (<i>diving, snorkeling, swimming</i>)	• Taman Nasional Bunaken (TNB) • Pantai Malalayang
Buatan/Hiburan	Pertunjukan musik	• Teater Terbuka TKB Dotu Lolong Lasut
	Pertunjukan kembang api	• Teater Terbuka TKB Dotu Lolong Lasut
	Berbelanja dan Wisata Kuliner	• Kawasan Mega Mas • Pasar Bersehati
	Piknik keluarga	• Pantai Malalayang • Monumen Perang Dunia II
	Pementasan drama	• Teater Terbuka TKB Dotu Lolong Lasut
	Olahraga Golf	• Lapangan Golf Kayuwatu

Sumber: RIPPDA Kota Manado Tahun 2005-2010, Hasil Survey Primer Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat atraksi yang ditawarkan dari tiap-tiap jenis wisata di Kota Manado tersebar di tiap jenis wisata yang ada di Kota Manado, yaitu untuk wisata budaya menawarkan 4 jenis atraksi wisata, wisata alam menawarkan 6 jenis atraksi wisata dan wisata buatan/hiburan menawarkan 6 jenis atraksi wisata. Karakteristik atraksi wisata ini dapat digunakan dalam tahap analisis potensi wisata dan tahap perencanaan paket wisata di Kota Manado.

C. Produk Khas Daerah Kota Manado

Produk khas suatu daerah berperan sebagai penunjang sektor pariwisata karena dapat menjadi ciri atau identitas bagi suatu daerah dengan kekhasan produk daerah tersebut. Berdasarkan survey primer di wilayah penelitian, produk khas yang dimiliki berupa: kerajinan tangan dan produk lokal (kerajinan tanah liat, kerajinan kerawang dan souvenir berbahan kerang dan karang) dan juga makanan/minuman khas Kota Manado (Sumber: Hasil Survey Primer, Tahun 2011).

a. Hasil Kerajinan Tangan dan Produk Lokal

➤ Kerajinan Tanah Liat

Aneka kerajinan tangan terbuat dari tanah liat ini dipajang di kios-kios sepanjang jalan raya Manado-Tomohon di Desa Kinilow, Kota Manado, Sulawesi Utara. Aneka kerajinan ini memiliki bentuk yang beragam, namun salah satu yang menjadi incaran wisatawan (baik dalam maupun luar negeri) adalah kerajinan tanah liat dengan bentuk binatang Tarsius (binatang yang dapat ditemukan hanya di Sulawesi Utara).



Gambar 4.6 Kerajinan Tanah Liat Binatang Tarsius (Khas Kota Manado)

➤ Kerajinan Kerawang (Baju dan Kipas)

Kerajinan kerawang adalah salah satu kerajinan khas Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo. Kerajinan ini dilakukan dengan cara penyulaman langsung menggunakan tangan, hasilnya berupa: baju kerawang, kipas, maupun peci.

Beberapa produk dari kerajinan kerawang yang ada di Kota Manado ini juga diekspor hingga ke Negara-negara Asia seperti China dan Jepang. Untuk keperluan pariwisata, kerajinan kerawang ini juga menjadi incaran wisatawan yang berkunjung ke Kota Manado untuk dijadikan oleh-oleh khas Kota Manado.



Gambar 4.7 Kerajinan Kerawang (Khas Kota Manado)

➤ Souvenir

Kota Manado yang terkenal dengan wisata alam bawah lautnya menawarkan produk seperti *souvenir* yang menggambarkan biota laut. Produk ini turut menarik minat wisatawan yang berkunjung ke Kota Manado.



Gambar 4.8 Kerajinan Keramik Dari Bahan Kerang Dan Karang

b. Makanan dan Minuman Khas Kota Manado

➤ Abon Ikan (*Cakalang Fufu* dan *Roa*)

Abon ikan ini berbahan dasar ikan *Cakalang Fufu* dan ikan *Roa* yang merupakan makanan khas Kota Manado. Abon ini sudah tersedia di rumah makan/restoran yang terkenal di Kota Manado, seperti: rumah makan “*Dabu-dabu*”, Lintas Arta Wenang dan restoran Mapanget Indah, selain itu juga tersedia di toko-toko oleh-oleh yang ada di Kota Manado.



Gambar 4.9 Produk Abon Ikan Khas Kota Manado

➤ Klappertart

Klappertart adalah kue khas Kota Manado yang berbahan dasar kelapa, tepung terigu, susu, mentega, dan telur. Kue ini berasal dari penjajah Belanda dahulu saat menjajah Kota Manado dan hingga kini dipertahankan resep peninggalan tersebut.



Gambar 4.10 Kue Klappertart Khas Kota Manado

➤ Bubur Manado (*Tinutuan*)

Bubur Manado atau yang dikenal dengan “*Tinutuan*” merupakan makanan khas Kota Manado. Makanan ini berasal dari campuran sayur-sayuran seperti labu kuning, singkong, bayam, kangkung, daun gedi, jagung dan kemangi. *Tinutuan* dipakai menjadi motto Kota Manado saat kepemimpinan Walikota Manado Periode 2005-2010 menggantikan motto sebelumnya, yaitu Manado Kota BERHIKMAT.



Gambar 4.11 Bubur Manado (*Tinutuan*)

Tabel 4.7 Jenis Produk Khas Daerah yang Terdapat di Tiap Obyek Wisata

Jenis Produk Khas Daerah	Produk yang Ditawarkan	Lokasi Obyek Wisata
Kerajinan tangan dan Produk lokal	Kerajinan tanah liat	<ul style="list-style-type: none"> • Taman Nasional Bunaken • Pasar Bersehati • Toko Cinderamata • Budaya Bantik • Waruga • Tugu Dotu Lolong Lasut
	Kerajinan kerawang dan pakaian	<ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Mega Mas • Toko Cinderamata • Klenteng Ban Hin Kiong • Klenteng Lo Tjia • Gereja Sentrum • Budaya Bantik • Tugu Dotu Lolong Lasut • Batu Kuangan • Batu Buaya • Sanggar Seni Tari Maengket • Teater TKB Dotu Lolong Kasut
	Souvenir (bahan kerang dan karang)	<ul style="list-style-type: none"> • Taman Nasional Bunaken • Pantai Malalayang • Pulau Bunaken • Pulau Manado Tua • Gunung Manado Tua • Pasar Bersehati • Toko Cinderamata • Museum Negeri • Waruga • Monumen PD II • Tugu Dotu Lolong Lasut
Makanan dan minuman khas	Abon Ikan (<i>Cakalang Fufu</i> dan <i>Roa</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Taman Nasional Bunaken • Pulau Bunaken • Kawasan Mega Mas • Pasar Bersehati • Toko Cinderamata • Tugu Dotu Lolong Lasut • Batu Kuangan • Batu Buaya
	Klappertart	<ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Mega Mas • Pasar Bersehati • Toko Cinderamata • Tugu Dotu Lolong Lasut
	Bubur Manado (<i>Tinutuan</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai Malalayang • Kawasan Mega Mas • Pasar Bersehati • Toko Cinderamata • Klenteng Lo Tjia • Monumen Jesus Memberkati • Lapangan Golf Kayuwatu • Tugu Dotu Lolong Lasut • Teater TKB Dotu Lolong Kasut

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa produk daerah Kota Manado tersedia di sebagian besar obyek-obyek wisata yang ada di Kota Manado. Ketersediaan produk lokal ini dapat digunakan pada tahap analisis potensi wisata Kota Manado dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata di Kota Manado.

D. Event-event Tahunan di Kota Manado

Event tahunan yang diselenggarakan di suatu daerah tujuan wisata dapat menambah daya tarik untuk sektor pariwisata di daerah tujuan wisata tersebut, juga berpengaruh pada kepuasan wisatawan yang berkunjung. Berikut ini adalah event-event tahunan yang diselenggarakan di Kota Manado (Sumber: RIPPDA Kota Manado, Tahun 2005-2010):

➤ Festival *Pante* Manado (Festival Pantai Manado)

Festival *Pante* Manado diselenggarakan tiap tahunnya setiap tanggal 7-14 Juli (selama ± 1 minggu) dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kota Manado. rangkaian kegiatan yang terdapat dalam festival ini antara lain:

pameran industri, gelar budaya, gelar makanan tradisional, lomba olahraga tradisional, pemilihan *Nyong* dan *Nona* Manado dengan penampilan busana khas Manado, lomba kesenian daerah, lomba perahu hias, lomba kebersihan pantai dan laut, serta kegiatan-kegiatan lainnya.

➤ **Festival Bunaken (Carnaval Budaya, Pameran Kerajinan Tangan, Bakar Ikan 2005 meter dan Festival Figura)**

Festival Bunaken juga dilaksanakan rutin tiap tahunnya pada minggu ke III Bulan September dengan rangkaian kegiatan Festival Seni Pertunjukan, Karnaval Figura, dan Pawai Budaya. Festival ini adalah salah satu acara tahunan yang diselenggarakan pemerintah Kota Manado untuk ajang pameran dagang dan promosi berbagai produk dalam negeri yang disuguhkan ke sejumlah daerah yang ikut memeriahkan *event* ini, seperti: Provinsi Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Maluku, Provinsi Papua, dan Kabupaten Cilegon.



Gambar 4.12
Festival Bunaken Kota Manado

➤ **Mandi Minyak Panas**

Atraksi “mandi minyak panas” adalah suatu upacara ritual yang dilakukan oleh umat Tridharma *Kwang Kong* di Kota Manado tiap tahunnya, yaitu antara bulan Juli-Agustus. Upacara ritual ini dilaksanakan rangka perayaan kelahiran Sang-Suci *Kwang Kong*, dimana roh suci *Kwang Kong* datang untuk menolong umatnya dengan pengobatan melalui Minyak Kelapa yang telah dibubuhi bumbu (ramuan kayu-kayuan) dan diberkati sesuai dengan sabda dari *Kwang Seng Ta Tie* (*Kwang Kong*), yang berbunyi: “*Walau berjalan di atas api maupun mandi Minyak Panas akan saya tempuh dan jalani bagi keselamatan umat manusia*”.



Gambar 4.13
Wadah dalam Ritual mandi minyak panas

➤ **Pawai Paskah**

Pawai Paskah adalah suatu *event* suci tahunan yang diselenggarakan pada Bulan April untuk memperingati Hari Wafat dan Kebangkitan Tuhan Yesus yang dilaksanakan masyarakat Kota Manado yang mayoritas beragama Kristen. Beberapa bentuk kegiatan dalam *event* ini adalah pagelaran Lampion Paskah selama ± 1 minggu di seluruh wilayah Kota Manado serta Pawai Paskah yang melibatkan seluruh warga Kristen di Kota Manado.



Gambar 4.14
Pawai Paskah

➤ **Hari Ultah Kemerdekaan RI**

Hari Kemerdekaan RI yang dirayakan pada tanggal 17 Agustus setiap tahunnya juga menjadi event khusus di Kota Manado. Masyarakat Kota Manado memeriahkan hari tersebut dengan berbagai kegiatan, seperti pesta rakyat, pagelaran kesenian, kegiatan olahraga tradisional, dan lain sebagainya. Seluruh masyarakat juga diwajibkan untuk menghiasi rumah masing-masing dengan bendera Merah-Putih, spanduk-spanduk berslogan “Kemerdekaan”, dan lampu hias warna-warni. Dalam event ini juga diadakan lomba menghias terbaik untuk setiap kecamatan dengan waktu menghias mulai awal bulan Agustus dan akan diumumkan pemenangnya di akhir bulan Agustus untuk menambah semarak peringatan tersebut.



Gambar 4.15
Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan

➤ **Pameran Seni**

Pameran seni di Kota Manado ini diadakan setiap bulan Oktober setiap tahunnya dalam rangkaian acara Ultah Kota Manado (Bulan Juli). Pameran ini mejadi ajang bagi para pelukis (dewasa maupun anak-anak) untuk memamerkan hasil karyanya di kancah Nasional maupun Internasional.



Gambar 4.16
Pameran Seni

➤ **Perayaan Tulude**

Tulude adalah salah satu upacara adat Sangihe Talaud yang dilaksanakan oleh masyarakat Kota Manado yang berasal dari suku bangsa Sangihe Talaud. Perayaan *Tulude* atau *Kunci Taong* (Kunci Tahun) diisi dengan upacara adat yang bersifat keagamaan dari agama Kristiani dimana terdapat ungkapan puji syukur terhadap Sang Pencipta (karena rezeki yang diberikan dalam setahun yang telah dilalui, selanjutnya untuk tahun berikutnya memohon bimbingan dalam menjalani tahun selanjutnya). Perayaan *Tulude* ini diselenggarakan setiap tahunnya pada tanggal 31 Januari.



Gambar 4.17
Perayaan Tulude

➤ **Malam Natal dan Tahun Baru**

Perayaan Natal dan Tahun Baru di Kota Manado merupakan suatu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan. Bagi masyarakat Kota Manado yang mayoritas beragama Nasrani, perayaan Natal (25 Desember) diisi dengan kegiatan Pesta Natal yang berlanjut hingga Tahun Baru (1 Januari) diisi dengan acara-acara tertentu di pusat-pusat perbelanjaan atau taman. Pada perayaan Natal dilaksanakan Festival “Santa Claus” dan pemajangan “Pohon Natal Raksasa” di Lapangan Ikada, sedangkan untuk perayaan Tahun Baru, Pemerintah Kota Manado turut serta meramaikan acara tahunan ini dengan menggelar pesta kembang api di beberapa tempat, misalnya di Kawasan Mega Mas, Pantai Malalayang dan beberapa tempat lainnya. Banyak wisatawan yang berdatangan ke Kota Manado untuk menyaksikan perayaan Natal dan Tahun Baru karena suasana yang ditimbulkan begitu semarak dan meriah.



Gambar 4.18
Perayaan Tahun Baru

➤ **Pameran Pembangunan**

Pameran Pembangunan diselenggarakan tiap tahunnya di Kota Manado, tepatnya di Kawasan Kayuwatu. Pameran yang diselenggarakan oleh PEMKOT Manado ini menjadi ajang promosi produk-produk khas Provinsi Sulawesi Utara baik berupa seni, budaya, dan produk lainnya. Sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Utara, Kota Manado selalu dipilih menjadi tuan rumah penyelenggaraan event ini, melalui pameran ini pemerintah kota sendiri mengharapkan adanya investor yang tertarik untuk menanamkan modal di daerah ini.



Gambar 4.19
Produk Pameran Pembangunan Kota Manado

➤ **Toa Pe Kong**

Toa Pe Kong adalah upacara adat yang diselenggarakan oleh penganut *Kong Hu Chu* sebagai perayaan terhadap Hari Raya Imlek (Tahun Baru China yang jatuh pada Bulan Februari tiap tahunnya) dan disuguhi berbagai kegiatan seperti: *Ince Pia* (atraksi seseorang yang memotong dan menyayat tubuh tanpa terluka), atraksi Kuda *Locia*, Tarian *Barongsai*, adanya wanita yang melambangkan Dewi *Kuan Im*, Pawai Mobil Hias dengan iringan musik bambu, dan lain sebagainya. Tempat penyelenggaraan event *Toa Pe Kong* ini yaitu di Klenteng Ban Hin Kiong (seperti telah dijelaskan dalam Tabel 4.7). Event ini sendiri mengundang banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara (RIPPDA Manado Th 2005-2010 dan Survey Primer Th. 2011).



Gambar 4.20
Perayaan Toa Pe Kong

Hasil penilaian terhadap event-event tahunan yang ada di Kota Manado ini dapat digunakan pada tahap analisis potensi wisata dan dalam perencanaan paket wisata di Kota Manado.



Gambar 4.21 Peta Event



4.3 Sarana dan Prasarana Wisata di Kota Manado

Kondisi sarana dan prasarana wisata dari suatu daerah tujuan wisata (destinasi) turut menjadi penilaian wisatawan akan kepuasan berwisata di daerah tersebut. Berikut adalah kondisi eksisting sarana dan prasarana wisata di Kota Manado dalam kaitannya sebagai penunjang perencanaan paket wisata.

A. Sarana Wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang dapat mendukung paket wisata di suatu destinasi yaitu: sarana transportasi, akomodasi, sarana rumah makan/minum, biro perjalanan, dan toko cinderamata/*souvenir shop*. Pembahasan akan sarana wisata ini dapat digunakan dalam tahap analisis potensi wisata (ketersediaan fasilitas penunjang paket wisata).

a. Sarana Transportasi

Sarana transportasi merupakan sarana yang digunakan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata dari daerah asal ke daerah tujuan wisata maupun dari satu obyek wisata ke obyek wisata selanjutnya. Kota Manado memiliki 3 jalur transportasi, yaitu: darat, laut maupun udara.

➤ Transportasi Darat

Untuk jalur transportasi terdapat 4 terminal angkutan darat yang memiliki armada menuju/dari obyek wisata yang ada di Kota Manado di antaranya: Terminal Malalayang, Karombasan, Tuminting dan Terminal Paal 2. Terdapat 16 jalur trayek dengan jumlah armada hingga 4.667 di seluruh wilayah Kota Manado. Terminal yang memiliki jalur trayek terbanyak menuju/dari obyek wisata adalah Terminal Tuminting (Terminal Tuminting – Pusat Kota – Buha – Pandu), obyek wisata yang dapat dikunjungi antara lain: Goa Jepang, Gunung Tumpa, Klenteng Ban Hin Kiong, TKB, TNB, dan Waruga.

➤ Transportasi Laut

Transportasi laut yang ada di Kota Manado melayani jalur-jalur dalam wilayah administrasi maupun luar wilayah Kota Manado. Jalur transportasi dalam wilayah adalah jalur menuju/dari obyek wisata di Kota Manado di antaranya Pulau Siladen, Pulau Manado Tua, dan Pulau

Bunaken (tergabung dalam Kawasan Taman Nasional Bunaken). Jalur yang diambil adalah: Meras – Manado Tua – Malalayang – Pelabuhan Manado – Manado Tua – Bunaken – Siladen.

➤ **Transportasi Udara**

Kota Manado memiliki Bandar udara dengan standar Internasional yaitu Bandara Sam Ratulangi. Terdapat 6 maskapai yang melayani penerbangan domestik dan 2 maskapai yang melayani penerbangan internasional.

b. Sarana Akomodasi

Sarana akomodasi dibutuhkan apabila perjalanan wisata yang diselenggarakan lebih dari 24 jam dan direncanakan untuk menggunakan sarana akomodasi tertentu sebagai tempat menginap. Kota Manado memiliki ± 61 tempat penginapan yang tersebar di seluruh wilayah, yang terdiri dari 37 Hotel Berbintang dan 24 Hotel Non Bintang/Hotel Melati. Berikut adalah daftar tempat penginapan yang ada di Kota Manado.

Tabel 4.8 Daftar Hotel di Kota Manado

No.	Nama Hotel	Alamat	Klasifikasi
1.	Sistesa Peninsula	Jl. Jend. Soedirman	Bintang 5
2.	Novotel Manado Golf Resort	Jl. A.A. Maramis Kayuwatu	Bintang 5
3.	Grand Puri Manado	Jl. Sam Ratulangi No.458	Bintang 4
4.	Paradise Beach Resort	Jl. Sarapung No.34	Bintang 4
5.	Sedona	Jl. Raya Tanawangko	Bintang 4
6.	Sutanraja	Jl. Raya Manado Bitung	Bintang 4
7.	Swiss-Belhotel	Jl. Jend. Soedirman Kav. 85-87	Bintang 4
8.	The Ritzy Manado	Jl. Piere Tendean (Boulevard)	Bintang 4
9.	Santika	Jl. Sam Ratulangi	Bintang 4
10.	Aston Manado	Jl. Jend. Soedirman	Bintang 4
11.	Aryaduta	Jl. Piere Tendean	Bintang 4
12.	Cocotinos Resort	Desa Kima Baju, Kec. Wori	Bintang 4
13.	Travello	Jl. Jend. Soedirman	Bintang 3
14.	Nusantara Resort	Jl. Molas-Tongkaina	Bintang 3
15.	Manado Quality	Jl. Piere Tenden No.88-89	Bintang 3
16.	Golden Lake	Jl. Tingkulu Lembah	Bintang 3
17.	Siladen Manado	Jl. RE. Martadinata No. 21	Bintang 3
18.	Sahid Manado	Jl. Babe Palar No.1	Bintang 3
19.	Sahid Kawanua Manado	Jl. Sam Ratulangi No.1	Bintang 3
20.	Plaza Manado	Jl. Walanda Maramis No.1	Bintang 2
21.	Bastianos Resort	Jl. Cokroaminoto No.19	Bintang 2
22.	Formosa Manado	Jl. W.R . Mongosidi No.1 (Boulevard)	Bintang 2
23.	New Queen Manado	Jl. Wakeke No.12-14	Bintang 2
24.	Panorama	Jl. Sam Ratulangi No.71	Bintang 2
25.	Riverside	Jl. Maen	Bintang 2
26.	Permata Ria	Jl. Sam Ratulangi No.428	Bintang 2

No.	Nama Hotel	Alamat	Klasifikasi
27.	Pevily	Jl. Raya Manado Bitung Watutumou	Bintang 2
28.	Puri Harsatara	Jl. Tateli Weru III	Bintang 2
29.	Rex Manado	Jl. Kolonel Soegiono No. 3	Bintang 2
30.	Seruni Indah	Jl. Raya Sawangan No. 21	Bintang 2
31.	Teratai Indah	Jl. Malalayang I Lingk. IV	Bintang 2
32.	Metropolitan Inn	Jl. Aria Lasut No.69	Bintang 2
33.	Griya Sintesa	Jl. Dr. Soetomo No.4	Bintang 2
34.	Tokambene	Jl. Sam Ratulangi VII 12-A	Bintang 1
35.	Toutemboan	Jl. Sam Ratulangi XI No.110	Bintang 1
36.	Regina	Jl. Raya Tomohon Winangun	Bintang 1
37.	Yuta	Jl. St. Joseph	Bintang 1
38.	Malalayang Hotel	Jl. W. Mongosidi No.103	Bintang 1
39.	Rock Rand	Jl. Jend. Soedirman No.103	Bintang 1
40.	Anggrek	Jl. RA. Kartini No. 5	Bintang 1
41.	Angkasa Raya Indah	Jl. Kolonel Soegiono NO.12-A	Bintang 1
42.	Arison	Jl. Sam Ratulangi No.2	Bintang 1
43.	Bersehati	Kel. Lawangirung Lingk. I-1	Bintang 1
44.	Biteya City	Jl. WR. Soepratman No.11	Bintang 1
45.	Bumi Beringin	Jl. 17 Agustus Lingk. IV	Bintang 1
46.	Bunaken Indah	Jl. Raya Tanawangko	Bintang 1
47.	Cakalele Mini	Jl. Korengkeng No.40	Bintang 1
48.	Celebes	Jl. Rumambi No.8-A	Bintang 1
49.	Minahasa	Jl. Sam Ratulangi No.199	Bintang 1
50.	Lucky Inn	Jl. Wolter Monginsidi No.88	Bintang 1
51.	Emerald	Jl. Cokroaminoto No.10	Bintang 1
52.	Kawanua	Jl. Jend. Soedirman II No.30	Bintang 1
53.	Central Manado	Jl. Sam Ratulangi No.33	Non Bintang/Melati
54.	Citra	Jl. Sam Ratulangi XVIII No. 12	Non Bintang/Melati
55.	Crown	Jl. Sultan Hasanuddin No.28	Non Bintang/Melati
56.	Diamond	Jl. Mongandi No. 8	Non Bintang/Melati
57.	Ebony City	Kompleks Wale Lestari BI E-2	Non Bintang/Melati
58.	Golden Dragon	Jl. Piere Tendean No.12	Non Bintang/Melati
59.	Horizon	Jl. Yos Sudarso Lingk. IV	Non Bintang/Melati
60.	Jakarta Raya	Jl. Sultan Hasanuddin No.25	Non Bintang/Melati
61.	Kilongan Beach	Jl. Malalayang Dua	Non Bintang/Melati
62.	Kolongan Beach Indah	Jl. Raya Wolter Monginsidi	Non Bintang/Melati
63.	Lakasa	Jl. BW Lapian V No.18	Non Bintang/Melati
64.	Makapetor	Jl. Bebe Palar No.42-B	Non Bintang/Melati
65.	Malalayang Indah	Jl. Raya Malalayang	Non Bintang/Melati
66.	Manado Beach	Jl. Trans Sulawesi Km 18 Tasik Ria	Non Bintang/Melati
67.	Manado Bersehati	Jl. Jend. Soedirman No.20	Non Bintang/Melati
68.	Mataram RM Hotel	Jl. Kesehatan No.8-9	Non Bintang/Melati
69.	Matuari	Jl. Sam Ratulangi XVI No.4	Non Bintang/Melati
70.	Makmur	Jl. Pattimura No.14	Non Bintang/Melati
71.	Minanga Beaths	Jl. Kayu Butan Lingk. IV	Non Bintang/Melati
72.	New Happy Beach Centre	Jl. Kayu Butan Malalayang I	Non Bintang/Melati
73.	New Maranu City	Jl. Bethesda No.25	Non Bintang/Melati
74.	Novotel Manado	Jl. Sam Ratulangi No.22-A BI A/15	Non Bintang/Melati
75.	Gran Central	Jl. Jend. Soedirman No.45	Non Bintang/Melati

Sumber: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia Tahun 2012 www.indonesia.travel.id.

c. Rumah Makan/Restoran

Kota Manado memiliki makanan khas seperti Ikan Bakar Rica-rica, makanan sari laut dengan sambal *Dabu-dabu*, dan lain sebagainya. Di Kota Manado

juga terdapat makanan khas Indonesia (seperti khas Jawa, Padang, dll) dan makanan luar Indonesia (seperti: khas Jepang, China dan Amerika). Berikut adalah daftar rumah makan dan restoran yang terdapat di Kota Manado.

Tabel 4.9 Daftar Rumah Makan/Restoran di Kota Manado

No.	Nama Restoran/ Rumah Makan	MENU	ALAMAT
1.	Arung Samudera	Khas Indonesia	Jl. Raya Tanawangko
2.	Asri Lesehan	Khas Indonesia	Jl. Piere Tendea
3.	Ayam Goreng Kalasan	Khas Indonesia *	Jl. Jend. Soedirman No. 9
4.	Bahari	Khas Indonesia	Jl. Piere Tendea
5.	Bambuden Boulevard	Khas Indonesia	Jl. Piere Tendea No.55
6.	Bambuden Seafood	Khas Indonesia	Jl. Pemuda No.2
7.	Barracuda	Khas Indonesia	Jl. Malalayang
8.	Bintang Laut	Khas Indonesia *	Jl. Kalasey
9.	Bunaken Indah	Khas Indonesia *	Jl. RE. Martadinata No.53-55
10.	Caesar	Khas China	Jl. Sam Ratulangi XI
11.	Cotto Makassar 68	Khas Indonesia	Jl. DI. Panjaitan No.52
12.	Cotto Makassar	Khas Indonesia	Jl. Sam Ratulangi I
13.	Dabu-dabu	Khas Indonesia *	Jl. Piere Tendea
14.	Dinasty Pub	Khas Amerika	Jl. Jend. Soedirman
15.	Dolphin Donuts	Khas Amerika	Jl. Sam Ratulangi No.51
16.	Dua Raya	Khas Indonesia	Jl. Walanda Maramis No.84
17.	Duta Minangto	Khas Indonesia	Jl. Sam Ratulangi No.211
18.	Fastfood Indonesia Pt. Tbk.	Khas Amerika	Jl. Sam Ratulangi
19.	Fishhead	Khas Indonesia	Jl. Walanda Maramis No.149
20.	Fresh Bakery	Khas Amerika	Jl. Walanda Maramis No.160
21.	Grand Place Kairagi	Khas Indonesia *	Jl. Walanda Maramis No.2
22.	Green Garden	Khas Amerika	Jl. Sam Ratulangi No.52
23.	Hotplate Mie	Khas Jepang	Kawasan Mega Mall Boulevard
24.	Jawa Timur Depot	Khas Indonesia	Jl. P. Diponegoro No.73
25.	Jysti Gallery	Khas Indonesia	Jl. Jend. A. Yani No.3
26.	Kalasa	Khas Indonesia *	Jl. Jend. Soedirman No.9
27.	Karendang	Khas Indonesia *	Jl. Jend. Soedirman No.116
28.	Kelapa Gading Pujasera	Khas Indonesia	Jl. Sam Ratulangi No.162
29.	Kharisma Seafood	Khas Indonesia	Jl. Raya Kalasey
30.	Lesehan Malioboro	Khas Indonesia	Jl. Jend. A. Yani No.7
31.	Lintas Arta Wenang	Khas Indonesia *	Jl. 17 Agustus No.25
33.	Lobak Bakso	Khas Indonesia	Jl. Dr. Soetomo No.9
34.	Makapetor	Khas Indonesia	Jl. Bumi Kabasaran Mo.1
35.	Makekana	Khas Indonesia *	Jl. Sam Ratulangi No.44
36.	Mapanget Indah	Khas Indonesia *	Jl. AA. Maramis
37.	Miangas Bitung	Khas Indonesia *	Jl. Wolter Monginsidi No.6
38.	Minang Putra	Khas Indonesia	Jl. Sarapung No.7
39.	Monalisa	Khas Amerika	Jl. Sultan Hasanuddin No.10
40.	Muda-mudi Ayam Goreng	Khas Indonesia	Jl. Santo Joseph No.3
41.	Mutiara	Khas Indonesia	Jl. Yos Sudarso No.25
42.	Nasi Kuning Kerucut	Khas Indonesia *	JL. BW. Lopian No.3
43.	New Pisces	Khas Indonesia	Jl. Piere Tendea No.34
44.	New Surabaya	Khas Indonesia	Jl. Sarapung No.33
45.	Nyiur Melambai	Khas Indonesia *	Jl. Kairagi II
46.	Padang Raya	Khas Indonesia	Jl. Sam Ratulangi No.5
47.	Pemuda Ayam Goreng	Khas Indonesia	Jl. Sam Ratulangi No.109
48.	Phoenix	Khas Amerika	Jl. Sam Ratulangi No.147

No.	Nama Restoran/ Rumah Makan	MENU	ALAMAT
49.	Pizza Ria Cafe	Khas Amerika	Jl. Jend. A. Yani No.6
50.	Pondok Bambu	Khas Indonesia	Jl. Walanda Maramis No.583
51.	Pondok Hijau	Khas Indonesia	Jl. Piere Tendean
52.	Pondok Lalapan	Khas Indonesia	Jl. Kolonel Soegiono No.5
53.	Pondok Soto Betawi	Khas Indonesia	Jl. Sarapung No.37
54.	Pondok Totabuan	Khas Indonesia *	Jl. Raya Tanawangko
55.	Pondol Beach	Khas Indonesia *	Jl. Piere Tendean
56.	President Bakery	Khas Singapura	Jl. Walanda Maramis
57.	President Taman Hidangan	Khas Indonesia	Jl. Walanda Maramis No.1
58.	Raja Oci	Khas Indonesia *	Jl. Jend. Soedirman No.85
59.	Rama	Khas Indonesia	Jl. Walanda Maramis No.56
60.	Sinar Anugerah	Khas Indonesia	Jl. Jend. A. Yani No.19
61.	Ria Rio	Khas Indonesia *	Jl. Raya Tanawangko
62.	Rica-rica	Khas Indonesia *	Jl. Bay, Bahu
63.	Rock Rand	Khas Amerika	Jl. Jend. A. Yani No.1
64.	Samrat Abadi	Khas Indonesia *	Jl. Sam Ratulangi No.139
65.	Sarang Oci	Khas Indonesia *	Jl. Piere Tendean No.12
66.	Simpang Raya	Khas Indonesia *	Jl. Sam Ratulangi No.8
67.	Singapore Bakmi	Khas Singapura	Jl. Sam Ratulangi Mo.22 A
68.	Singgalang Sago	Khas Indonesia	Jl. Sam Ratulangi No.174
69.	Sop Saudara	Khas Indonesia	Jl. Rumambi No.1
70.	Sun Flower	Khas Jepang	Jl. RE. Martadinata No.55
71.	Swadaya Ayam Goreng	Khas Indonesia	Jl. Sam Ratulangi No.374
72.	Syalom Pongkar	Khas Indonesia	Jl. Jend. A. Yani No.93
73.	Trisna	Khas Indonesia *	Jl. Sam Ratulangi
74.	Ventje Ii	Khas China	Jl. Sam Ratulangi No.184
75.	Wisata Bahari	Khas Indonesia	Kompleks Bahu Mall
76.	Xanadu Chinese	Khas China	Jl. Sam Ratulangi No.89
77.	Rumah Kopi Gembira Kawangkoan	Khas Indonesia	Jl. Raya Kawangkoan

Sumber : RIPPDA Kota Manado Tahun 2005-2010

Ket : * Khas Kota Manado

d. Biro Perjalanan Wisata

Kota Manado memiliki beberapa biro perjalanan wisata yang melayani penjualan paket wisata tetapi juga sebagai pusat informasi dan promosi untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kota Manado. Keberadaan biro/agen perjalanan ini membantu wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata.

Tabel 4.10 Daftar Biro Perjalanan Wisata di Kota Manado

No.	Nama BPW	Alamat
1.	Metropole Devra Tours and Travel	Jl. Soedirman No.135 Telp. (0431-851333)
2.	Star Express Tours and Travel	Jl. Martadinata No.18 Telp. (0431) 861888
3.	Silk Air Tours and Travel	Jl. Sam Ratulangi No.112 Telp. (0431) 858585
4.	Bela Tours and Travel	Jl. Cokroaminoto No.19
5.	Pola Pelita Tours and Travel	Jl. Piere Tendean Telp. (0431) 852231
6.	Safari Tours and Travel	Jl. Sam Ratulangi No.178 Telp. (0431) 857637
7.	Virgo Tours and Travel	Jl. Sarapung No.23 Telp. (0431) 858609
8.	Mapanget Tours and Travel	Jl. Piere Tendean No.6 Telp. (0431) 8881555

No.	Nama BPW	Alamat
9.	Felina Tours and Travel	Jl. Piere Tendean No.14 Telp. (0431) 8881460
10.	Sky Connection Tours and Travel	Jl. Bethesda No.10 C Telp. (0431-828311)
11.	Maya Express Tours and Travel	Jl. Wolter Mongisidi Telp. (0431) 870111
12.	TX Tours and Travel	Jl. Piere Tendean No.11 Telp. (0431) 866856
13.	Dingo Tours and Travel	Jl. Sam Ratulangi No.40 Telp. (0431) 851342
14.	Trampil Tours and Travel	Jl. Walanda Maramis No.1 Telp. (0431) 851124
15.	Pandu Express Tours and Travel	Jl. Sam Ratulangi No.91 Telp. (0431) 851188
16.	Vytin Tours and Travel	Jl. Tikala Ares 2 No.9 Telp. (0431) 868168
17.	Alexander Dinamika Tours and Travel	Jl. Dr. Sutomo No.12 A Telp. (0431) 867147
18.	Limbunan Tours and Travel	Jl. Sam Ratulangi No.159 Telp. (0431) 857555
19.	Indra Kelana Jaya Tours and Travel	Jl. Sam Ratulangi No.1 Telp. (0431) 861510
20.	Axell Express Tours and Travel	Jl. Sam Ratulangi 2 No.19 Telp. (0431-876878)
21.	Almas Mega Tours and Travel	Jl. Piere Tendean Telp. (0431-871555)
22.	Adele Tours and Travel	Jl. Babe Palar No.6 Telp. (0431-847478)
23.	Dian Sakatho Tours and Travel	Jl. Sam Ratulangi No.138 Telp. (0431-860003)
24.	Klabat Wisata Idaman Tours and Travel	Jl. Walanda Maramis No.196 Telp. (0431-851742)
25.	Maranatha Tours and Travel	Jl. Sarapung No.33 Telp. (0431-8880431)
26.	Mitra Kawanua Tours and Travel	Jl. Toar No.59 Telp. (0431-874611)
27.	Novalindo Ariane Tours and Travel	Jl. Yos Sudarso No.24 Telp. (0431-869767)
28.	Pilman Tours and Travel	Jl. Tikala Ares No.61 Telp. (0431-862125)
29.	Panama Tours and Travel	Jl. Cokroaminoto No.17 Telp. (0431-874578)
30.	Suma Tours and Travel	Jl. Martadinata No.99 Telp. (0431-850505)
31.	Teaja Tours and Travel	Jl. Hasanuddin No.82 Telp. (0431-861975)

Sumber: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia Tahun 2012 www.indonesia.travel.id.

e. Toko Cenderamata/Souvenir Shop

Toko cenderamata berkaitan erat dengan oleh-oleh atau kenang-kenangan (buah tangan) dalam bentuk barang tertentu. Barang-barang yang dijual biasanya memiliki ciri khusus sesuai dengan kondisi daerah yang dikunjungi. Di Kota Manado telah tersedia beberapa toko yang menjual barang-barang khas Kota Manado, seperti:

Tabel 4.11 Daftar Soevenir Shop di Kota Manado

No.	Nama Toko	Jenis barang yang dijual
1.	UD Kawanua Kerawang	Pakaian dan aksesoris kerawang
2.	Maesa Kerawang	Pakaian dan aksesoris kerawang
3.	Maleo Souvenir	Soevenir
4.	Warong Maesa	Makanan dan minuman khas
5.	Warong Ventje 1	Makanan dan minuman khas
6.	Warong Ventje 2	Makanan dan minuman khas
7.	Warong Souvenir	Soevenir
8.	Bunaken Souvenir	Soevenir
9.	Liza Kerawang	Pakaian dan aksesoris kerawang
10.	Indah Souvenir Shop	Soevenir
11.	Warung Asri	Makanan dan minuman khas
12.	Logam Jaya	Soevenir
13.	Karawang	Pakaian dan aksesoris kerawang
14.	Tikala	Pakaian dan aksesoris kerawang
15.	Sonny's Galery	Soevenir

Sumber: RIPPDA Kota Manado Tahun 2005-2010

Gambar 4.22



Gambar 4.23



Gambar 4.24



Gambar 4.25



B. Prasarana Wisata

Prasarana kepariwisataan adalah salah satu fasilitas pendukung kepariwisataan di suatu daerah tujuan wisata. Dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata, prasarana yang mampu mendukung paket wisata di Kota Manado yaitu:

a. Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan elemen penting untuk mendukung aksesibilitas suatu perjalanan wisata. Berdasarkan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kota Manado Tahun 2011-2031 didapatkan data bahwa jaringan jalan yang ada di Kota Manado terdiri dari: jalan arteri primer (Jl. Yos Sudarso, Jl. RE. Martadinata, Jl. Sam Ratulangi, Jl. Suprpto, dan Jl. Jend. Sudirman) dengan perkerasan aspal; jalan kolektor primer (Jl. Ahmad Yani, Jl. Wolter Monginsidi, Jl. Hasanuddin, Jl. D.I. Panjaitan, dan Jl. Lembong) juga dengan perkerasan aspal; dan jalan lokal dengan perkerasan ada yang berupa aspal, paving dan tanah. Untuk jaringan jalan yang menjadi jalur menuju obyek wisata di Kota Manado antara lain:

Tabel 4.12 Kondisi Jalan Menuju/Dari Obyek Wisata di Kota Manado (dimulai dari pusat kota)

Obyek Wisata yang Dituju	Nama Jalan yang Dilewati	Kondisi Jalan
Taman Nasional Bunaken - P. Bunaken - P. Siladen - P. Manado Tua - Gunung Manado Tua Gunung Tumpa	Jl. Piere Tendean	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik
Pantai Malalayang	Jl. Molas - Tongkaina	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan aspal • Kondisi kurang baik (terdapat jalan rusak/berlubang di beberapa titik)
Teater TKB - Tugu Dotu Lolong Lasut	Jl. Sam Ratulangi 1 - Jl. Wolter Monginsidi	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik
Monumen Perang Dunia II - Gereja Sentrum - Makam Ratu Kedatom	Jl. Soedirman	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik
Museum Negeri	Jl. W.R. Supratman	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan aspal • Kondisi baik
Klenteng Ban Hin Kiong - Pasar Bersehati	Jl. Dotu Lolong Lasut	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan aspal • Kondisi baik
Kawasan Mega Mas	Jl. Piere Tendean	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik
Budaya Bantik	Jl. Sam Ratulangi 1- Jl. Ch Taulu	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan aspal • Kondisi baik

Obyek Wisata yang Dituju	Nama Jalan yang Dilewati	Kondisi Jalan
Monumen Jesus Memberkati - Batu Buaya - Batu Kuangan	Jl. Sam Ratulangi 1- Jl. Ring Road Manado	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi kurang baik (terdapat jalan rusak/berlubang di beberapa titik)
Lapangan Golf Kayuwatu	Jl. A.A Maramis	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan aspal • Kondisi baik
Klenteng Lo Tjia - Waruga	Jl. Kombos	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan aspal • Kondisi baik

Sumber: Survey Primer Tahun 2011

b. Jaringan Telekomunikasi

Berdasarkan Berdasarkan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kota Manado Tahun 2011-2031 jaringan telekomunikasi di Kota Manado berperan sebagai penghubung/koneksi para wisatawan yang melakukan perjalanan wisata. Jaringan telekomunikasi yang tersedia di Kota Manado berupa jaringan nirkabel (ponsel), televisi, radio, warung telepon, warung internet, GPS, dan telepon umum (koin/kartu telepon).

c. Jaringan Air Bersih

Berdasarkan Berdasarkan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kota Manado Tahun 2011-2031 jaringan air bersih di Kota Manado bersumber dari 3 mata air, yaitu: Mata Air Kumahukur Warembungan, Mata Air Koka, dan Mata Air Malalayang. Jaringan ini dikelola oleh PDAM Kota Manado dengan pendistribusian hingga ke obyek-obyek wisata, kecuali ke obyek wisata yang terdapat pada 3 gugusan pulau (P. Siladen, P. Manado Tua dan P. Bunaken) masih menggunakan air bersih yang bersumber dari sumur dan dikelola oleh masyarakat setempat).

d. Jaringan Listrik

Berdasarkan Berdasarkan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kota Manado Tahun 2011-2031 kebutuhan listrik di Kota Manado sebagian besar dilayani oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) Kota Manado dan sebagian kecil bersumber dari non-PLN. Untuk kebutuhan listrik di obyek-obyek wisata yang terdapat di Kota Manado sebagian besar terpenuhi dengan pengelolaan PLN, namun untuk obyek wisata seperti: Gunung Tumpa serta 3 gugusan pulau Taman Nasional Bunaken belum terjangkau oleh pelayanan distribusi listrik dari PLN karena letaknya yang terpisah oleh Teluk Manado.

Gambar 4.26



4.4 Karakteristik Wisatawan di Kota Manado

Menurut Kotler, et. all (1993: 196) “tidak semua wisatawan tertarik akan setiap tujuan wisata yang ditawarkan oleh daerah, perlunya suatu pendekatan untuk mengetahui keinginan dari wisatawan sehingga dapat diketahui atraksi yang disukai wisatawan dan yang tidak disukai wisatawan.” Dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata di Kota Manado ini, karakteristik wisatawan diperlukan untuk mengetahui motivasi berkunjung, pola pergerakan, banyak atraksi yang dinikmati, dan biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk menikmati sebuah perjalanan wisata. Karakteristik wisatawan disini akan dibahas menjadi 3 bagian, yaitu karakteristik pengunjung, karakteristik kunjungan dan persepsi wisatawan terhadap pariwisata di Kota Manado.

4.4.1 Karakteristik Pengunjung

Menurut Smith (1989:) karakteristik pengunjung berkaitan dengan informasi tentang profil wisatawan seperti: jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendapatan, asal, dan sumber informasi.

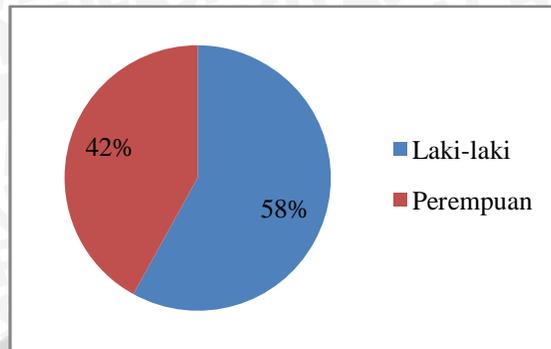
A. Jenis Kelamin dan Usia Wisatawan

Berdasarkan hasil rekapan kuisioner didapatkan data bahwa wisatawan yang datang berkunjung ke obyek-obyek wisata di Kota Manado ditinjau dari jenis kelamin adalah prosentase terbesar adalah 58% untuk laki-laki dan prosentase terkecil adalah 42% perempuan. Selanjutnya bila ditinjau dari usia wisatawan didapatkan prosentase 18% untuk usia 0-14 tahun, 24% usia 15-24 tahun, 28% usia 25-44 tahun, 22% usia 45-64 tahun, dan usia diatas 65 tahun sebesar 8%. Prosentase terbesar untuk aspek usia wisatawan adalah usia 25-44 tahun dan terkecil usia di atas 65 tahun.

Tabel 4.13 Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Prosentase
Laki-laki	58%
Perempuan	42%
Jumlah	100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011

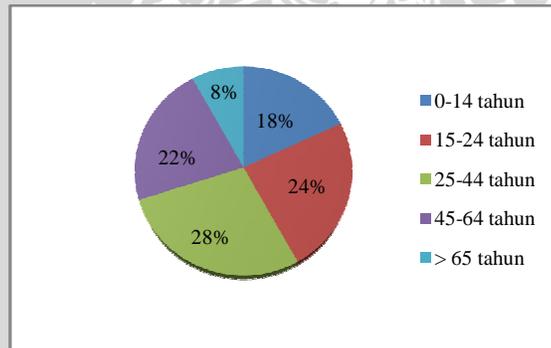


Gambar 4.27 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.14 Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Usia

Usia Wisatawan	Prosentase
0-14 tahun	18%
15-24 tahun	24%
25-44 tahun	28%
45-64 tahun	22%
> 65 tahun	8%
Jumlah	100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011



Gambar 4.28 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Usia

B. Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan Wisatawan

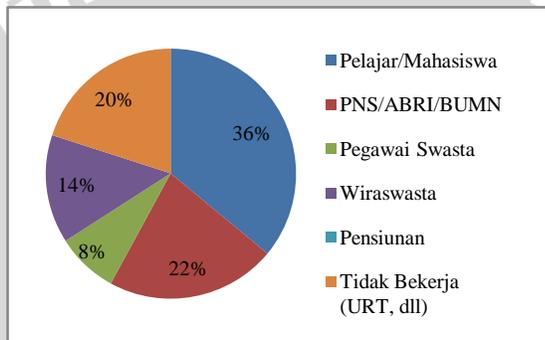
Dari aspek pekerjaan, wisatawan yang melakukan kunjungan wisata ke Kota Manado didapatkan prosentase terbesar untuk pelajar/mahasiswa dan terkecil untuk pegawai swasta. Selengkapnya adalah 36% untuk pelajar/mahasiswa, 22% untuk PNS/ABRI/Pegawai BUMN, 8% untuk pegawai swasta, 14% wirausaha, 5% pensiunan, dan sebesar 15% untuk yang tidak bekerja (URT). Sedangkan ditinjau dari tingkat pendapatan wisatawan didapatkan sebesar 10% untuk pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000,00, sebesar 26% untuk pendapatan Rp.1.000.100,00-Rp.3.000.000,00, sebesar

11% untuk pendapatan Rp.3.000.100,00-Rp.5.000.000,00, sebesar 12% untuk pendapatan di atas Rp.5.000.100,00 dan untuk yang tidak memiliki pendapatan sebesar 41%.

Tabel 4.15 Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Wisatawan	Prosentase
Pelajar/Mahasiswa	36%
PNS/ABRI/Pegawai BUMN	22%
Pegawai Swasta	8%
Wirasusaha	14%
Pensiunan	5%
Tidak bekerja (URT, dll)	15%
Jumlah	100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011

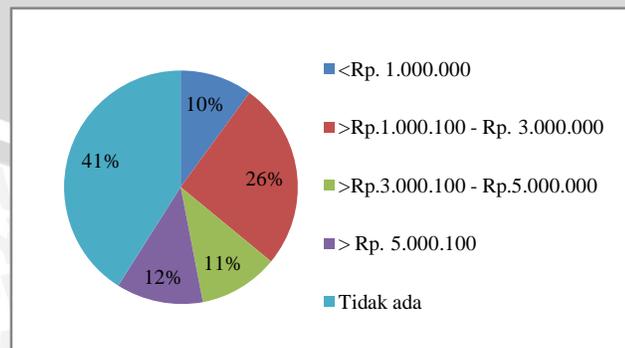


Gambar 4.29 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.16 Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Pendapatan Wisatawan	Prosentase
<Rp.1.000.000	10%
Rp.1.000.100-3.000.000	26%
Rp.3.000.100-5.000.000	11%
>Rp.5.000.100	12%
Tidak ada	41%
Jumlah	100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011



Gambar 4.30 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendapatan

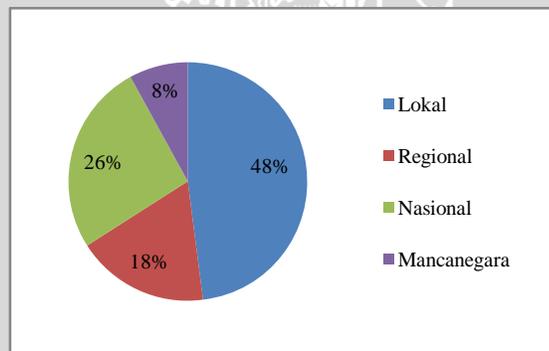
C. Asal Wisatawan dan Sumber Informasi

Ditinjau dari asal wisatawan didapatkan data sebesar 48% wisatawan lokal, 18% wisatawan regional, 26% wisatawan nasional, dan sebesar 8% wisatawan mancanegara. Sedangkan untuk aspek sumber informasi sebesar 36% untuk wisatawan yang memperoleh sumber informasi dari teman/keluarga, sebesar 33% dari media, 19% dari brosur/Selebaran, dan 12% dari Biro Perjalanan Wisata.

Tabel 4.17 Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Asal

Asal Wisatawan	Prosentase
Lokal	48%
Regional	18%
Nasional	26%
Mancanegara	8%
Jumlah	100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011

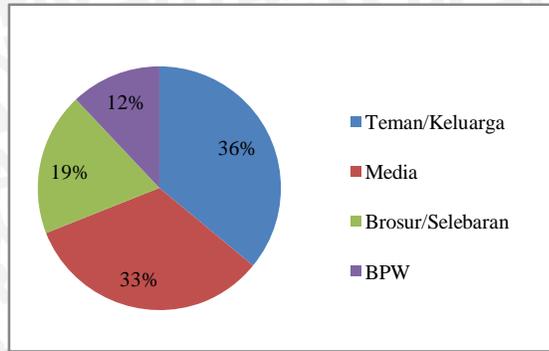


Gambar 4.31 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Asal

Tabel 4.18 Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Sumber Informasi

No.	Sumber Informasi	Prosentase
1.	Teman/Keluarga	36%
2.	Media	33%
3.	Brosur/Selebaran	19%
4.	BPW	12%
5.	Lainnya (kantor/sekolah)	-
	Jumlah	100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011



Gambar 4.32 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Sumber Informasi

4.4.2 Karakteristik Kunjungan

Menurut Smith (1989:) karakteristik kunjungan berkaitan dengan informasi tentang tujuan wisatawan dalam perjalanan wisata, teman seperjalanan, lama tinggal wisatawan, frekuensi kunjungan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan dalam perjalanan wisatanya di Kota Manado.

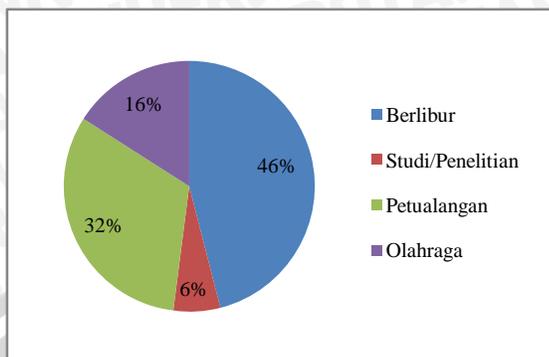
A. Tujuan dan Teman Seperjalanan

Ditinjau dari tujuan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata didapatkan hasil prosentase terbesar adalah 46% bertujuan untuk berlibur, prosentase terkecil adalah 6% untuk studi/penelitian selanjutnya 32% untuk petualangan, dan tujuan olahraga sebesar 16%. Sedangkan bila ditinjau dari teman seperjalanan wisatawan didapatkan hasil sebesar 58% bersama keluarga, 17% bersama teman, 5% dengan rekan kantor, 15% bersama rombongan, dan sendiri sebesar 5%. Prosentase terbesar dalam aspek ini adalah keluarga dan prosentase terkecil adalah rekan kantor dan sendiri (tidak memiliki teman perjalanan).

Tabel 4.19 Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Tujuan Berwisata

No.	Tujuan	Prosentase
1.	Berlibur	46%
2.	Studi/Penelitian	6%
3.	Petualangan	32%
4.	Olahraga	16%
Jumlah		100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011

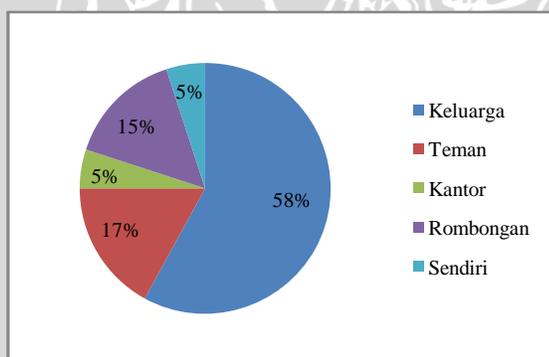


Gambar 4.33 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Tujuan Berwisata

Tabel 4.20 Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Teman Seperjalanan

No.	Teman Seperjalanan	Prosentase
1.	Keluarga	58%
2.	Teman	17%
3.	Kantor	5 %
4.	Rombongan	15%
5.	Sendiri	5%
Jumlah		100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011



Gambar 4.34 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Teman Seperjalanan

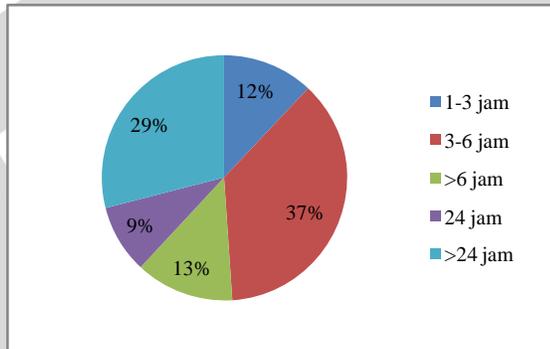
B. Lama Tinggal dan Frekuensi Kunjungan Wisatawan

Ditinjau dari aspek lama tinggal wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata di Kota Manado didapatkan hasil sebesar 12% tinggal selama 1-3 jam, sebesar 37% tinggal selama 3-6 jam, 13% tinggal lebih dari 6 jam (dibatasi pada 1 hari), 9% selama 24 jam, dan 29% tinggal lebih dari 24 jam. Sedangkan dari aspek frekuensi kunjungan 20% wisatawan yang melakukan kunjungan seminggu sekali, 40% untuk sebulan sekali, 26% setahun sekali, dan 9% untuk kunjungan tidak tentu/sesekali.

Tabel 4.21 Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Lama Tinggal Dari Wisatawan

No.	Lama Tinggal Wisatawan	Prosentase
1.	1 – 3 jam	12%
2.	3 – 6 jam	37%
3.	> 6 jam	13%
4.	24 jam	9%
5.	> 24 jam	29%
Jumlah		100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011

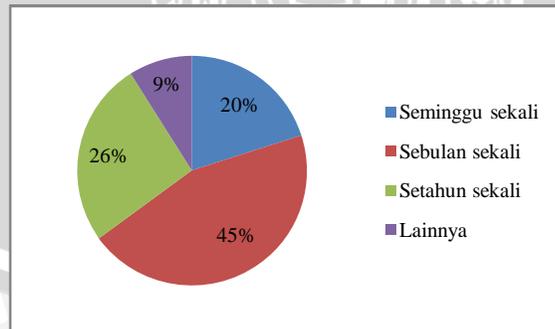


Gambar 4.35 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Lama Tinggal

Tabel 4.22 Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Frekuensi Kunjungan Wisatawan

No.	Frekuensi Kunjungan	Prosentase
1.	Seminggu sekali	20%
2.	Sebulan sekali	45%
3.	Setahun sekali	26%
4.	Lainnya (sesekali/tidak tentu)	9%
Jumlah		100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011



Gambar 4.36 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

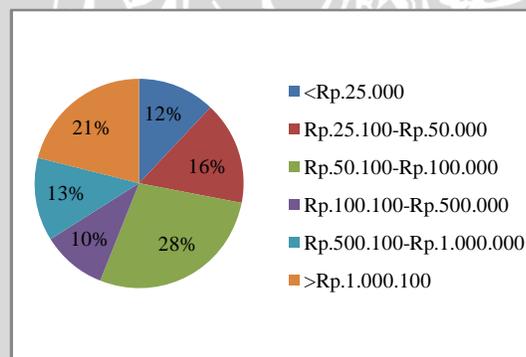
C. Biaya Yang Dikeluarkan Wisatawan

Dari aspek biaya yang dikeluarkan wisatawan didapatkan hasil sebesar 12% wisatawan yang mengeluarkan biaya kurang dari Rp.25.000,00, sebesar 16% untuk biaya Rp.25.100,00-Rp.50.000,00, sebesar 28% untuk biaya Rp.50.100,00-Rp.100.000,00, 10% untuk biaya Rp.100.100,00-Rp.500.000,00, sebesar 13% untuk biaya Rp.500.100,00-Rp.1.000.000,00 dan untuk biaya lebih dari Rp.1.000.100,00 sebesar 21%. Prosentase terbesar adalah wisatawan yang mengeluarkan biaya Rp.50.100,00-Rp.100.000,00 dan prosentase terkecil pada biaya Rp.100.000,00-Rp.500.000,00.

Tabel 4.23 Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Biaya Yang Dikeluarkan

No.	Biaya	Prosentase
1.	<Rp. 25.000,00	12%
2.	>Rp.25.100,00 – Rp.50.000,00	16%
3.	>Rp.50.100,00 – Rp.100.000,00	28%
4.	>Rp.100.100,00 – Rp.500.000,00	10%
5.	>Rp.500.100,00 – Rp.1.000.000,00	13%
6.	>Rp.1.000.100,00	21%
Jumlah		100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011



Gambar 4.37 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Biaya Yang Dikeluarkan

4.4.3 Persepsi Wisatawan

Persepsi pengunjung terhadap obyek wisata yang ada di Kota Manado dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kaitannya dengan pengadaan paket wisata di daerah tersebut. Menurut Subowo (1981) persepsi menunjuk adanya aktifitas mengindra, menginterpretasi, memberi penilaian terhadap obyek fisik maupun sosial dan penginderaan ini tergantung pada stimulus fisik maupun sosial dan lingkungannya, melalui stimulus fisik maupun sosial, maka pengalaman akan didapatkan.

Tabel 4.24 Kecenderungan Minat Wisatawan Terhadap Jenis dan Daya Tarik Wisata di Kota Manado

No.	Jenis Wisata	Minat Wisatawan (%)	Alasan Pemilihan
1.	Alam	45%	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan alam asri dan sejuk • Menyukai alam karena dapat menyehatkan tubuh
2.	Buatan/Hiburan	34%	<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai atraksi wisata yang ditawarkan
3.	Budaya/Peninggalan Sejarah	21%	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa tertarik akan budaya dan adat masyarakat Kota Manado • Mempelajari peninggalan sejarah yang ada di Kota Manado
Jumlah		100%	

Sumber: Hasil Survey Tahun 2011

Tabel 4.25 Kecenderungan Minat Wisatawan terhadap Atraksi Wisata

Jenis Atraksi	Atraksi Wisata	Minat Wisatawan*	Alasan Pemilihan
Budaya Adat dan Kesenian	Mendalami seni tari	19%	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan hobi wisatawan • Menambah wawasan dan pengalaman mengenai dunia seni tari
	Mempelajari sejarah/budaya	43%	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik untuk dipelajari karena budaya suatu daerah berbeda-beda dengan keunikan masing-masing dan terdapat nilai sejarah didalamnya
	Upacara adat	28%	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya dan adat masyarakat setempat yang unik dan masih dipertahankan merupakan atraksi yang menarik untuk disaksikan
	Berziarah	10%	<ul style="list-style-type: none"> • Adat dan budaya untuk berziarah ke makam tertentu, karena adanya kepercayaan untuk mencari "pesugihan" (kekayaan) dengan datang ke makam tersebut
JUMLAH		100%	
Alam	Menikmati keindahan pantai	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai yang dimiliki Kota Manado masih bersifat alami dan bersih, dengan hamparan pasir putih yang halus • Refreshing setelah rutinitas yang dijalani • Suasana yang ditimbulkan nyaman dan rileks
	Menikmati pemandangan Kota Manado dan Teluk Manado	11%	<ul style="list-style-type: none"> • Pemandangan Kota Manado secara keseluruhan ditambah dengan Teluk Manado merupakan pemandangan yang menakjubkan dan diminati wisatawan
	Menikmati <i>sunset</i> dan <i>sunrise</i>	22%	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Manado memiliki banyak titik untuk melihat <i>sunset</i> maupun <i>sunrise</i> yang menjadi pemandangan yang spektakuler yang banyak diminati wisatawan • Suasana yang ditimbulkan tenang

Jenis Atraksi	Atraksi Wisata	Minat Wisatawan*	Alasan Pemilihan
	Mendaki	7%	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan hobi wisatawan Menambah pengalaman dengan menjelajahi pegunungan yang ada di Kota Manado
	Olahraga air (<i>diving, snorkeling, swimming</i>)	35%	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan hobi wisatawan Refreshing setelah rutinitas yang dijalani Pemandangan bawah laut yang indah dan kaya akan biota laut (untuk <i>diving</i>)
JUMLAH		100%	
Hiburan	Pertunjukan musik	32%	<ul style="list-style-type: none"> Refreshing setelah rutinitas yang dijalani Suasana yang ditimbulkan nyaman dan rileks
	Pertunjukan kembang api	21%	<ul style="list-style-type: none"> Tertarik dengan kemeriahan kembang api yang diselenggarakan saat Natal dan Tahun Baru juga perayaan Ulang Tahun Kota Manado Suasana yang ramai menimbulkan minat para wisatawan untuk bergabung
	Berbelanja dan Wisata Kuliner	29%	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan hobi wisatawan Atmosfir yang dirasakan ada yang masih tradisional maupun modern
	Pementasan drama/drama musical	12%	<ul style="list-style-type: none"> Seni drama yang ditampilkan berupa cerita-cerita rakyat Kota Manado juga cerita yang ada di luar Kota Manado Tertarik dengan seni drama maupun drama musikal
	Olahraga Golf	6%	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan hobi wisatawan Refreshing setelah rutinitas yang dijalani
JUMLAH		100%	

Sumber : Hasil Survey Primer Tahun 2011

Ket : * Prosentase tiap jenis atraksi yang diambil dari responden sebanyak jumlah responden pada masing-masing jenis atraksi

Tabel 4.26 Pendapat Wisatawan Terhadap Kualitas Produk Daerah Kota Manado

No.	Kualitas produk lokal	Prosentase
1.	Sangat baik	44%
2.	Baik	33%
3.	Cukup baik	20%
4.	Kurang baik	3%
5.	Tidak baik	-
Jumlah		100%

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011

Berdasarkan ketiga tabel di atas dapat dilihat bahwa minat wisatawan dengan prosentase terbesar untuk jenis dan daya tarik wisata Kota Manado terdapat pada jenis wisata alam (45%) dengan alasan menyukai alam dan petualangan serta keinginan untuk menyehatkan tubuh dan prosentase terkecil pada jenis wisata budaya/peninggalan sejarah

(21%); selanjutnya untuk pendapat wisatawan pada kualitas produk khas Kota Manado memiliki prosentase terbesar pada kualitas sangat baik (44%) dengan alasan produk yang dibeli berkualitas baik serta untuk prosentase terendah kualitas kurang baik (3%).

4.5 Analisis Karakteristik Potensi Wisata

Kepariwisataan pada dasarnya merupakan fenomena perjalanan manusia secara perorangan maupun kelompok dengan berbagai macam tujuan, selain untuk mencari nafkah dan menetap. Untuk menarik minat wisatawan melakukan perjalanan wisata di suatu daerah tujuan wisata (destinasi) diperlukan unsur-unsur kepariwisataan yang bertujuan memenuhi kebutuhan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisatanya. Unsur-unsur kepariwisataan yang dimaksud yakni: fasilitas wisata, aksesibilitas, dan daya tarik wisata (Muljadi, 2007:41).

Dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata di Kota Manado, penelitian ini menggunakan suatu analisis, yaitu “**Analisis Potensi Wisata**” yang bertujuan mengidentifikasi potensi wisata yang ada di Kota Manado ditinjau dari ketersediaan dan kondisi unsur-unsur kepariwisataan di Kota Manado sehingga dapat diketahui apakah unsur kepariwisataan yang ada memiliki potensi untuk mendukung perencanaan paket wisata Kota Manado. Unsur-unsur kepariwisataan yang akan dianalisis dalam **Analisis Potensi Wisata** ini seperti telah disebutkan di atas meliputi 3 aspek, yakni:

A. Sarana dan Prasarana Penunjang Wisata

Sarana dan prasarana wisata merupakan fasilitas pendukung yang penting dalam perencanaan paket wisata. Ketersediaan sarana dan sarana wisata diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati kegiatan wisata dan perjalanan wisatanya sehingga wisatawan akan merasakan kemudahan serta kepuasan dalam berwisata di suatu daerah tujuan wisata/destinasi. Dalam perencanaan paket wisata, sarana wisata yang dimaksud antara lain: sarana akomodasi, sarana rumah makan/restoran, sarana transportasi, biro/agen perjalanan wisata, dan toko cinderamata; sedangkan prasarana wisatanya berupa: jaringan jalan, telekomunikasi, air bersih, listrik, dan keamanan (Muljadi, 2009:13).

Analisis potensi pada sarana dan prasarana penunjang wisata di Kota Manado ini bertujuan mengidentifikasi ketersediaan sarana dan prasarana tersebut untuk dijadikan acuan dalam perencanaan paket wisata di Kota Manado. Berikut dipaparkan kondisi sarana dan prasarana penunjang paket wisata di Kota Manado.

Tabel 4.27 Analisis Potensi Wisata untuk Ketersediaan Sarana dan Prasarana Wisata Penunjang Paket Wisata di Kota Manado

Sarana dan Prasarana Wisata	Kondisi Eksisting	Analisis
Sarana Wisata		
Sarana Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana transportasi merupakan sarana yang digunakan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata dari daerah asal ke daerah tujuan wisata maupun dari satu obyek wisata ke obyek wisata selanjutnya. • Berdasarkan RTRW Kota Manado Th 2011-2031 dan survey primer diperoleh data bahwa jalur transportasi di Kota Manado tergolong lengkap, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1). Transportasi darat memiliki 4 terminal yang melayani armada-armada yang berjumlah ±4.667 buah, juga terdapat 16 rute trayek yang menjangkau seluruh wilayah Kota Manado; 2). Transportasi laut melayani rute dalam maupun luar wil. administrasi. Untuk rute dalam wilayah terdapat rute yang menuju/dari obyek wisata yang ada di Kota Manado, yaitu: Pulau Siladen, Pulau Manado Tua, dan Pulau Bunaken. Jalur yang diambil adalah: Meras–Manado Tua–Malalayang – Pelabuhan Manado–Manado Tua–Bunaken–Siladen 3). Transportasi udara memiliki Bandara dengan standar internasional (6 maskapai untuk penerbangan domesik, 2 maskapai penerbangan mancanegara) • Hasil rekapan kuisioner menyatakan 84% responden menyatakan sarana transportasi di Kota Manado telah memadai dan 16% menyatakan belum memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan data yang diperoleh, secara umum sarana transportasi yang ada di Kota Manado dapat menunjang perencanaan paket wisata di wilayah tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jalur-jalur yang tersedia dapat melayani perjalanan wisata wisatawan domestik maupun mancanegara, diantaranya: Untuk perjalanan wisata di dalam wilayah Kota Manado transportasi yang digunakan yaitu jalur darat dan laut dan untuk perjalanan wisata dari luar wilayah (mancanegara) Kota Manado melayani jalur penerbangan dari/menjuu Singapura dan Davao (Filipina), sedangkan untuk perjalanan wisata domestik yang tersebar dari/menjuu kota yang ada di 5 pulau besar di Indonesia, yaitu: Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali dan Irian Jaya. • Ketersediaan sarana transportasi ini dapat menjadi faktor pendukung sektor pariwisata di Kota Manado, khususnya dalam hal peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dengan kemudahan pencapaian menuju/dari daerah tujuan wisata maupun menuju/dari obyek-obyek wisata yang ada di Kota Manado.
Sarana Akomodasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana akomodasi merupakan kebutuhan wisatawan bila perjalanan wisata yang diselenggarakan lebih dari 24 jam dan direncanakan menggunakan sarana akomodasi tertentu sebagai tempat menginap. • Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata RI dan survey primer didapatkan data bahwa Kota Manado memiliki 75 tempat penginapan yang tersebar di 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana akomodasi yang terdapat di Kota Manado dinilai sudah dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang melakukan perjalanan wisata lebih dari 24 jam. Dalam kaitannya dengan paket wisata sarana akomodasi ini dapat menunjang rencana paket wisata untuk Kota Manado, karena berdasarkan jumlah (71 tempat penginapan) dan letaknya (tersebar di seluruh wilayah administrasi Kota Manado) akomodasi bagi peserta paket wisata dapat terpenuhi

Sarana dan Prasarana Wisata	Kondisi Eksisting	Analisis
	<p>seluruh wilayah Kota Manado, dengan pembagian 52 Hotel Berbintang dan 23 Hotel Non Bintang/Melati.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil rekapan kuisioner menyatakan 77% responden menyatakan sarana akomodasi di Kota Manado telah memadai dan 23% menyatakan belum memadai. 	<p>dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk pulau-pulau yang tergabung dalam TNB (Taman Nasional Bunaken) juga telah terdapat tempat penginapan di tiap-tiap pulau, sehingga untuk wisatawan yang ingin menginap di P. Siladen, P. Bunaken ataupun P. Manado Tua dapat terpenuhi.
Sarana Rumah Makan/Restoran	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana rumah makan adalah sarana yang dibutuhkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama melakukan perjalanan wisata. • Berdasarkan data dari RIPPDA Kota Manado diperoleh data bahwa terdapat 77 unit rumah makan/restoran di Kota Manado dengan jenis makanan yang disediakan beragam jenisnya, yaitu: makanan Indonesia, makanan luar Indonesia dan juga makanan khas Kota Manado. • Hasil rekapan kuisioner menyatakan 88% responden menyatakan sarana rumah makan/restoran di Kota Manado telah memadai dan 12% menyatakan belum memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana rumah makan/restoran yang ada di Kota Manado dapat dikatakan baik dan memadai, karena didapatkan dari hasil data sekunder sebanyak 77 unit sarana rumah makan tersebar di seluruh Kota Manado. Kaitannya dengan paket wisata sarana rumah makan di wilayah studi dinilai cukup menunjang pengadaan paket wisata, dengan lokasi rumah makan/restoran yang berada di jalan-jalan utama (misalnya: Restoran Sarang Oci di Jl. Piere Tendean dan Rumah Makan Lesehan Malioboro di Jl. A.Yani) sehingga dapat memenuhi kebutuhan wisatawan saat mengikuti perjalanan wisata di Kota Manado.
Biro Perjalanan Wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Biro perjalanan wisata memiliki fungsi sebagai tempat yang menjual paket wisata dan juga pusat informasi serta promosi akan suatu destinasi. • Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata RI dan survey primer didapatkan data bahwa Kota Manado memiliki 31 Biro Perjalanan Wisata yang terletak di beberapa tempat seperti di Jl. Soedirman, Jl. Sam Ratulangi, Jl. Piere Tendean dan Jl. 17 Agustus. Biro Perjalanan Wisata ini menyediakan informasi mengenai pariwisata Kota Manado, namun belum menyediakan/menjual paket wisata untuk Kota Manado sendiri, paket yang dijual adalah paket wisata untuk wisata luar Kota Manado. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan kondisi eksisting, BPW yang ada di Kota Manado masih belum memadai untuk menunjang perencanaan paket wisata di wilayah tersebut. Hal ini disebabkan biro perjalanan yang ada belum menjual paket wisata untuk wilayah Kota Manado.
Toko Cenderamata/ Sovenir Shop	<ul style="list-style-type: none"> • Toko cenderamata merupakan sarana wisata yang berperan dalam menawarkan produk khas daerah baik berupa kerajinan tangan maupun makanan/minuman untuk wisatawan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Toko cenderamata yang ada di Kota Manado dapat dikatakan baik dan cukup memadai. Dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata, toko cenderamata ini dapat menunjang pengadaan paket wisata, karena ditinjau dari jumlah, kondisi dan pengelolaannya yang terkontrol dengan baik dan juga mampu memenuhi

Sarana dan Prasarana Wisata	Kondisi Eksisting	Analisis
	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan data dari RIPPDA Kota Manado diperoleh data bahwa terdapat 15 toko cinderamata/<i>souvenir shop</i> yang menjual produk khas Kota Manado. Barang-barang yang dijual berupa <i>souvenir</i>, kerajinan keranwang dan makanan/minuman khas Kota Manado. Seluruh toko cinderamata ini memiliki kerjasama dengan pemerintah kota dan dinas pariwisata Kota Manado, sehingga dalam pengelolaannya terkontrol dengan baik. 	<p>kebutuhan wisatawan akan barang-barang/produk khas Kota Manado untuk dijadikan oleh-oleh/kenang-kenangan.</p>
Prasarana Wisata		
Jalan	<ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan merupakan elemen penting untuk mendukung aksesibilitas suatu perjalanan wisata. Berdasarkan RTRW Kota Manado Th 2011-2031 didapatkan data bahwa jaringan jalan yang ada di Kota Manado terdiri dari: jalan arteri primer (Jl. Yos Sudarso, Jl. R. E. Martadinata, Jl. Sam Ratulangi, Jl. Suprpto, dan Jl. Jend. Sudirman); jalan kolektor primer (Jl. Ahmad Yani, Jl. Monginsidi, Jl. Hasanuddin, Jl. D.I. Panjaitan, dan Jl. Lembong); dan jalan lokal. Berdasarkan survey primer, kondisi eksisting jaringan jalan menuju/dari obyek wisata di Kota Manado dinyatakan dalam kondisi baik dengan perkerasan 100% hotmix/aspal. (dapat dilihat pada Tabel 4.12) Hasil rekapan kuisioner menyatakan 71% responden menyatakan jaringan jalan di Kota Manado telah memadai dan 29% menyatakan belum memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui jaringan jalan yang menjadi rute wisatawan untuk menuju/dari obyek-obyek wisata yang ada di Kota Manado sebagian besar memiliki perkerasan aspal hotmix sedangkan perkerasan di dalam beberapa obyek wisata seperti: Taman Nasional Bunaken, Gunung Tumpa dan Gunung Manado Tua masih memiliki perkerasan berupa tanah. Dalam hal ini, akses menuju obyek-obyek wisata tersebut menggunakan jalur laut dan setelah wisatawan sampai di obyek wisata yang dimaksud, wisatawan dapat berjalan menuju spot-spot yang tidak terlalu jauh dari dermaga. Kondisi jalan menuju obyek-obyek wisata di Kota Manado juga dalam kondisi baik karena baik pemerintah kota maupun masyarakat sekitar turut menjaga kondisi jaringan jalan di Kota Manado dengan sukarela. Dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata, jaringan jalan di Kota Manado ini mampu menunjang dan memenuhi rencana paket wisata karena jaringan jalan menuju/dari obyek-obyek wisata yang ada di wilayah tersebut dapat terlayani dengan baik.
Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Jaringan telekomunikasi berperan sebagai penghubung/koneksi para wisatawan yang melakukan perjalanan wisata. Berdasarkan survey primer, kondisi eksisting jaringan telekomunikasi yang tersedia di Kota Manado berupa jaringan nirkabel (ponsel), televisi, radio, warung telepon, warung internet, GPS, dan telepon umum (koin/kartu telepon). 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk kebutuhan jaringan telekomunikasi para wisatawan saat melakukan perjalanan wisata di Kota Manado telah terlayani dengan baik, karena wisatawan dapat berkomunikasi satu sama lain melalui ponsel. Begitu pula jaringan telekomunikasi di obyek-obyek wisata yang dapat dicapai melalui jalur laut seperti: TNB, Gunung Tumpa dan Gunung Manado Tua terlayani dengan baik. Jaringan telekomunikasi di Kota Manado ini mampu mendukung perencanaan paket wisata di Kota Manado karena kebutuhan

Sarana dan Prasarana Wisata	Kondisi Eksisting	Analisis
Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil rekapan kuisioner menyatakan 83% responden menyatakan jaringan telekomunikasi di Kota Manado telah memadai dan 17% menyatakan belum memadai. • Jaringan air bersih berperan untuk pemenuhan kebutuhan MCK wisatawan saat berada dalam suatu obyek wisata. • Berdasarkan RTRW Kota Manado Th 2011-2031 jaringan air bersih di Kota Manado bersumber dari 3 mata air yang dikelola oleh PDAM Kota Manado dengan pendistribusian ke obyek-obyek wisata yang ada di Kota Manado. Namun untuk obyek wisata yang terdapat pada 3 gugusan pulau masih menggunakan air bersih yang bersumber dari sumur dengan pengelolaan mandiri oleh masyarakat setempat. • Hasil rekapan kuisioner menyatakan sebesar 85% responden menyatakan jaringan air bersih di obyek wisata yang dikunjungi telah memadai dan 15% responden menyatakan belum memadai. 	<p>wisatawan dalam berkomunikasi selama perjalanan wisata dapat dilayani dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui jaringan air bersih di Kota Manado telah terdistribusi dengan baik hingga ke obyek-obyek wisata yang tersebar di seluruh wilayah Kota Manado, selain ke obyek wisata yang terangkum dalam Taman Nasional Bunaken. Dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata, jaringan air bersih ini dikatakan mampu menunjang rencana tersebut karena sudah mampu memenuhi kebutuhan wisatawan akan air bersih di tiap-tiap obyek wisata.
Listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan listrik di Kota Manado berperan sebagai penerangan wisatawan saat melakukan perjalanan wisata dan kebutuhan lainnya. • Berdasarkan RTRW Kota Manado Th 2011-2031 jaringan listrik Kota Manado dikelola oleh PLN Persero Kota Manado yang pendistribusiannya sebagian besar jangkau obyek wisata di Kota Manado, namun sebagian kecil belum menjangkau obyek wisata, seperti: Gunung Tumpa dan pulau-pulau dalam gugusan Taman Nasional Bunaken. • Rekapan kuisioner menyatakan sebesar 74% rsponden menyatakan jaringan listrik telah memenuhi dan 26% responen menyatakan belum memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk kebutuhan listrik wisatawan di Kota Manado dikatakan cukup terlayani, karena sebagian besar obyek wisata yang terjangkau kebutuhan listriknya. Dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata di Kota Manado, disimpulkan jaringan listrik di daerah ini cukup menunjang rencana tersebut, karena dari data yang diperoleh obyek wisata yang belum terlayani adalah obyek wisata dengan jenis wisata alam yang pada umumnya merupakan alam liar dengan kebutuhan listrik yang minim.

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2012

Berdasarkan analisis ketersediaan sarana dan prasarana wisata diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang mampu menunjang perencanaan paket wisata di Kota Manado yakni:

- Sarana Wisata : transportasi, akomodasi, rumah makan/restoran dan toko cinderamata.
- Prasarana Wisata : jalan, telekomunikasi, air bersih dan listrik.

Untuk sarana wisata terdapat 1 sarana yang belum mampu menunjang perencanaan paket wisata yaitu sarana BPW (Biro Perjalanan Wisata), hal ini dikarenakan salah satu fungsi dai Biro Perjalanan Wisata di Kota Manado belum terlaksana, yaitu menyediakan paket wisata untuk wilayah Kota Manado.

B. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan salah satu elemen penting dalam menunjang sektor pariwisata di Kota Manado. Tingkat aksesibilitas pada suatu daerah memengaruhi kepuasan wisatawan dalam melakukan perjalanan di daerah tersebut. Pembahasan tingkat aksesibilitas daerah wisata ini bertujuan untuk menggambarkan kemudahan untuk kebutuhan wisatawan dalam mencapai obyek wisata yang dituju ketika melakukan perjalanan wisata yang terangkum dalam paket wisata di Kota Manado. Faktor yang memengaruhi aksesibilitas ini antara lain: kondisi jalan menuju lokasi obyek wisata, jarak tempuh dari pusat kota, waktu tempuh, dan ketersediaan lahan parkir (Black, 1981 diterjemahkan oleh Tamin, 2000:32).

Tabel 4.28 Analisis Potensi Wisata untuk Tingkat Aksesibilitas Daerah Wisata di Kota Manado (Per Obyek Wisata)

No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Eksisting Aksesibilitas (Dari pusat Kota Manado)			Ketersediaan Lahan Parkir	Tingkat Aksesibilitas
		Kondisi Prasarana Jalan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh		
WISATA ALAM						
1.	Taman Nasional Bunaken*	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix (menuju pelabuhan Manado) Kondisi baik 	Berjarak ± 14 km	Waktu tempuh ± 45 menit (menggunakan alat transportasi laut)	Tersedia (berupa dermaga)	Menengah
2.	Pantai Malalayang	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix Kondisi baik 	Berjarak ± 5.2 km	Waktu tempuh ± 30 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Menengah
3.	Pulau Bunaken*	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix (menuju pelabuhan Manado) Kondisi baik 	Berjarak ± 14 km	Waktu tempuh ± 45 menit (menggunakan alat transportasi laut)	Tersedia (berupa dermaga)	Menengah
4.	Pulau Manado Tua*	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix (menuju pelabuhan Manado) Kondisi baik 	Berjarak ± 22 km	Waktu tempuh ± 60 menit (menggunakan alat transportasi laut)	Tersedia (berupa dermaga)	Menengah
5.	Pulau Siladen*	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix (menuju pelabuhan Manado) Kondisi baik 	Berjarak ± 16 km	Waktu tempuh ± 45 menit (menggunakan alat transportasi laut)	Tersedia (berupa dermaga)	Menengah
6.	Gunung Manado Tua*	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix (menuju pelabuhan Manado) Kondisi baik 	Berjarak ± 24 km	Waktu tempuh ± 80 menit (menggunakan alat transportasi laut)	Tersedia (berupa dermaga)	Menengah
7.	Gunung Tumpa	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan aspal Kondisi kurang baik (di beberapa titik terdapat jalan yang berlubang/rusak) 	Berjarak ± 7.8 km	Waktu tempuh ± 60 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Belum tersedia	Rendah
WISATA BUATAN						
8.	Kawasan Mega Mas	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix 	Berjarak ± 1.2 km	Waktu tempuh ± 15 menit	Tersedia	Tinggi

No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Eksisting Aksesibilitas (Dari pusat Kota Manado)			Ketersediaan Lahan Parkir	Tingkat Aksesibilitas
		Kondisi Prasarana Jalan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh		
		<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi baik 		(menggunakan alat transportasi darat)		
9.	Pasar Bersehati	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan aspal • Kondisi baik 	Berjarak ± 600 meter	Waktu tempuh ± 10 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Tinggi
10.	Toko Cinderamata	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik 	Berjarak ± 1 km	Waktu tempuh ± 15 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Tinggi
11.	Klenteng Ban Hin Kiong	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik 	Berjarak ± 450 meter	Waktu tempuh ± 5 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Tinggi
12.	Klenteng Lo Tjia	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik 	Berjarak ± 3 km	Waktu tempuh ± 20 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Menengah
13.	Gereja G.M.I.M Sentrum	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik 	Berjarak ± 300 meter	Waktu tempuh ± 5 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Tinggi
14.	Monumen Yesus Memberkati	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik 	Berjarak ± 6.1 km	Waktu tempuh ± 35 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Menengah
15.	Lapangan Golf Kayuatu	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik 	Berjarak ± 6.4 km	Waktu tempuh ± 35 menit	Tersedia	Menengah
WISATA BUDAYA						
16.	Budaya Bantik	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik 	Berjarak ± 1.4 km	Waktu tempuh ± 20 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Tinggi

Kondisi Eksisting Aksesibilitas (Dari pusat Kota Manado)						
No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Prasarana Jalan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Ketersediaan Lahan Parkir	Tingkat Aksesibilitas
17.	Museum Negeri Manado	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix Kondisi baik 	Berjarak ± 600 meter	Waktu tempuh ± 10 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Tinggi
18.	Waruga	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix Kondisi baik 	Berjarak ± 2 km	Waktu tempuh ± 20 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Tinggi
19.	Goa Jepang	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan aspal Kondisi kurang baik (di beberapa titik terdapat jalan yang berlubang/rusak) 	Berjarak ± 4 km	Waktu tempuh ± 20 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Belum tersedia	Menengah
20.	Makam Ratu Kedaton	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix Kondisi baik 	Berjarak ± 500 meter	Waktu tempuh ± 10 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Tinggi
21.	Monumen Perang Dunia II	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix Kondisi baik 	Berjarak ± 300 meter	Waktu tempuh ± 5 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Tinggi
22.	Tugu Dotu Lolong Lasut	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan hotmix Kondisi baik 	Terletak di pusat kota	Waktu tempuh ± 0 menit	Tersedia	Tinggi
23.	Batu Kuangan	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan aspal Kondisi baik 	Berjarak ± 6.2 km	Waktu tempuh ± 35 menit (menggunakan alat transportasi darat)	Tersedia	Menengah
24.	Batu Buaya	<ul style="list-style-type: none"> Perkerasan aspal Kondisi baik 	Berjarak ± 6 km	Waktu tempuh ± 30 menit	Tersedia	Menengah

Kondisi Eksisting Aksesibilitas (Dari pusat Kota Manado)						
No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Prasarana Jalan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Ketersediaan Lahan Parkir	Tingkat Aksesibilitas
				(menggunakan alat transportasi darat)		
25.	Sanggar Maengket	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik 	Berjarak ± 2 km	Waktu tempuh ± 20 menit	Tersedia	Tinggi
26.	Teater TKB Dotu Lolong Lasut	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan hotmix • Kondisi baik 	Terletak di pusat kota	Waktu tempuh ± 0 menit	Tersedia	Tinggi

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2012

Keterangan : * Obyek wisata yang harus ditempuh melalui alat transportasi laut



Berdasarkan analisis tingkat aksesibilitas di atas didapatkan hasil obyek-obyek wisata yang memiliki tingkat aksesibilitas:

- Tinggi : Kawasan Mega Mas, Pasar Bersehati, Toko Cinderamata, Klenteng Ban Hin Kiong, Gereja G.M.I.M Sentrum, Budaya Bantik, Museum Negeri, Waruga, Makam Ratu Kedaton, Monumen Perang Dunia II, Tugu Dotu Lolong Lasut, Sanggar Tari Maengket, dan Teater TKB Dotu Lolong Lasut.
- Menengah : Taman Nasional Bunaken, Pantai Malalayang, Pulau Bunaken, Pulau Manado Tua, Pulau Siladen, Gunung Manado Tua, Klenteng Lo Tjia, Monumen Jesus Memberkati, Lapangan Golf Kayuwatu, Goa Jepang, Batu Kuangan, dan Batu Buaya.
- Rendah : Gunung Tumpa.



Gambar 4.38

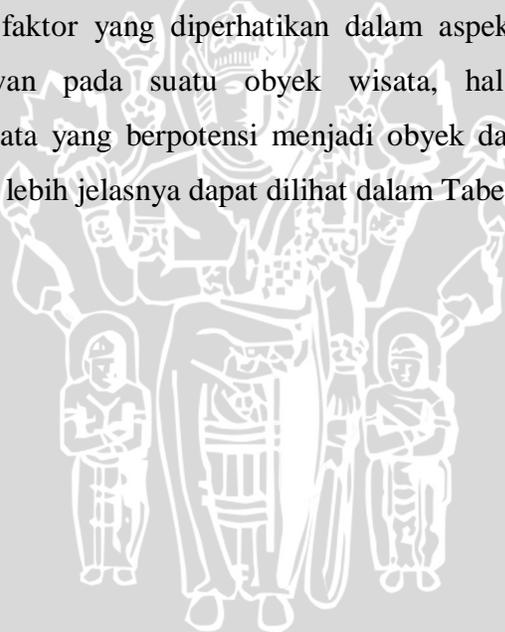


C. Daya tarik Wisata

Untuk menarik kunjungan wisatawan di suatu destinasi (daerah tujuan wisata), hendaknya obyek wisata yang ada pada destinasi tersebut memenuhi 3 syarat daya tarik, antara lain (Yoeti, 1996:164):

- Apa yang dapat dilihat (*something to see*);
- Apa yang dapat dilakukan (*something to do*); dan
- Apa yang dapat dibeli (*something to buy*).

Berdasarkan kondisi eksisting yang telah dijelaskan dalam Tabel 4.5 sampai dengan Tabel 4.10 mengenai daya tarik wisata, atraksi wisata, produk khas dan event tahunan yang terdapat di Kota Manado maka selanjutnya dilakukan analisis potensi wisata mengenai daya tarik tiap obyek wisata yang ada di daerah tersebut. Selain 3 (tiga) syarat yang telah dikemukakan sebelumnya, faktor yang diperhatikan dalam aspek daya tarik ini adalah faktor kunjungan wisatawan pada suatu obyek wisata, hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi obyek wisata yang berpotensi menjadi obyek dalam perencanaan paket wisata Kota Manado. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 4.29 berikut ini:



Tabel 4.29 Analisis Potensi Wisata untuk Daya Tarik Wisata yang Dimiliki Obyek Wisata di Kota Manado (Per Obyek Wisata)

No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Daya Tarik Eksisting	Kunjungan Wisatawan (%)	Analisis	
1.	Taman Nasional Bunaken	<i>Something To Do</i>	47	<p>Daya tarik wisata yang terdapat di Taman Nasional Bunaken adalah keindahan alam pantai dan alam bawah lautnya yang terhimpun dalam 3 gugusan pulau, pemandangan <i>sunset</i> dan <i>sunrise</i>, olahraga air, bertamasya pantai dan adanya oleh-oleh yang dapat dibeli wisatawan. Selain itu obyek wisata ini sudah terkenal di dunia Internasional karena menjadi tempat pelaksanaan <i>event</i> berskala Internasional yaitu “<i>Sailing and Flying Pass</i>” (dihadiri 19 Negara pada tahun 2009 yang lalu). Adapun kondisi obyek wisata TNB terawat dan terjaga dengan baik dan berdasarkan hasil survey primer didapatkan sebesar 47% responden mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik pada atraksi olahraga air, tamasya pantai dan menikmati pemandangan serta pada produk yang ditawarkan. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik wisata (adanya <i>something to do, to see, dan to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>	
		<i>Something To See</i>			<ul style="list-style-type: none"> Berolahraga air (<i>snorkeling</i> dan <i>swimming</i>) dan menyelam (<i>diving</i>) hingga ke <i>underwater greatwalls</i> berupa gua dan ceruk Berjemur Tamasya pantai (mengelilingi gugusan pulau di TNB yaitu P.Bunaken, P.Siladen dan P.Manado Tua menggunakan <i>speedboat</i> atau perahu)
		<i>Something To Buy</i>			<ul style="list-style-type: none"> Pemandangan alam pantai dan bawah laut (berupa terumbu karang, ikan-ikan, dll) menggunakan perahu berkaca (katamaran) <i>Sunset</i> dan <i>sunrise</i>
2.	Pantai Malalayang	<i>Something To Do</i>	36	<p>Daya tarik wisata yang terdapat di Pantai Malalayang adalah keindahan alam pantai dengan ombak yang relatif kecil sehingga memungkinkan anak-anak maupun orang dewasa untuk berenang dan bermain, selain itu juga disediakan tempat bersantai berupa gazebo dengan suguhan aneka makanan dan minuman khas Kota Manado. Kondisi obyek wisata ini masih bersih dari sampah maupun limbah karena terdapat kepedulian pemerintah Kota Manado untuk kebersihannya. Berdasarkan hasil survey primer terdapat 36% responden yang mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik pada atraksi wisata kuliner, olahraga air dan bersantai di gazebo. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik wisata (adanya <i>something to do, to see, dan to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>	
		<i>Something To See</i>			<ul style="list-style-type: none"> Aneka souvenir dari bahan kerang dan karang Makanan dan minuman khas
		<i>Something To Buy</i>			<ul style="list-style-type: none"> Berenang, bermain air dan pasir untuk anak-anak Piknik keluarga dan berwisata kuliner Bersantai di <i>dego-dego</i> (Gazebo) yang disediakan Mengikuti <i>event</i> perayaan Tahun Baru pada tanggal 1 Januari
		<i>Something To See</i>		<ul style="list-style-type: none"> Pemandangan dengan <i>view</i> Pulau Manado Tua dan Pulau Bunaken Pertunjukan kembang api pada saat Perayaan Tahun Baru <i>Sunset</i> 	
		<i>Something To Buy</i>		<ul style="list-style-type: none"> Makanan dan minuman khas Kota Manado 	

No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Daya Tarik Eksisting	Kunjungan Wisatawan (%)	Analisis
3.	Pulau Bunaken	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Berolahraga air (<i>snorkeling</i> dan <i>swimming</i>) Menyelam hingga ke <i>underwater greatwalls</i> berupa gua dan ceruk <hr/> <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pemandangan alam pantai dan bawah laut (berupa tumbu karang, ikan-ikan, dll) menggunakan perahu berkaca (katamaran) <i>Sunset</i> maupun <i>sunrise</i> <hr/> <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Aneka souvenir dari bahan kerang dan karang Makanan dan minuman khas Kota Manado 	15	<p>Daya tarik wisata yang terdapat di Pulau Bunaken adalah keindahan alam pantai dan alam bawah laut berupa biota laut, pemandangan <i>sunset</i> dan <i>sunrise</i>, olahraga air, dan adanya produk yang dapat dibeli wisatawan. Berdasarkan hasil survey primer didapatkan sebesar 15% responden mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik pada atraksi olahraga air, pemandangan alam bawah laut serta pada produk yang ditawarkan. Sama halnya dengan obyek wisata Taman Nasional Bunaken, obyek wisata ini juga terawat dengan baik dan terjaga kebersihannya.</p> <p>Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik wisata (adanya <i>something to do, to see, dan to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>
4.	Pulau Manado Tua	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Berolahraga air (<i>snorkeling, diving</i> dan <i>swimming</i>) Mengelilingi desa di P.Manado Tua dan dapat mempelajari budaya masyarakatnya Melanjutkan <i>tracking</i> ke Gunung Manado Tua <hr/> <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pemandangan alam <i>Bird Watching</i> <i>Sunset</i> maupun <i>sunrise</i> <hr/> <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Aneka souvenir dari bahan kerang dan karang 	12	<p>Daya tarik wisata yang terdapat pada Pulau Manado Tua adalah adanya Gunung Manado Tua yang terletak di tengah pulau yang memiliki keindahan pemandangan alam. Selain itu terdapat pula atraksi <i>bird watching</i>, olahraga air serta wisata mengelilingi desa yang ada di Pulau Manado Tua. Pulau Manado Tua memiliki kondisi yang baik dan dijaga kebersihannya oleh masyarakat yang bermukim di pulau tersebut sehingga wisatawan yang mengunjunginya merasa tertarik untuk menikmati keindahan pulau.</p> <p>Berdasarkan hasil survey primer didapatkan 12% responden mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik pada atraksi olahraga air dan <i>bird watching</i>.</p> <p>Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik wisata (adanya <i>something to do, to see, dan to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>
5.	Pulau Siladen	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Berolahraga air (<i>snorkeling, diving</i> dan <i>swimming</i>) Berjemur di pasir putih yang halus <hr/> <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pemandangan alam pantai <i>Sunset</i> maupun <i>sunrise</i> <hr/> <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada cinderamata maupun makanan/minuman yang dapat dibeli wisatawan di obyek wisata ini 	-	<p>Daya tarik Pulau Siladen adalah pemandangan alam yang dapat wisatawan sambil berjemur di atas pasir putih yang halus. Kondisi obyek wisata ini baik dan terjaga kebersihannya, namun berdasarkan hasil survey primer peneliti tidak menemukan wisatawan yang berkunjung pada obyek wisata ini.</p> <p>Obyek wisata ini tidak memenuhi syarat daya tarik wisata (tidak terdapatnya salah satu syarat, yaitu <i>something to buy</i>) dan pada penelitian yang dilakukan tidak ditemukan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini.</p>

No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Daya Tarik Eksisting	Kunjungan Wisatawan (%)	Analisis
6.	Gunung Manado Tua	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mendaki (<i>tracking</i>) dan berkemah (<i>hiking</i>) <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pemandangan alam <i>Bird Watching</i> <i>Sunset</i> maupun <i>sunrise</i> <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Aneka souvenir dari bahan kerang dan karang 	2	<p>Daya tarik yang dimiliki Gunung Manado Tua adalah keindahan alam pegunungan dan juga lautan bila mencapai puncak gunung, <i>bird watching</i>, kegiatan mendaki dan berkemah, serta produk berupa <i>souvenir</i> yang dijual masyarakat di sekitar Pulau Manado Tua. Kondisi obyek wisata ini masih alami juga asri dan berdasarkan hasil survey primer didapatkan 2% responden yang mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik pada kegiatan pendakian dan <i>bird watching</i>. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do</i>, <i>to see</i>, dan <i>to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>
7.	Gunung Tumpa	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mendaki (<i>tracking</i>) dan berkemah (<i>hiking</i>) <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pemandangan alam Pemandangan degan <i>view</i> kawasan TNB serta P.Mantehage dan P. Nain <i>Sunset</i> maupun <i>sunrise</i> <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada cinderamata maupun makanan/minuman yang dapat dibeli wisatawan di obyek wisata ini 	-	<p>Daya tarik obyek wisata Gunung Tumpa terdapat pada keindahan pemandangan alam dengan <i>view</i> kawasan TNB, Pulau Mantehage dan Pulau Nain dikejauhan yang dapat dilihat wisatawan saat mencapai puncak Gunung Tumpa. Selain itu wisatawan juga dapat melakukan kegiatan berkemah dan menikmati <i>sunset</i> dan <i>sunrise</i>. Untuk kondisinya, obyek wisata ini dijaga kealamiannya sebagai kawasan konservasi di Kota Manado, namun pada obyek wisata ini tidak ditemukan wisatawan yang berkunjung. Obyek wisata ini tidak memenuhi syarat daya tarik wisata (tidak terdapatnya salah satu syarat, yaitu <i>something to buy</i>) dan pada penelitian yang dilakukan tidak ditemukan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini.</p>
8.	Kawasan Mega Mas	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Berbelanja (<i>shopping</i>) sekaligus rekreasi Olahraga seperti <i>Jetsky</i> dan <i>Swimming</i> dan hiburan seperti <i>boating</i>, <i>sailing</i> dan <i>fishing</i> <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Sunset</i> dan pemandangan Teluk Manado <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Cinderamata atau kenang-kenangan seperti: pakaian dan kerajinan kerawang Makanan dan minuman khas Kota Manado 	22	<p>Daya tarik Kawasan Mega Mas adalah kegiatan berbelanja sekaligus rekreasi keluarga yang ditawarkan, pemandangan Teluk Manado, olahraga air dan produk khas Kota Manado yang dapat menjadi oleh-oleh wisatawan saat berkunjung ke Kota Manado. Untuk kondisi obyek wisata Kawasan Mega Mas hingga saat ini terjaga dan terawat dengan baik karena kawasan ini merupakan pusat perbelanjaan Kota Manado dengan panjang ± 2 km yang terletak bersebelahan dengan Teluk Manado. Berdasarkan hasil survey primer didapatkan 22% responden mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan menyukai atraksi berbelanja sekaligus rekreasi yang ditawarkan dan berbagai produk yang ada. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do</i>, <i>to see</i>, dan <i>to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>

No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Daya Tarik Eksisting	Kunjungan Wisatawan (%)	Analisis
9.	Pasar Bersehati	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Berbelanja dengan atmosfir tradisional Bersantai (<i>kongkow-kongkow</i>) <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Keseharian masyarakat Manado <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Aneka kerajinan (tanah liat dan kerawang) dan souvenir Makanan dan minuman khas Kota Manado 	7	<p>Daya tarik obyek wisata Pasar Bersehati terletak pada atmosfir tradisional yang terasa saat wisatawan berbelanja juga suasana santai yang menyenangkan, selain itu produk yang ditawarkan juga relatif murah dan terjangkau. Kondisi obyek wisata ini kurang terjaga dengan baik karena masih adanya sampah yang berserakan di beberapa titik, walaupun dengan kondisi seperti itu pasar tradisional yang terletak di samping pantai Teluk Manado ini tetap menarik minat wisatawan. Hasil survey primer menyatakan 7% responden mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik pada kegiatan berbelanja dengan suasana yang tradisional juga dengan harga produk yang ditawarkan. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do</i>, <i>to see</i>, dan <i>to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>
10.	Toko Cinderamata	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Berbelanja produk khas Kota Manado <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Keseharian masyarakat Manado <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Aneka cinderamata atau kenang-kenangan seperti: kerajinan (tanah liat dan kerawang) dan souvenir Makanan dan minuman khas Kota Manado 	5	<p>Daya tarik Toko Cinderamata adalah kegiatan berbelanja yang menjadi tujuan wisatawan pada umumnya karena di tempat ini adalah pusat penjualan cinderamata Kota Manado dengan harga yang terjangkau. Obyek wisata ini menjalin kerjasama dengan pemerintah Kota Manado, sehingga segala kegiatan dan kondisi yang terjadi didalamnya, baik pendistribusian barang dan semacamnya sepengetahuan oleh pemerintah. Berdasarkan survey primer didapatkan 5% responden mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan menyukai atraksi berbelanja yang menjadi salah satu tujuan saat berkunjung ke Kota Manado. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do</i>, <i>to see</i>, dan <i>to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>
11.	Klenteng Ban Hin Kiong	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Dapat mengikuti upacara adat <i>Toa Pe Kong</i> Beribadah (untuk penganut <i>Kong Hu Chu</i>) <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Atraksi <i>Ince Pia</i>, kuda <i>Locia</i>, tarian barongsai, dan pawai mobil hias yang diselenggarakan saat Hari Raya Imlek <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Aneka cinderamata 	26	<p>Daya tarik yang dimiliki obyek wisata Klenteng Ban Hin Kiong adalah adanya upacara adat yang dapat diikuti, yaitu <i>Toa Pe Kong</i> dengan atraksi <i>Ince Pia</i> dan lainnya yang dapat dinikmati wisatawan saat perayaan Hari Raya Imlek. Selain itu bangunan yang terletak di pusat Kota ini memiliki arsitektur seperti tempat ibadah di Negara China sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut dan kondisinya pun terjaga dengan baik. Hasil survey primer menyatakan terdapat 26% responden yang mengunjungi obyek wisata ini karena tertarik pada arsitektur bangunannya dan merasa tertarik pula pada atraksi <i>Ince Pia</i> dan Tarian <i>Barongsai</i> yang disuguhkan. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do</i>, <i>to see</i>, dan <i>to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>

No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Daya Tarik Eksisting	Kunjungan Wisatawan (%)	Analisis
12.	Klenteng Lo Tjia	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Beribadah (untuk umat Budha) <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Atraksi “mandi minyak panas” <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Aneka souvenir dan cinderamata Makanan dan minuman khas Kota Manado 	10	<p>Daya tarik Klenteng Lo Tjia terdapat pada atraksi “mandi minyak panas” yang ditawarkan pada wisatawan juga menjadi tempat ibadah terluas bagi umat Budha. Untuk kondisi obyek wisata ini terdapat beberapa titik yang kurang terawat dengan baik namun masih menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut.</p> <p>Hasil survey primer menyatakan terdapat 10% responden yang mengunjungi obyek wisata tersebut dan merasa tertarik pada atraksi “mandi minyak panas” yang disuguhkan.</p> <p>Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do</i>, <i>to see</i>, dan <i>to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>
13.	Gereja G.M.I.M Sentrum Manado	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Beribadah (untuk umat Kristiani) Melihat lokasi penge-boman Perang Dunia II <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Bangunan yang berarsitektur gaya Eropa Gereja terbesar dengan koleksi lukisan yang berasal dari Eropa <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Aneka souvenir dan cinderamata 	20	<p>Daya tarik obyek wisata Gereja Sentrum ini terletak pada nilai sejarah yang dimiliki karena gereja ini merupakan lokasi penge-boman saat Perang Dunia II terjadi. Selain itu bangunan ini juga memiliki arsitektur bangunan yang unik dan bergaya Eropa serta koleksi lukisan yang berasal dari Eropa. Kondisi obyek wisata ini dalam keadaan baik dan terawat, karena mayoritas masyarakat Manado yang beragama Nasrani memiliki perhatian untuk menjaga kelestarian bangunan tersebut.</p> <p>Berdasarkan hasil survey primer didapatkan 20% responden yang mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik pada nilai sejarah yang ada, juga pada arsitektur bangunan.</p> <p>Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do</i>, <i>to see</i>, dan <i>to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>
14.	Monumen Yesus Memberkati	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Bersantai dan menikmati pemandangan <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pemandangan Kota dan Teluk Manado <i>Sunset</i> <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Makanan dan minuman khas Kota Manado Cinderamata berupa pakaian/kaos 	21	<p>Daya tarik yang dimiliki obyek wisata ini terdapat pada ukuran patung yaitu patung Yesus terbesar ke 2 (dua) di dunia setelah yang ada di Negara Brazil dan berada 160m di permukaan laut, selain itu juga pemandangan Teluk Manado di kejauhan turut menarik minat wisatawan. Walaupun obyek wisata ini baru diresmikan (4 November 2007) namun hasil survey menyatakan 21% responden mengunjungi obyek wisata ini karena tertarik untuk melihat kemegahan Patung Yesus yang kini menjadi <i>icon</i> Kota Manado tersebut.</p> <p>Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do</i>, <i>to see</i>, dan <i>to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>
15.	Lapangan Golf Kayuwatu	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Berolahraga golf Rekreasi dan piknik keluarga <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pemandangan alam 	-	<p>Daya tarik Lapangan Golf Kayuwatu terletak pada kegiatan berolahraga sekaligus tempat berekreasi dan piknik keluarga, dengan pemandangan alam yang sejuk dan asri yang banyak ditumbuhi pepohonan dan tanaman lainnya yang dapat dinikmati wisatawan. Kondisi obyek wisata</p>

No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Daya Tarik Eksisting	Kunjungan Wisatawan (%)	Analisis
		<i>Something To Buy</i> • Makanan dan minuman khas Kota Manado		ini terjaga kebersihannya juga terawat dengan baik. Berdasarkan hasil survey primer peneliti tidak mendapatkan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata tersebut. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik wisata, namun pada penelitian yang dilakukan tidak ditemukan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini.
16.	Budaya Bantik	<i>Something To Do</i> • Mengikuti upacara adat <i>Yopo Lomo</i> • Mempelajari sejarah/budaya <i>Something To See</i> • Tarian <i>Upasa</i> • Tarian <i>Mehamba</i> <i>Something To Buy</i> • Aneka cinderamata dan souvenir	32	Daya tarik yang dimiliki Budaya Bantik terletak pada nilai sejarah dan budaya yang dapat dipelajari wisatawan terhadap masyarakat Bantik terdahulu juga atraksi upacara adat <i>Yopo Lomo</i> yang disajikan dengan tarian seperti <i>Mehamba</i> dan <i>Upasa</i> . Obyek wisata yang terletak di lingkaran jalan Ch Taulu ini memiliki kondisi kurang terjaga dengan baik, karena terdapat beberapa bagian bangunan yang rusak. Berdasarkan survey primer didapatkan 32% responden mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik pada upacara adat, tarian dan produk yang ditawarkan. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do, to see, dan to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.
17.	Museum Negeri Kota Manado	<i>Something To Do</i> • Mempelajari sejarah Kota Manado <i>Something To See</i> • Koleksi benda-benda bersejarah <i>Something To Buy</i> • Aneka cinderamata dan souvenir	-	Daya tarik yang dimiliki obyek wisata ini adalah peninggalan sejarah berupa koleksi benda-benda bersejarah seperti: geologika, biologika, etnografika, arkeologika, seni rupa dan teknologika masyarakat Manado pada tahun 1970-an yang menarik untuk dipelajari. Kondisi obyek wisata ini terawat dengan baik karena adanya perhatian dari pemerintah kota maupun masyarakat untuk melestarikan sejarah Kota Manado. Berdasarkan hasil survey primer peneliti tidak mendapatkan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata tersebut. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik wisata, namun pada penelitian yang dilakukan tidak ditemukan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini.
18.	Waruga	<i>Something To Do</i> • Mempelajari budaya masyarakat Kota Manado <i>Something To See</i> • Peninggalan budaya berupa kuburan masyarakat Kota Manado dahulu <i>Something To Buy</i> • Aneka cinderamata dan souvenir	20	Daya tarik obyek wisata Waruga terletak pada peninggalan sejarah berupa kuburan masyarakat Manado terdahulu dengan bentuknya yang unik sehingga menarik minat wisatawan untuk mempelajari/meneliti peninggalan tersebut. Kondisi obyek wisata ini kurang terawat dengan baik, namun obyek wisata ini menarik minat wisatawan sebesar 20% responden yang mengunjunginya. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do, to see, dan to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.

No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Daya Tarik Eksisting	Kunjungan Wisatawan (%)	Analisis
19.	Goa Jepang	<p><i>Something To Do</i> • Mempelajari sejarah Kota Manado</p> <p><i>Something To See</i> • Koleksi benda-benda bersejarah</p> <p><i>Something To Buy</i> • Tidak ada cinderamata maupun makanan/minuman yang dapat dibeli wisatawan di obyek wisata ini</p>	3	<p>Daya tarik obyek wisata ini adalah peninggalan sejarah berupa benda-benda yang digunakan Jepang saat menjajah Indonesia, khususnya Kota Manado. Kondisi obyek wisata ini kurang terawat dengan baik dan terdapat kerusakan di bagian-bagian tertentu dari goa tersebut. Berdasarkan hasil survey primer didapatkan 3% responden yang mengunjungi obyek wisata ini.</p> <p>Obyek wisata ini tidak memenuhi syarat daya tarik wisata karena tidak adanya <i>something to buy</i> yang disediakan, meskipun terdapat wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini.</p>
20.	Makam Ratu Kedaton	<p><i>Something To Do</i> • Berziarah • Melakukan ritual khusus untuk memohon “kesuksesan” (biasanya dalam bidang politik dan bisnis)</p> <p><i>Something To See</i> • Pemandangan alam</p> <p><i>Something To Buy</i> • Tidak ada cinderamata maupun makanan/minuman yang dapat dibeli wisatawan di obyek wisata ini</p>	-	<p>Daya tarik wisata Makam Ratu Kedaton terletak pada nuansa mistis yang ditimbulkan saat berada di kawasan Makam, dan pada atraksi “ritual” yang dilakukan wisatawan saat berziarah ke makam tersebut. Kondisi obyek wisata ini terawat dengan baik dan terjaga kebersihannya. Berdasarkan hasil survey primer peneliti tidak mendapatkan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata tersebut.</p> <p>Obyek wisata ini tidak memenuhi syarat daya tarik wisata dan pada penelitian yang dilakukan tidak ditemukan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini.</p>
21.	Monumen Perang Dunia II	<p><i>Something To Do</i> • Mengenang sejarah Kota Manado</p> <p><i>Something To See</i> • Peninggalan bangunan bersejarah</p> <p><i>Something To Buy</i> • Aneka souvenir dan cinderamata • Makanan dan minuman khas Kota Manado</p>	-	<p>Daya tarik Monumen PDII ini terletak pada nilai sejarah yang dimiliki bangunan yaitu sebagai pengingat terjadinya penge-boman saat Perang Dunia II. Obyek wisata ini dalam kondisi yang baik karena Pemerintah Kota Manado dan masyarakat di sana ikut menjaga kelestarian bangunan bersejarah yang dimiliki.</p> <p>Berdasarkan hasil survey primer peneliti tidak mendapatkan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata tersebut.</p> <p>Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik wisata, namun pada penelitian yang dilakukan tidak ditemukan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini.</p>
22.	Tugu Dotu Lolong Lasut	<p><i>Something To Do</i> • Mengenang sejarah Kota Manado • Mengikuti <i>event</i> perayaan Tahun Baru pada tanggal 1 Januari • Wisata kuliner</p> <p><i>Something To See</i> • Pertunjukan kembang api pada saat Perayaan Tahun Baru</p>	15	<p>Daya tarik Tugu Dotu Lolong Lasut ini adalah peninggalan sejarah berupa monumen untuk mengingat pejuang Kota Manado yaitu pejuang Lolong Lasut, yang hingga kini masih diingat baik masyarakat Kota Manado. Di obyek wisata ini wisatawan dapat mengikuti perayaan Tahun Baru ada tanggal 1 Januari dan dapat menikmati berbagai makanan/minuman khas Kota Manado. Kondisi obyek wisata ini terawat dan terjaga dengan baik, dari segi kebersihan dan perawatan bangunannya juga terawat dengan baik karena adanya perhatian</p>

No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Daya Tarik Eksisting	Kunjungan Wisatawan (%)	Analisis
		<i>Something To Buy</i> <ul style="list-style-type: none"> • Aneka souvenir • Makanan dan minuman khas Kota Manado 		masyarakat dan pemerintah untuk tetap melestarikan bangunan bersejarah tersebut. Berdasarkan hasil survey primer didapatkan hasil sebesar 15% responden mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik pada nilai historis yang dimilikinya. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do, to see, dan to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.
23.	Batu Kuangan	<i>Something To Do</i> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan ritual khusus untuk memohon “kesuksesan” (biasanya dalam bidang politik dan bisnis) dan minum air dari Batu 	41	Daya tarik yang dimiliki obyek wisata ini terletak pada cerita rakyat dan legenda masyarakat Kota Manado juga pada peninggalan benda bersejarah berupa batu Kuangan (batu berlubang yang sering mengeluarkan air). Atraksi lainnya yang ditawarkan adalah ritual khusus wisatawan yang berkunjung untuk meminta Obyek wisata yang baru diresmikan ini memiliki kondisi yang cukup baik dan terjaga kebersihannya, karena pemerintah Kota Manado memberikan perhatian untuk melestarikan peninggalan-peninggalan masyarakat Kota Manado terdahulu. Berdasarkan hasil survey primer didapatkan sebesar 41% responden mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik mengenal maupun melakukan penelitian terhadap benda bersejarah. yang ada. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do, to see, dan to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.
		<i>Something To See</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pemandangan alam dan peninggalan benda bersejarah berupa “batu kuangan” 		
		<i>Something To Buy</i> <ul style="list-style-type: none"> • Aneka cinderamata • Makanan dan minuman khas Kota Manado 		
24.	Batu Buaya	<i>Something To Do</i> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari sejarah dan budaya masyarakat Kota Manado 	33	Daya tarik obyek wisata Batu Buaya ini adalah nilai sejarah yang tertinggal pada peninggalan benda bersejarah seperti batu-batu yang berbentuk seperti buaya, yang konon merupakan bekas peperangan antara suku di Kota Manado. Kondisi obyek wisata ini dijaga dan dirawat dengan baik oleh masyarakat maupun pemerintah Kota Manado, namun untuk letak benda-benda peninggalan dibiarkan seperti adanya/tidak ada yang dipindah-pindahkan untuk menjaga nilai sejarah yang dimiliki. Berdasarkan hasil survey primer didapatkan hasil sebesar 33% responden yang mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik pada benda peninggalan sejarah peperangan yang terjadi antara suku di Kota Manado dahulu. Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do, to see, dan to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.
		<i>Something To See</i> <ul style="list-style-type: none"> • Peninggalan benda bersejarah seperti reruntuhan bekas peperangan antara suku di Kota Manado dahulu 		
		<i>Something To Buy</i> <ul style="list-style-type: none"> • Makanan dan minuman khas Kota Manado 		

No.	Nama Obyek Wisata	Kondisi Daya Tarik Eksisting	Kunjungan Wisatawan (%)	Analisis
25.	Sanggar Seni Tari Maengket	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari/mendalami seni tari khas Kota Manado <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tarian khas Kota Manado, yaitu Tari Maengket <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Cenderamata atau kenang-kenangan seperti: baju kerawang dan baju tarian Maengket 	-	<p>Daya tarik obyek wisata ini adalah wisata budaya yang ditawarkan berupa tarian khas Kota Manado yang dapat dipelajari wisatawan. Selain itu wisatawan juga dapat membeli cinderamata berupa baju tarian dan lainnya.</p> <p>Untuk kondisi obyek wisata ini kurang terawat dengan baik karena seni tari Maengket sudah mulai pudar dan kurang mendapat perhatian masyarakat Kota Manado, hanya kalangan tertentu saja yang tertarik. Berdasarkan hasil survey primer peneliti tidak mendapatkan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata tersebut.</p> <p>Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik wisata, namun pada penelitian yang dilakukan tidak ditemukan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini.</p>
26.	Teater Terbuka Taman Kesatuan Bangsa Dotu Lolong Lasut	<p><i>Something To Do</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti rangkaian acara pada <i>event</i> perayaan Ulang Tahun Kota Manado • Mengikuti <i>event</i> perayaan Tahun Baru pada tanggal 1 Januari <p><i>Something To See</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertunjukan musik dan pementasan drama yang diadakan pada acara-acara khusus • Pertunjukan kembang api pada saat Perayaan Tahun Baru • Pawai dalam Karnaval Ulang Tahun Kota Manado <p><i>Something To Buy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Aneka cinderamata dan souvenir • Makanan dan minuman khas Kota Manado 	33	<p>Daya tarik yang dimiliki obyek wisata Teater TKB Dotu Lolong Lasut terletak pada nilai sejarah untuk mengingat pejuang Kota Manado yaitu pejuang Lolong Lasut. Selain itu atraksi yang ditawarkan juga menarik minat wisatawan seperti pertunjukan musik, drama, dan rangkaian acara saat perayaan Hari Ulang Tahun Kota Manado. Kondisi obyek wisata ini terawat dan terjaga dengan baik, dari segi kebersihan dan perawatan bangunannya, hal ini disebabkan adanya perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap melestarikan bangunan bersejarah tersebut.</p> <p>Berdasarkan hasil survey primer didapatkan 33% responden mengunjungi obyek wisata ini dengan alasan tertarik pada atraksi pertunjukan dan hiburan, nilai historis dan produk yang ditawarkan.</p> <p>Obyek wisata ini memenuhi syarat daya tarik (adanya <i>something to do</i>, <i>to see</i>, dan <i>to buy</i>) dan dipilih oleh wisatawan untuk dikunjungi.</p>

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan obyek-obyek wisata yang memenuhi syarat daya tarik (*something to do, something to see, dan something to buy*) juga dipilih wisatawan untuk dikunjungi terdapat 18 obyek wisata, yaitu:

Tabel 4.30 Obyek Wisata Potensial Berdasarkan Hasil Analisis Potensi Wisata

No.	Nama Obyek Wisata	Jenis Wisata	Tingkat Aksesibilitas	Daya Tarik Wisata
1.	Taman Nasional Bunaken	Alam	Menengah	Memenuhi syarat
2.	Pantai Malalayang	Alam	Menengah	Memenuhi syarat
3.	Pulau Bunaken	Alam	Menengah	Memenuhi syarat
4.	Pulau Manado Tua	Alam	Menengah	Memenuhi syarat
5.	Gunung Manado Tua	Alam	Menengah	Memenuhi syarat
6.	Kawasan Mega Mas	Buatan/Hiburan	Tinggi	Memenuhi syarat
7.	Pasar Bersehati	Buatan/Hiburan	Tinggi	Memenuhi syarat
8.	Toko Cinderamata	Buatan/Hiburan	Tinggi	Memenuhi syarat
9.	Klenteng Ban Hin Kiong	Buatan/Hiburan	Tinggi	Memenuhi syarat
10.	Klenteng Lo Tjia	Buatan/Hiburan	Tinggi	Memenuhi syarat
11.	Gereja Sentrum	Buatan/Hiburan	Tinggi	Memenuhi syarat
12.	Monumen Yesus Memberkati	Buatan/Hiburan	Menengah	Memenuhi syarat
13.	Budaya Bantik	Budaya/Peninggalan Sejarah	Tinggi	Memenuhi syarat
14.	Waruga	Budaya/Peninggalan Sejarah	Tinggi	Memenuhi syarat
15.	Tugu Dotu Lolong Lasut	Budaya/Peninggalan Sejarah	Tinggi	Memenuhi syarat
16.	Batu Kuangan	Budaya/Peninggalan Sejarah	Menengah	Memenuhi syarat
17.	Batu Buaya	Budaya/Peninggalan Sejarah	Menengah	Memenuhi syarat
18.	Teater TKB Dotu Lolong Lasut	Budaya/Peninggalan Sejarah	Tinggi	Memenuhi syarat

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2012

Obyek-obyek wisata ini akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya, yaitu “Analisis Rute Perjalanan Wisata Potensial” dengan tujuan rute perjalanan wisata yang akan dimasukkan ke dalam paket wisata terdiri dari obyek-obyek wisata yang potensial pula.

Gambar 4.39



4.6 Analisis Karakteristik Wisatawan

Analisis karakteristik wisatawan pada penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik wisatawan yang melakukan perjalanan di Kota Manado dan persepsi wisatawan atas pengadaan paket wisata di Kota Manado tersebut. Dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata analisis karakteristik wisatawan ini berguna untuk merencanakan paket wisata agar sesuai dengan karakter wisatawan.

Berdasarkan data yang telah didapatkan selanjutnya dilakukan tahap analisis menggunakan metode tabulasi silang (*crosstabulate*) dilanjutkan dengan metode *chi square test* (uji chi-kuadrat) dari program SPSS 17.0. Wisatawan yang ditabulasi-silangkan disini adalah wisatawan yang melakukan perjalanan wisata di obyek-obyek wisata potensial (18 obyek wisata) yang berjumlah 97 wisatawan. Berikut ini tabulasi silang antara aspek biaya yang dikeluarkan wisatawan dan aspek kemauan wisatawan mengikuti paket wisata di Kota Manado.

Tabel 4.31 Crosstabulate antara Aspek Biaya Pengeluaran Wisatawan dan Aspek Kemauan Wisatawan Mengikuti Paket Wisata

			Kemauan Wisatawan Mengikuti Paket Wisata		Total
			Tidak	Iya	
Biaya Pengeluaran Wisatawan	< Rp.25.000,00	Count	0	12	12
		% of Total	.0%	12.4%	12.4%
	Rp. 25.100,00 - Rp.50.000,00	Count	6	10	16
		% of Total	6.2%	10.3%	16.5%
	Rp.50.100,00 - Rp.100.000,00	Count	14	11	25
		% of Total	14.4%	11.3%	25.8%
	Rp.100.100,00 - Rp.500.000,00	Count	3	7	10
		% of Total	3.1%	7.2%	10.3%
	Rp.500.100,00 - Rp.1.000.000,00	Count	8	5	13
		% of Total	8.2%	5.2%	13.4%
> Rp.1.000.100,00		Count	8	13	21
		% of Total	8.2%	13.4%	21.6%
Total		Count	39	58	97
		% of Total	40.2%	59.8%	100.0%

Sumber: Hasil Analisa, Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 4.31 di atas diuraikan 12 wisatawan (12.4%) yang memiliki keinginan mengikuti paket wisata mengeluarkan biaya perjalanan wisata kurang dari Rp.25.000,00; 10 wisatawan (10.3%) mengeluarkan biaya perjalanan wisata antara Rp.25.100,00-Rp.50.100,00; 11 wisatawan (11.3%) mengeluarkan biaya perjalanan wisata antara Rp.50.100,00-Rp.100.100,00; 7 wisatawan (7.2%) mengeluarkan biaya perjalanan wisata antara Rp.100.100,00-Rp.500.000,00; 5 wisatawan (5.2%) mengeluarkan biaya perjalanan wisata antara Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00; dan 13 wisatawan (13.4%) (%) mengeluarkan biaya perjalanan wisata lebih dari Rp.1.000.100,00. Selanjutnya diuraikan pula 6 wisatawan (6.2%) yang tidak memiliki keinginan mengikuti paket wisata mengeluarkan biaya perjalanan wisata antara Rp.25.100,00-Rp.50.100,00; 14 wisatawan (14.4%) mengeluarkan biaya perjalanan wisata antara Rp.50.100,00-Rp.100.100,00; 3 wisatawan (3.1%) mengeluarkan biaya perjalanan wisata antara Rp.100.100,00-Rp.500.000,00; 8 wisatawan (8.2%) mengeluarkan biaya perjalanan wisata antara Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00; dan 8 wisatawan (8.2%) mengeluarkan biaya perjalanan wisata lebih dari Rp.1.000.100,00. Dilihat dari keinginan mengikuti paket wisata, biaya pengeluaran lebih dari Rp.1.000.100,00 mendominasi sebesar 13.4% dan yang terkecil adalah biaya pengeluaran antara Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00 sebesar 5.2%. Bila dikaitkan dengan perencanaan paket wisata di Kota Manado, hasil analisis ini dapat digunakan untuk merencanakan harga paket wisata yang disesuaikan dengan pengeluaran wisatawan saat melakukan perjalanan wisata di Kota Manado.

Hipotesis yang diajukan dalam uji chi-kuadrat pada aspek biaya yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan perjalanan wisata dengan aspek kemauan wisatawan untuk mengikuti paket wisata Kota Manado sebagai berikut:

- Ha : Terdapat hubungan signifikan antara aspek biaya yang dikeluarkan wisatawan dengan aspek kemauan wisatawan untuk mengikuti paket wisata Kota Manado
- Ho : Tidak terdapat hubungan signifikan antara aspek biaya yang dikeluarkan wisatawan dengan aspek kemauan wisatawan untuk mengikuti paket wisata Kota Manado

Tabel 4.32 Chi-Square Test antara Aspek Biaya Pengeluaran Wisatawan dan Aspek Kemauan Wisatawan Mengikuti Paket Wisata

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.645 ^a	5	.018
N of Valid Cases	97		

a. 2 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.02.

Sumber: Hasil Analisa, Tahun 2012

Dari hasil tabulasi silang di atas selanjutnya dilakukan uji chi-kuadrat terhadap aspek yang sama. Pada Tabel *Chi-Square Tests* menunjukkan hasil rumus *Chi-Square* sebesar 13.645 dan nilai *Asymp.sig.(2-sided)* sebesar 0.018. Nilai *Asymp.sig.(2-sided)* \leq 0.05 menandakan bahwa kaidah keputusan yang digunakan adalah H_a diterima dan H_0 ditolak (penjelasan lebih jelas mengenai kaidah keputusan dapat dilihat di lampiran), artinya terdapat hubungan signifikan antara aspek biaya yang dikeluarkan wisatawan dengan aspek kemauan wisatawan untuk mengikuti paket wisata Kota Manado.

Selanjutnya dilakukan tabulasi silang antara aspek tujuan wisatawan melakukan perjalanan wisata dengan aspek kemauan wisatawan untuk mengikuti paket wisata Kota Manado.

Tabel 4.33 Crosstabulate antara Aspek Tujuan dan Aspek Kemauan Wisatawan Mengikuti Paket Wisata

			Kemauan Wisatawan Mengikuti Paket Wisata		Total
			Tidak	Iya	
Tujuan	Berlibur	Count	16	27	43
		% of Total	16.5%	27.8%	44.3%
	Studi/ Penelitian	Count	4	2	6
		% of Total	4.1%	2.1%	6.2%
	Petualangan	Count	10	22	32
		% of Total	10.3%	22.7%	33.0%
	Olahraga	Count	9	7	16
		% of Total	9.3%	7.2%	16.5%
Total		Count	39	58	97
		% of Total	40.2%	59.8%	100.0%

Sumber: Hasil Analisa, Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 4.33 dapat diuraikan 16 wisatawan (16.5%) tujuan berlibur tidak memiliki keinginan mengikuti paket wisata; 27 wisatawan (27.8%) tujuan berlibur memiliki keinginan mengikuti paket wisata; 4 wisatawan (4.1%) tujuan melakukan studi/penelitian tidak memiliki keinginan mengikuti paket wisata; 2 wisatawan (2.1%) tujuan melakukan studi/penelitian memiliki keinginan mengikuti paket wisata; 10 wisatawan (10.3%) tujuan berpetualang tidak memiliki keinginan mengikuti paket wisata; 22 wisatawan (22.7%) tujuan berpetualang memiliki keinginan mengikuti paket wisata; 9 wisatawan (9.3%) tujuan berolahraga tidak memiliki keinginan mengikuti paket wisata; dan 7 wisatawan (7.2%) tujuan berolahraga memiliki keinginan mengikuti paket wisata. Dilihat dari keinginan wisatawan mengikuti paket wisata, tujuan berlibur mendominasi kemauan mengikuti paket wisata di Kota Manado sebesar 27.8%, sedangkan yang terkecil adalah tujuan melakukan studi/penelitian sebesar 2.1%. Bila dikaitkan dengan penelitian perencanaan paket wisata di Kota Manado, hasil analisis ini dapat digunakan dalam rencana pembagian jenis paket wisata untuk Kota Manado.

Hipotesis yang diajukan dalam uji chi-kuadrat pada aspek tujuan wisatawan melakukan perjalanan wisata dengan aspek kemauan wisatawan untuk mengikuti paket wisata Kota Manado sebagai berikut:

- Ha : Terdapat hubungan signifikan antara aspek tujuan wisatawan dengan aspek kemauan wisatawan untuk mengikuti paket wisata Kota Manado
- Ho : Tidak terdapat hubungan signifikan antara aspek tujuan wisatawan dengan aspek kemauan wisatawan untuk mengikuti paket wisata Kota Manado

Tabel 4.34 *Chi-Square Tests* antara Aspek Tujuan dan Aspek Wisatawan Mengikuti Paket Wisata

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.689 ^a	3	.196
N of Valid Cases	97		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.41.

Sumber: Hasil Analisa, Tahun 2012

Dari hasil tabulasi silang di atas selanjutnya dilakukan uji chi-kuadrat terhadap aspek yang sama. Pada Tabel *Chi-Square Tests* menunjukkan hasil rumus *Chi-Square*

sebesar 4.689 dan nilai *Asymp.sig.(2-sided)* sebesar 0.196. Nilai *Asymp.sig.(2-sided)* ≥ 0.05 menandakan bahwa kaidah keputusan yang digunakan adalah H_a ditolak dan H_0 diterima (penjelasan lebih jelas mengenai kaidah keputusan dapat dilihat di lampiran), artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara tujuan wisatawan di Kota Manado dengan kemauan wisatawan mengikuti paket wisata.

Tabulasi silang selanjutnya dilakukan terhadap aspek kemauan wisatawan mengikuti paket wisata dan aspek kemauan wisatawan untuk membayar suatu paket wisata.

Tabel 4.35 Crosstabulate antara Aspek Kemauan Wisatawan Mengikuti Paket Wisata dan Aspek Kemauan Wisatawan Membayar Paket Wisata

		Kemauan Wisatawan Membayar Paket Wisata					Total	
		< Rp.250.000,00	Rp.250.100,00- Rp.500.000,00	Rp.500.100,00- Rp.1.000.000,00	> Rp.1.000.100,00	Tidak ada		
Kemauan Wisatawan Mengikuti Paket Wisata	Tidak	Count	0	0	0	0	39	39
		% of Total	.0%	.0%	.0%	.0%	40.2%	40.2%
	Iya	Count	10	8	21	19	0	58
		% of Total	10.3%	8.2%	21.6%	19.6%	.0%	59.8%
Total	Count	10	8	21	19	39	97	
	% of Total	10.3%	8.2%	21.6%	19.6%	40.2%	100.0%	

Sumber: Hasil Analisa, Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 4.35 dapat diuraikan sebanyak 10 wisatawan (10.3%) memiliki keinginan mengikuti paket wisata bersedia membayar kurang dari Rp.250.000,00; sebanyak 8 wisatawan (8.2) bersedia membayar antara Rp.250.100,00-Rp.500.100,00; sebanyak 21 wisatawan (21.6%) bersedia membayar antara Rp.500.100,00-Rp.1.000.100,00; dan sebanyak 19 wisatawan (19.6%) bersedia membayar lebih dari Rp.1.000.100,00. Dilihat dari keinginan wisatawan mengikuti paket wisata sebanyak 21 wisatawan (21.6%) mendominasi kesediaan membayar paket wisata dengan harga antara Rp.500.100,00-Rp.1.000.100,00, sedangkan sebanyak 8 wisatawan (8.2%) memiliki kesediaan membayar antara Rp.250.100,00-Rp.500.100,00. Berdasarkan hasil analisis ini dapat diketahui tingkat kemauan wisatawan dalam membayar paket wisata untuk Kota Manado, sehingga dalam perencanaannya akan disesuaikan dengan tingkat kemauan membayar wisatawan tersebut.

Hipotesis yang diajukan dalam uji chi-kuadrat pada aspek kemauan wisatawan untuk mengikuti paket wisata Kota Manado dengan kemauan wisatawan dalam membayar paket wisata sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan signifikan antara aspek kemauan wisatawan untuk mengikuti paket wisata Kota Manado dengan kemauan wisatawan dalam membayar paket wisata

Ho : Tidak terdapat hubungan signifikan antara aspek kemauan wisatawan untuk mengikuti paket wisata Kota Manado dengan kemauan wisatawan dalam membayar paket wisata

Tabel 4.36 Chi-Square Tests antara Aspek Kemauan Wisatawan Mengikuti Paket Wisata dan Aspek Kemauan Wisatawan Membayar Paket Wisata

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	97.000 ^a	4	.000
N of Valid Cases	97		

a. 3 cells (30.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.22.

Sumber: Hasil Analisa, Tahun 2012

Dari hasil tabulasi silang di atas selanjutnya dilakukan uji chi-kuadrat terhadap aspek yang sama. Dari Tabel 4.34 *Chi-Square Tests* menunjukkan hasil rumus *Chi-Square* sebesar 97.000 dan nilai *Asymp.sig.(2-sided)* sebesar 0.000. Nilai *Asymp.sig.(2-sided)* ≤ 0.05 menandakan bahwa kaidah keputusan yang digunakan adalah Ha diterima dan Ho ditolak (penjelasan lebih jelas mengenai kaidah keputusan dapat dilihat di lampiran), artinya terdapat hubungan signifikan antara kemauan wisatawan mengikuti paket wisata dengan kemauan wisatawan membayar paket wisata tersebut.

4.7 Analisis Rute Perjalanan Wisata Potensial

Analisis rute perjalanan wisata potensial dalam penelitian ini menggunakan metode **MBA (Market Basket Analysis)** atau yang dikenal dengan dengan “**Analisis Keranjang Pasar**”. Seperti telah dikemukakan dalam Bab 2 dan 3, analisis keranjang pasar merupakan salah satu tipe analisis data yang paling sering digunakan dalam dunia pemasaran. Tujuannya adalah untuk menentukan produk-produk (jasa) apa saja yang paling sering dibeli atau digunakan sekaligus oleh para pelanggan Teknik umum yang sering digunakan dalam analisis ini adalah *Association Rules*. Teknik ini digunakan untuk menemukan relasi atau korelasi antara himpunan *item-item*. Dalam prosesnya, analisis ini akan dibantu oleh salah satu algoritma yang sering digunakan dalam **MBA**, yaitu *Apriori Algorithm* dengan tujuan mencari frekuensi item yang paling sering muncul (sumber: <http://www.google.com/datamining>).

Dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata di Kota Manado, analisis ini digunakan untuk mengetahui kebiasaan wisatawan menentukan obyek wisata yang akan dikunjungi saat melakukan perjalanan wisata ke Kota Manado, kemudian menemukan himpunan hubungan antar obyek-obyek wisata tersebut, selanjutnya dimasukkan ke dalam keranjang belanja yang berisi rute perjalanan wisata potensial.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam **Analisis Keranjang Pasar** ini yakni:

Tahap I : Analisis Asosiasi

Analisis asosiasi adalah suatu proses untuk menemukan semua aturan/kaidah asosiasi yang memenuhi syarat minimum untuk *support (minimum support)* dan syarat minimum untuk *confidence (minimum confidence)*. Dalam tahap ini ditentukan batasan kedua ukuran dalam *Association Rules* tadi, yaitu *min_supp* sebesar 15% dan *min_conf* sebesar 70%.

Tabel 4.37 Keterangan Inisial Obyek Wisata Potensial yang Digunakan

No	Nama Obyek Wisata	Inisial
1.	Taman Nasional Bunaken	A
2.	Pantai Malalayang	B
3.	Pulau Bunaken	C
4.	Pulau Manado Tua	D
5.	Gunung Manado Tua	F
6.	Kawasan Mega Mas	H

No	Nama Obyek Wisata	Inisial
7.	Pasar Bersehati	I
8.	Toko Cinderamata	J
9.	Klenteng Ban Hin Kiong	K
10.	Klenteng Lo Tjia	L
11.	Gereja G.M.I.M Sentrum Manado	M
12.	Monumen Jesus Memberkati	N
13.	Budaya Bantik	P
14.	Waruga	R
15.	Tugu Dotu Lolong Lasut	V
16.	Batu Kuangan	W
17.	Batu Buaya	X
18.	Teater Terbuka Taman Kesatuan Bangsa Dotu Lolong Lasut	Z

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011

Tahap II : Penggunaan Algoritma Apriori (*Apriori Algorithm*)

Tahap kedua adalah penggunaan Algoritma Apriori (*Apriori Algorithm*), pada tahap ini akan dimasukkan variabel-variabel **Analisis Keranjang Pasar**. Variabel-variabel tersebut adalah data perjalanan wisatawan (diperoleh dari survey primer yang dilakukan peneliti juga ditujukan pada wisatawan yang mengunjungi obyek wisata potensial pula) dan obyek-obyek wisata potensial (diperoleh dari hasil analisis potensi wisata pada sub bab 4.5). Berikut ini adalah data perjalanan wisatawan saat melakukan perjalanan wisata ke Kota Manado (TID = responden = 97):

Tabel 4.38 Data Perjalanan Wisatawan sebagai Variabel yang Digunakan dalam *Apriori Algorithm*

TID	Obyek	TID	Obyek
T1	AHKP	T51	CDLP
T2	CDIL	T52	AWXZ
T3	AWXZ	T53	BMNW
T4	BHJR	T54	BVRX
T5	DFJM	T55	AWXZ
T6	AWXZ	T56	AWXZ
T7	AWXZ	T57	AKRZ
T8	BVRX	T58	AHKP
T9	BKPV	T59	CHIP
T10	AWXZ	T60	CDLP
T11	AWXZ	T61	AWXZ

TID	Obyek	TID	Obyek
T12	AHKP	T62	AWXZ
T13	BHJR	T63	BVRX
T14	AWXZ	T64	AHKP
T15	BMNW	T65	AHKP
T16	DFJM	T66	AWXZ
T17	CDLP	T67	CHIP
T18	BVRX	T68	CDLP
T19	BKPV	T69	BMNW
T20	AWXZ	T70	AWXZ
T21	AHKP	T71	AKRZ
T22	BMNW	T72	BMNW
T23	AHKP	T73	BVRX
T24	BMNW	T74	AHKP
T25	AKRZ	T75	CHIP
T26	CHIP	T76	AHKP
T27	AWXZ	T77	BMNW
T28	CDIL	T78	BVRX
T29	AWXZ	T79	BVRX
T30	BVRX	T80	AWXZ
T31	BHJR	T81	AHKP
T32	AHKP	T82	AWXZ
T33	AWXZ	T83	BMNW
T34	BMNW	T84	BVRX
T35	AWXZ	T85	AKRZ
T36	AKRZ	T86	AHKP
T37	BKPV	T87	BMNW
T38	BMNW	T88	CHIP
T39	BMNW	T89	BMNW
T40	AHKP	T90	AHKP
T41	AWXZ	T91	BMNW
T42	CDLP	T92	BMNW
T43	BMNW	T93	CDLP
T44	BMNW	T94	BVRX
T45	AWXZ	T95	AKRZ
T46	CDLP	T96	BMNW
T47	AKRZ	T97	CDLP
T48	BKPV		
T49	AWXZ		
T50	BKPV		

Sumber: Hasil Survey Primer Tahun 2011

**Tabel 4.39 Hasil dari Penggunaan Apriori Algorithm
Frequent Items dengan minimum support 15% dan minimum confidence 70%**

No	Obyek Wisata	Jumlah	Support	Confidence
1.	A → H	23	23%	80.77%
2.	A → K	23	23%	80.77%
3.	A → Z	18	18%	70.21%
4.	B → M	18	18%	100%
5.	B → N	18	18%	100%
6.	B → R	19	19%	76.92%
7.	B → V	19	19%	76.92%
8.	H → K	18	18%	100%
9.	H → P	15	15%	86.36%
10.	C → D	18	18%	100%
11.	D → F	18	18%	100%
12.	M → N	18	18%	90%
13.	M → W	18	18%	90%
14.	N → W	33	33%	85.71%
15.	R → V	23	23%	100%
16.	R → X	23	23%	100%
17.	W → X	21	21%	100%
18.	AW → X	23	23%	100%
19.	AX → W	23	23%	100%
20.	AW → Z	23	23%	100%
21.	AZ → W	23	23%	100%
22.	AX → Z	23	23%	100%
23.	AZ → X	23	23%	100%
24.	WX → Z	23	23%	100%
25.	WZ → X	23	23%	100%
26.	BM → N	18	18%	100%
27.	BN → M	18	18%	100%
28.	BM → W	18	18%	100%
29.	BW → M	18	18%	100%
30.	MN → W	18	18%	100%
31.	MW → N	18	18%	100%
32.	BMN → W	18	18%	100%
33.	BMW → N	18	18%	100%
34.	BNW → M	18	18%	100%
35.	AWX → Z	23	23%	100%
36.	AXZ → W	23	23%	100%
37.	AZW → X	23	23%	100%

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB) 23% juga mengunjungi obyek wisata H (Kawasan Mega Mas), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 80.77% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A 80.77% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata H.

2. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB) 23% juga mengunjungi obyek wisata K (Klenteng Ban Hin Kiong), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 80.77% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A 80.77% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata K.
3. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB) 18% juga mengunjungi obyek wisata Z (Kawasan Mega Mas), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 70.21% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A 70.21% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata Z.
4. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata B (Pantai Malalayang) 18% juga mengunjungi obyek wisata M (Gereja Sentrum), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata M.
5. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata B (Pantai Malalayang) 18% juga mengunjungi obyek wisata N (Monumen Jesus Memberkati), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata N.
6. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata B (Pantai Malalayang) 19% juga mengunjungi obyek wisata R (Waruga), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 76.92% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B 76.92% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata R.
7. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata B (Pantai Malalayang) 19% juga mengunjungi obyek wisata V (Tugu Dotu Lolong Lasut), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 76.92% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B 76.92% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata V.
8. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata H (Kawasan Mega Mas) 18% juga mengunjungi obyek wisata K (Klenteng Ban Hin Kiong), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata H 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata K.
9. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata H (Kawasan Mega Mas) 15% juga mengunjungi obyek wisata P (Budaya Bantik), dengan tingkat

- kepercayaan/keyakinan 86.36% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata H 86.36% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata P.
10. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata C (Pulau Bunaken) 18% juga mengunjungi obyek wisata D (Pulau Manado Tua), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata C 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata D.
 11. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata D (Pulau Manado Tua) 18% juga mengunjungi obyek wisata F (Gunung Manado Tua), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata D 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata F.
 12. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata M (Gereja Sentrum) 18% juga mengunjungi obyek wisata N (Monumen Jesus Memberkati), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 90% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata M 90% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata N.
 13. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata M (Gereja Sentrum) 18% juga mengunjungi obyek wisata W (Batu Kuangan), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 90% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata M 90% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata W.
 14. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata N (Monumen Jesus Memberkati) 33% juga mengunjungi obyek wisata W (Batu Kuangan), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 85.71% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B 85.71% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata M.
 15. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata R (Waruga) 23% juga mengunjungi obyek wisata V (Tugu Dotu Lolong Lasut), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata R 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata V.
 16. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata R (Waruga) 23% juga mengunjungi obyek wisata X (Batu Buaya), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata R 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata X.

17. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata W (Batu Kuangan) 21% juga mengunjungi obyek wisata X (Batu Buaya), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata W 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata X.
18. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB) dan W (Batu Kuangan) 23% juga mengunjungi obyek wisata X (Batu Buaya), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A dan W 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata X.
19. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB) dan X (Batu Buaya) 23% juga mengunjungi obyek wisata W (Batu Kuangan), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A dan X 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata W.
20. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB) dan W (Batu Kuangan) 23% juga mengunjungi obyek wisata Z (Teater TKB), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A dan W 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata Z.
21. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB) dan Z (Teater TKB) 23% juga mengunjungi obyek wisata W (Batu Kuangan), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A dan Z 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata W.
22. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB) dan X (Batu Buaya) 23% juga mengunjungi obyek wisata Z (Teater TKB), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A dan X 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata Z.
23. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB) dan Z (Teater TKB) 23% juga mengunjungi obyek wisata X (Batu Buaya), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A dan Z 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata X.
24. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata W (Batu Kuangan) dan X (Batu Buaya) 23% juga mengunjungi obyek wisata Z (Teater TKB), dengan tingkat

- kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata W dan X 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata Z.
25. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata W (Batu Kuangan) dan Z (Teater TKB) 23% juga mengunjungi obyek wisata X (Batu Buaya), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata W dan Z 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata X.
 26. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata B (Pantai Malalayang) dan M (Gereja Sentrum) 18% juga mengunjungi obyek wisata N (Monumen Jesus Memberkati), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B dan M 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata N.
 27. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata B (Pantai Malalayang) dan N (Monumen Jesus Memberkati) 18% juga mengunjungi obyek wisata M (Gereja Sentrum), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B dan N 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata M.
 28. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata B (Pantai Malalayang) dan M (Gereja Sentrum) 18% juga mengunjungi obyek wisata W (Batu Kuangan), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B dan M 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata W.
 29. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata B (Pantai Malalayang) dan W (Batu Kuangan) 18% juga mengunjungi obyek wisata M (Gereja Sentrum), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B dan W 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata M.
 30. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata M (Gereja Sentrum) dan N (Monumen Jesus Memberkati) 18% juga mengunjungi obyek wisata W (Batu Kuangan), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata M dan N 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata W.
 31. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata M (Gereja Sentrum) dan W (Batu Kuangan) 18% juga mengunjungi obyek wisata N (Monumen Jesus Memberkati), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata M dan W 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata N.

32. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata B (Pantai Malalayang), M (Gereja Sentrum) dan N (Monumen Jesus Memberkati) 18% juga mengunjungi obyek wisata W (Batu Kuangan), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B, M dan N 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata W.
33. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata B (Pantai Malalayang), M (Gereja Sentrum) dan W (Batu Kuangan) 18% juga mengunjungi obyek wisata N (Monumen Jesus Memberkati), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B, M dan W 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata N.
34. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata B (Pantai Malalayang), N (Monumen Jesus Memberkati) dan W (Batu Kuangan) 18% juga mengunjungi obyek wisata M (Gereja Sentrum), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata B, N dan W 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata M.
35. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB), W (Batu Kuangan) dan X (Batu Buaya) 23% juga mengunjungi obyek wisata Z (Teater TKB), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A,W dan X 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata Z.
36. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB), X (Batu Buaya) dan Z (Teater TKB) 23% juga mengunjungi obyek wisata W (Batu Kuangan), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A,X dan Z 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata W.
37. Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata A (TNB), Z (Teater TKB) dan W (Batu Kuangan) 23% juga mengunjungi obyek wisata X (Batu Buaya), dengan tingkat kepercayaan/keyakinan 100% jika wisatawan mengunjungi obyek wisata A,Z dan W 100% kemungkinan dia akan mengunjungi obyek wisata X.

Berdasarkan tabel di atas telah diuraikan *item-item (frequent items)* yang memenuhi syarat *minimum support* (15%) dan *minimum confidence* (70%). *Item-item* atau obyek-obyek wisata inilah yang terpilih sebagai obyek-obyek wisata yang akan dimasukkan dalam tahap selanjutnya, yaitu : Keranjang Belanja. *Item-item* atau obyek-obyek wisata ini kemudian dimasukkan dalam 3 “keranjang belanja”, masing-masing berisi: 3 obyek wisata (3 *item*), 4 obyek wisata (4 *item*) dan 5 obyek wisata (5 *item*). Pertimbangan peneliti dalam penggunaan 3 keranjang belanja adalah perjalanan wisata yang nantinya dilakukan wisatawan akan memuat lebih dari 3 obyek wisata, karena bila suatu perjalanan wisata hanya memuat 2 obyek wisata maka hal tersebut tidak dapat dikategorikan rute wisata.

Tahap III: Keranjang “Belanja”

Berdasarkan analisis asosiasi dan penggunaan algoritma di atas, didapatkan obyek-obyek wisata yang potensial untuk dimasukkan dalam **Rute Perjalanan Wisata Potensial** untuk dilanjutkan menjadi rute paket wisata Kota Manado.

Keranjang belanja untuk “Rute Perjalanan Potensial” disimpulkan sebagai berikut:

1. Keranjang Rute Perjalanan I (berisi 3 obyek wisata):
 - A - H - K (Taman Nasional Bunaken - Kawasan Mega Mas - Klenteng Ban Hin Kiong)
 - B - M - N (Pantai Malalayang - Gereja Sentrum Manado - Monumen Yesus Memberkati)
 - R - X - W (Waruga - Batu Buaya - Batu Kuangan)
2. Keranjang Rute Perjalanan II (berisi 4 obyek wisata):
 - C - D - F - B (Pulau Bunaken - Pulau Manado Tua - Gunung Manado Tua - Pantai Malalayang)
 - A - Z - W - X (Taman Nasional Bunaken - Teater TKB Dotu Lolong Lasut - Batu Kuangan - Batu Buaya)
3. Keranjang Rute Perjalanan III (berisi 5 obyek wisata):
 - BMN - W - X (Pantai Malalayang - Gereja Sentrum Manado - Monumen Yesus Memberkati - Batu Kuangan - Batu Buaya)

Berdasarkan “keranjang” rute perjalanan di atas dapat dikategorikan:

- **Rute I:**
Taman Nasional Bunaken - Kawasan Mega Mas - Klenteng Ban Hin Kiong
- **Rute II:**
Pantai Malalayang - Gereja Sentrum Manado - Monumen Jesus Memberkati
- **Rute III:**
Waruga - Batu Buaya - Batu Kuangan
- **Rute IV:**
Pulau Bunaken - Pulau Manado Tua - Gunung Manado Tua - Pantai Malalayang
- **Rute V:**
Taman Nasional Bunaken - Teater TKB Dotu Lolong Lasut - Batu Kuangan - Batu Buaya
- **Rute VI:**
Pantai Malalayang - Gereja Sentrum Manado - Monumen Jesus Memberkati - Batu Kuangan - Batu Buaya

4.8 Analisis Perhitungan Lama Perjalanan Wisata

Analisis perhitungan lama perjalanan wisata dalam pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan wisatawan untuk mencapai tiap obyek wisata di Kota Manado yang ada di tiap rute perjalanan wisata. Penilaian untuk rute perjalanan wisata ditekankan pada perhitungan waktu tempuh meliputi lama pencapaian menuju obyek wisata serta lama kunjungan di tiap obyek wisata (Triongko, 1991:46).

Lama perjalanan tiap tahap dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$T_{ij} = T_{pij} + T_{oj}$$

Keterangan:

T_{ij} : lama perjalanan dari obyek i ke obyek j (i dan j adalah dua obyek yang termasuk dalam rute perjalanan potensial)

T_{pij} : lama pencapaian j dari obyek i

T_{oj} : lama kunjungan obyek j , besarnya tergantung dari jenis obyek j .

Berdasarkan analisis potensi wisata dan analisis rute perjalanan potensial didapatkan alternatif rute perjalanan potensial yang berisi obyek-obyek wisata potensial pula, seperti berikut ini:

- **Rute I:**
Taman Nasional Bunaken - Kawasan Mega Mas - Klenteng Ban Hin Kiong
- **Rute II:**
Pantai Malalayang - Gereja Sentrum Manado - Monumen Jesus Memberkati
- **Rute III:**
Waruga - Batu Buaya - Batu Kuangan
- **Rute IV:**
Pulau Bunaken - Pulau Manado Tua - Gunung Manado Tua - Pantai Malalayang
- **Rute V:**
Taman Nasional Bunaken - Teater TKB Dotu Lolong Lasut - Batu Buaya - Batu Kuangan
- **Rute VI:**
Pantai Malalayang - Gereja Sentrum Manado - Monumen Jesus Memberkati - Batu Kuangan - Batu Buaya

Berdasarkan alternatif rute perjalanan di atas maka didapatkan tiap tahap pergerakan (dalam jam) wisatawan di Kota Manado berdasarkan rata-rata lama tinggal wisatawan di tiap obyek wisata dengan pusat Kota Manado sebagai titik awal perjalanan seperti yang terlihat pada Tabel 4.40 berikut:

Tabel 4.40 Waktu Perjalanan Tiap Tahap Pergerakan

Arah Pergerakan	Toj (menit)	Waktu Tpij tiap Tahap Pergerakan (menit)					Jumlah Tij (menit)
		I	II	III	IV	V	
Pusat Kota Manado → Taman Nasional Bunaken	120	45					
Taman Nasional Bunaken → Kawasan Mega Mas	90		40				
Kawasan Mega Mas → Klenteng Ban Hin Kiong	45			5			
Rute I: Pusat Kota Manado → Taman Nasional Bunaken → Kawasan Mega Mas → Klenteng Ban Hin Kiong							345
Pusat Kota Manado → Pantai Malalayang	90	20					
Pantai Malalayang → Gereja Sentrum Manado	45		20				
Gereja Sentrum Manado → Monumen Jesus	60			20			

Arah Pergerakan	Toj (menit)	Waktu Tpij tiap Tahap Pergerakan (menit)					Jumlah Tij (menit)
		I	II	III	IV	V	
Memberkati							
Rute II: Pusat Kota Manado → Pantai Malalayang → Gereja Sentrum Manado → Monumen Jesus Memberkati						-	255
Pusat Kota Manado → Waruga	60	20					
Waruga → Batu Buaya	45		20				
Batu Buaya → Batu Kuangan	45			5			
Rute III: Pusat Kota Manado → Waruga → Batu Buaya → Batu Kuangan						-	195
Pusat Kota Manado → Pulau Bunaken	120	45					
Pulau Bunaken → Pulau Manado Tua	60		20				
Pulau Manado Tua → Gunung Manado Tua	60			10			
Gunung Manado Tua → Pantai Malalayang	45				45		
Rute IV: Pusat Kota Manado → Pulau Bunaken → Pulau Manado Tua → Gunung Manado Tua → Pantai Malalayang						-	405
Pusat Kota Manado → Taman Nasional Bunaken	120	45					
Taman Nasional Bunaken → Teater TKB Dotu Lolong Lasut	45		45				
Teater TKB Dotu Lolong Lasut → Batu Buaya	45			20			
Batu Buaya → Batu Kuangan	45				5		
Rute V: Pusat Kota Manado → Taman Nasional Bunaken → Teater TKB Dotu Lolong Lasut → Batu Buaya → Batu Kuangan						-	370
Pusat Kota Manado → Pantai Malalayang	90	30					
Pantai Malalayang → Gereja Sentrum	45		20				
Gereja Sentrum → Monumen Jesus Memberkati	60			20			
Monumen Jesus Memberkati → Batu Kuangan	45				10		
Batu Kuangan → Batu Buaya	45						
Rute VI: Pusat Kota Manado → Pantai Malalayang → Gereja Sentrum Manado → Monumen Jesus Memberkati → Batu Kuangan → Batu Buaya						5	370

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa lama perjalanan untuk masing-masing Rute Perjalanan Wisata Potensial di Kota Manado sebagai berikut: Rute I = 345 menit ($5 \frac{3}{4}$ jam); Rute II = 255 menit ($4 \frac{1}{4}$ jam); Rute III = 195 menit ($3 \frac{1}{4}$ jam); Rute IV = 405 menit ($6 \frac{3}{4}$ jam); Rute V = 370 menit ($6 \frac{1}{6}$ jam); dan Rute VI = 270 menit ($6 \frac{1}{6}$ jam). Hasil dari analisis lama perjalanan wisata ini digunakan untuk merencanakan lama perjalanan tiap jenis paket wisata di Kota Manado.

Gambar 4.40



Gambar 4.41 Inzet Rute Perjalanan Potensial 1



Gambar 4.42



Gambar 4.43 Inzet Rute Perjalanan Potensial 2



Gambar 4.44



Gambar 4.45 Inzet Rute Perjalanan Potensial 3



Gambar 4.46



Gambar 4.47 Inzet Rute Perjalanan Potensial 4



Gambar 4.48



Gambar 4.49 Inzet Rute Perjalanan Potensial 5



Gambar 4.50



Gambar 4.51 Inzet Rute Perjalanan Potensial 6



4.9 Analisis Pembagian Jenis Paket Wisata di Kota Manado

Pembagian paket wisata di Kota Manado ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis paket wisata yang akan dimasukkan dalam acara perjalanan wisata di Kota Manado. Berdasarkan teorinya, jenis-jenis paket wisata terdiri dari: jenis *recreation tourism* (paket wisata rekreasi), *cultural tourism* (paket wisata budaya), *adventure tourism* (paket wisata petualangan), *sport tourism* (paket wisata olahraga), *business tourism* (paket wisata bisnis), *convention tourism* (paket wisata konvensi), dan *special interest tourism* (paket wisata minat khusus). Analisis pembagian jenis paket wisata ini meninjau dari analisis potensi wisata yang telah dilakukan sebelumnya juga dari karakteristik wisatawan berkaitan dengan motivasi/tujuan wisatawan melakukan perjalanan wisata di Kota Manado, dilanjutkan dengan penentuan arahan rute perjalanan untuk tiap-tiap jenis paket wisata ditinjau dari analisis rute perjalanan potensial yang telah dilakukan sebelumnya.



Tabel 4.41 Analisis Pembagian Jenis Paket Wisata di Kota Manado

No.	Jenis Paket Wisata	Tinjauan Teori	Kondisi Eksisting	Analisis
1.	Paket wisata rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> Paket wisata yang disusun dengan tujuan untuk memanfaatkan hari libur guna pemulihan kesegaran jasmani maupun rohani. 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil survey menunjukkan sebanyak 46% wisatawan memiliki tujuan berlibur saat melakukan perjalanan wisata ke Kota Manado, dengan pemilihan jenis obyek wisata alam (pantai dan pegunungan) dan obyek wisata buatan/hiburan. Obyek wisata yang menawarkan daya tarik wisata (<i>something to see, something to do, dan something to buy</i>) sesuai dengan teori paket wisata rekreasi di Kota Manado ini, yaitu: TNB, Pantai Malalayang, Pulau Bunaken, Pulau Manado Tua, Gunung Manado Tua, Kawasan Mega Mas, Klenteng Ban Hin Kiong, Pasar Bersehati, Gereja Sentrum Manado dan Monumen Jesus Memberkati. 	<ul style="list-style-type: none"> Paket wisata rekreasi dapat menjadi salah satu jenis paket dalam pengadaan paket wisata Kota Manado karena dinilai dari tinjauan teori dan kondisi eksisting di Kota Manado, dapat mendukung pengadaan jenis paket wisata ini. Alternatif perjalanan wisata untuk jenis paket wisata rekreasi ini ditinjau berdasarkan rute perjalanan wisata potensial, maka dapat diarahkan menuju: <ol style="list-style-type: none"> Rute I: Pusat Kota Manado → Taman Nasional Bunaken → Kawasan Mega Mas → Klenteng Ban Hin Kiong Total lama perjalanan untuk Rute I adalah: 345 menit Rute II: Pusat Kota Manado → Pantai Malalayang → Gereja Sentrum Manado → Monumen Jesus Memberkati Total lama perjalanan untuk Rute II adalah: 255 menit
2.	Paket wisata budaya	<ul style="list-style-type: none"> Paket wisata yang diseenggarakan secara khusus untuk mengetahui adat-istiadat, gaya dan cara hidup suatu bangsa, sejarah, seni budaya maupun acara keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil survey menunjukkan sebanyak 6% wisatawan saat melakukan perjalanan ke Kota Manado memiliki tujuan untuk studi/penelitian, dengan pemilihan jenis obyek wisata budaya/peninggalan sejarah. Obyek wisata yang menawarkan daya tarik wisata (<i>something to see, something to do, dan something to buy</i>) sesuai dengan teori paket wisata budaya di Kota Manado ini, yaitu: Budaya Bantik, Waruga, Tugu Dotu Lolong Lasut, Batu Kuangan, Batu Buaya, dan Teater TKB Dotu Lolong Lasut. 	<ul style="list-style-type: none"> Paket wisata budaya dapat menjadi salah satu jenis paket dalam pengadaan paket wisata Kota Manado, karena dinilai dari tinjauan teori dan kondisi eksisting di Kota Manado dapat mendukung pengadaan jenis paket wisata ini. Alternatif perjalanan wisata untuk jenis paket wisata budaya ini ditinjau berdasarkan rute perjalanan wisata potensial, maka dapat diarahkan menuju: <ol style="list-style-type: none"> Rute III: Pusat Kota Manado → Waruga → Batu Buaya → Batu Kuangan Total lama perjalanan untuk rute III ini adalah: 195 menit
3.	Paket wisata petualangan dan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> Paket wisata petualangan adalah paket wisata yang dilakukan di alam terbuka untuk melatih 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil survey menunjukkan sebanyak 32% wisatawan bertujuan untuk berpetualang saat melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Paket wisata petualangan dan olahraga dapat menjadi salah satu jenis paket dalam pengadaan paket wisata Kota Manado karena dinilai dari tinjauan teori dan kondisi

No.	Jenis Paket Wisata	Tinjauan Teori	Kondisi Eksisting	Analisis
		<p>ketangkasan jasmani serta menyegarkan rohani dengan mengambil risiko yang cukup membahayakan keselamatan jiwa dengan dipandu oleh seseorang atau lebih yang berpengalaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Paket wisata olahraga adalah paket wisata yang dilakukan dalam rangka melatih/melakukan uji ketangkasan jasmani atau mengikuti pertandingan olahraga di daerah atau di negara lain. 	<p>perjalanan wisata ke Kota Manado dan 16% wisatawan bertujuan berolahraga dengan pemilihan jenis obyek wisata alam (pulau dan pegunungan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obyek wisata yang menawarkan daya tarik wisata (<i>something to see, something to do, dan something to buy</i>) sesuai dengan teori paket wisata budaya di Kota Manado ini, yaitu: TNB, Pantai Malalayang, Pulau Bunaken, Pulau Manado Tua dan Gunung Manado Tua. 	<p>eksisting di Kota Manado, dapat mendukung pengadaan jenis paket wisata ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alternatif perjalanan wisata untuk jenis paket wisata petualangan dan olahraga ini ditinjau berdasarkan rute perjalanan wisata potensial, maka dapat diarahkan menuju: Rute IV: Pusat Kota Manado → Pulau Bunaken → Pulau Manado Tua → Gunung Manado Tua → Pantai Malalayang Total lama perjalanan untuk rute IV ini adalah: 405 menit
4.	Paket wisata bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Paket wisata yang dilakukan dalam rangka melakukan studi kelayakan usaha di daerah atau negara yang dikunjungi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil survey menunjukkan tidak adanya wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan wisata perjalanan bisnis/usaha. • Untuk obyek wisata yang menawarkan daya tarik wisata (<i>something to see, something to do, dan something to buy</i>) sesuai dengan teori paket wisata bisnis juga belum tersedia di Kota Manado. 	<p>Berdasarkan kondisi eksisting dan tinjauan teori mengenai paket wisata bisnis, maka jenis paket wisata ini belum dapat menjadi jenis paket dalam rencana pengadaan paket wisata Kota Manado.</p>
5.	Paket wisata konvensi	<ul style="list-style-type: none"> • Paket wisata dalam rangka mengikuti kegiatan atau menghadiri suatu acara konferensi, seminar, pameran atau sejenisnya yang diselengi dengan kegiatan wisata diwaktu senggangnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil survey menunjukkan tidak adanya wisatawan yang memiliki tujuan wisata konvensi saat melakukan perjalanan wisata di kota Manado. • Untuk obyek wisata yang menawarkan daya tarik wisata (<i>something to see, something to do, dan something to buy</i>) sesuai dengan teori paket wisata konvensi juga belum tersedia di Kota Manado. 	<p>Berdasarkan kondisi eksisting dan tinjauan teori mengenai paket wisata konvensi, maka jenis paket wisata ini belum dapat menjadi jenis paket dalam rencana pengadaan paket wisata Kota Manado.</p>
6.	Paket wisata minat khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Paket wisata khusus yang memerlukan keahlian dan kemampuan khusus pula bagi pesertanya dengan klasifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil survey menunjukkan tidak adanya wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan wisata perjalanan minat khusus di 	<p>Berdasarkan kondisi eksisting dan tinjauan teori mengenai paket wisata minat khusus, maka jenis paket wisata ini belum dapat menjadi jenis paket dalam rencana pengadaan paket wisata Kota Manado.</p>

No.	Jenis Paket Wisata	Tinjauan Teori	Kondisi Eksisting	Analisis
7.	Paket wisata bauran (<i>mix</i>) antara paket wisata rekreasi dan budaya	jumlah pesertanya yang terbatas seperti: pilgrim, terjun payung, gantole atau sejenisnya.	Kota Manado. <ul style="list-style-type: none"> Untuk obyek wisata yang menawarkan daya tarik wisata (<i>something to see, something to do, dan something to buy</i>) sesuai dengan teori paket wisata minat khusus juga belum tersedia di Kota Manado. 	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan teori mengenai paket wisata rekreasi dan budaya yang telah dikemukakan di atas, pertimbangan untuk menggabungkan kedua jenis paket wisata ini menjadi paket wisata bauran (<i>mix</i>) adalah: jenis kegiatan yang dilakukan sama-sama bersifat pasif (melihat-lihat/mengamati sambil berjalan santai), variasi antara dua jenis paket wisata ini bertujuan agar wisatawan tidak merasa jenuh saat mengunjungi obyek wisata budaya karena diselingi dengan wisata rekreasi didalamnya. Alternatif perjalanan wisata untuk jenis paket wisata bauran ini ditinjau berdasarkan rute perjalanan wisata potensial, maka dapat diarahkan menuju: <ol style="list-style-type: none"> Rute V: Taman Nasional Bunaken → Teater TKB Dotu Lolong Lasut → Batu Buaya → Batu Kuangan Total lama perjalanan untuk rute V ini adalah: 370 menit Rute VI: Pantai Malalayang → Gereja Sentrum Manado → Monumen Jesus Memberkati Total lama perjalanan untuk rute VI ini adalah: 265 menit

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa paket wisata di Kota Manado berdasarkan hasil analisis potensi wisata, karakteristik wisatawan, rute perjalanan potensial dan lama perjalanan wisata yang telah dilakukan sebelumnya, yakni:

1. Paket Wisata Rekreasi
2. Paket Wisata Budaya
3. Paket Wisata Petulangan dan Olahraga
4. Paket Wisata Bauran (*Mix*) Rekreasi dan Budaya

4.10 Perencanaan Paket Wisata Kota Manado

Perencanaan paket wisata di Kota Manado dilakukan berdasarkan tinjauan analisis sebelumnya, yaitu: potensi wisata yang dimiliki Kota Manado dan rute perjalanan wisata potensial. Berdasarkan analisis tersebut didapatkan hasil sebanyak 18 obyek wisata potensial yang terdapat di Kota Manado dan terdapat 6 rute perjalanan wisata potensial.

4.10.1 Rencana Jenis Paket Wisata

Rencana jenis paket wisata berdasarkan hasil analisis di sub bab 4.9 mengenai analisis pembagian jenis paket wisata di Kota Manado, dimana berdasarkan hasil analisis diperoleh jenis paket wisata yang direncanakan yaitu:

1. Paket Wisata Rekreasi

Rute untuk paket wisata rekreasi yakni:

Pusat Kota Manado → Taman Nasional Bunaken → Kawasan Mega Mas → Klenteng Ban Hin Kiong → Pantai Malalayang → Gereja Sentrum Manado → Monumen Jesus Memberkati

2. Paket Wisata Budaya

Rute untuk paket wisata budaya:

Pusat Kota Manado → Waruga → Batu Buaya → Batu Kuangan

3. Paket Wisata Petulangan dan Olahraga

Rute untuk paket wisata petulangan dan olahraga:

Pusat Kota Manado → Pulau Bunaken → Pulau Manado Tua → Gunung Manado Tua → Pantai Malalayang

4. Paket Wisata Bauran (*Mix*) Rekreasi dan Budaya

Rute untuk paket wisata bauran (*mix*) yakni:

Pusat Kota Manado → Taman Nasional Bunaken → Batu Buaya → Teater TKB
Dotu Lolong Lasut → Batu Kuangan → Pantai Malalayang → Gereja Sentrum
Manado → Monumen Jesus Memberkati

4.10.2 Rencana Acara Wisata (*Tour Itinerary*) di Tiap Paket Wisata

Susunan acara wisata diperlukan dalam menjual atau menawarkan paket wisata dikarenakan pada dasarnya menjual paket wisata adalah menjual sesuatu yang abstrak sehingga diperlukan gambaran yang lebih rinci dan konkret tentang penyelenggaraan wisata (Soeyitno, 1999:29).

Setelah perencanaan jenis paket wisata di atas, selanjutnya adalah penyusunan acara wisata untuk tiap jenis paket wisata tersebut. Adapun rencana acara wisata di Kota Manado ini disusun dengan lama penyelenggaraan lebih dari satu hari (*more than 1 day trip*), dengan pertimbangan tiap jenis paket wisata yang ada memiliki atraksi wisata yang beranekaragam dan jarak antara obyek wisata yang berjauhan. Untuk perjalanan lebih dari 1 hari wisatawan membutuhkan sarana akomodasi saat melakukan perjalanan wisata tersebut, sehingga susunan acara wisata ini mencakup sarana akomodasi juga restoran yang dibutuhkan wisatawan saat mengikuti paket wisata di Kota Manado. Untuk sarana akomodasi direncanakan akomodasi/hotel yang ada di sekitar pusat Kota Manado (Kecamatan Sario) agar wisatawan dapat menggunakan waktu istirahatnya untuk berjalan-jalan di sekitar akomodasi/hotel tempat wisatawan tersebut menginap, sedangkan untuk sarana restoran direncanakan menggunakan restoran yang menawarkan masakan-masakan khas Kota Manado agar perjalanan wisata di Kota Manado lebih kental dengan suasana Kota Manado.

Sebelum menyusun acara wisata setiap penyelenggara wisata harus mendistribusikan waktu untuk tiap kegiatan wisata yang dilakukan. Waktu yang tersedia untuk penyelenggaraan wisata harus didistribusikan kepada semua aktivitas sesuai kebutuhan dan ketersediaan fasilitas. Untuk mempermudah dalam melakukan pendistribusian, dapat digunakan alat bantu berupa **Format Pendistribusian Waktu**, dengan kolom-kolom : uraian, waktu di perjalanan, tur, istirahat, jumlah/total waktu serta

jadwal waktu (Soeyitno, 1999:40). Berikut ini akan diuraikan acara wisata dan distribusi waktu pada rencana paket wisata di Kota Manado.

1. Paket Wisata Rekreasi

Berikut distribusi waktu wisata untuk paket wisata rekreasi di Kota Manado.

Tabel 4.42 Distribusi Waktu untuk Paket Wisata Rekreasi di Kota Manado

Waktu	Uraian	Perjalanan	Tur	Istirahat	Jumlah	
Hari 1	Bandara - Hotel	60'	-	-	60'	
	Hotel (acara bebas)	-	-	300'	300'	
Total Hari 1: 60' + 300' =					360'	
Hari 2	Hotel	-	-	60'	60'	
	Hotel - Taman Nasional Bunaken	45'	-	-	45'	
	Taman Nasional Bunaken	-	120'	-	120'	
	Taman Nasional Bunaken - Kawasan Mega Mas	45'	-	60'	105'	
	Kawasan Mega Mas	-	90'	-	90'	
	Kawasan Mega Mas - Klenteng Ban Hin Kiong	15'	-	-	15'	
	Klenteng Ban Hin Kiong	-	45'	-	45'	
	Klenteng Ban Hin Kiong - Hotel	30'	-	-	30'	
	Total Hari 2 : 60' + 45' + 120' + 105' + 90' + 15' + 45' + 30' =					510'
	Hari 3	Hotel	-	-	60'	60'
Hotel - Pantai Malalayang		20'	-	-	20'	
Pantai Malalayang		-	90'	-	90'	
Pantai Malalayang - Gereja Sentrum Manado		20'	-	-	20'	
Gereja Sentrum Manado		-	50'	-	50'	
Gereja Sentrum Manado - Monumen Jesus Memberkati		30'	-	90'	120'	
Monumen Jesus Memberkati		-	60'	-	60'	
Monumen Jesus Memberkati - Hotel		30'	-	-	30'	
Total Hari 3 : 60' + 20' + 90' + 20' + 50' + 120' + 60' + 30' =					450'	
Hari 4	Hotel	-	-	60'	60'	
	Break Time (Waktu Bebas)	-	180'	-	180'	
	Hotel - Bandara	60'	-	-	60'	
Total Hari 4 : 60' + 180' + 60' =					300'	

Sumber: Hasil Rencana Tahun 2012

Berikut susunan acara wisata untuk paket wisata rekreasi yang direncanakan selama 4 hari/3 malam (4D/3N).

Tabel 4.43 Acara Paket Wisata Rekreasi (4 Hari/3 Malam)

Hari	Waktu	Tempat	A c a r a
1	16.00	Bandara	Dijemput di Bandara Sam Ratulangi.
	17.00	Perjalanan	Diantar menuju Hotel (Grand Central) untuk beristirahat dan acara selanjutnya bebas bagi peserta.

Hari	Waktu	Tempat	A c a r a
2	07.00	Hotel	Makan pagi di restoran yang ada di hotel kemudian bersiap-siap ke acara selanjutnya.
	08.00 - 08.45	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Taman Nasional Bunaken, menggunakan alat transportasi darat dilanjutkan alat transportasi laut.
	08.45 - 10.45	Taman Nasional Bunaken	<i>Something to Do:</i> wisatawan dapat melakukan aktivitas tamasya pantai, berenang, berjemur dan menyelam. <i>Something to See:</i> wisatawan dapat melihat pemandangan alam pantai dan alam bawah laut (menggunakan perahu berkaca/katamaran). <i>Something to Buy:</i> wisatawan dapat membeli aneka <i>souvenir</i> dari bahan kerang dan karang, juga makanan dan minuman khas, misalnya <i>tinutuan</i> .
	10.45 - 12.30	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju Restoran Sarang Oci (restoran <i>Seafood</i> dengan bumbu rica-rica khas Kota Manado) untuk makan siang dan disediakan waktu untuk wisatawan muslim melaksanakan ibadah Shalat Dzuhur, sedangkan wisatawan non-muslim beristirahat sejenak. Selanjutnya wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Kawasan Mega Mas.
	12.30 - 14.00	Kawasan Mega Mas	<i>Something to Do:</i> wisatawan dapat melakukan aktivitas berbelanja, wisata kuliner, naik <i>banana boat</i> , <i>jetsky</i> , dan <i>fishing</i> . <i>Something to See:</i> wisatawan dapat melihat panorama alam dengan <i>view</i> Teluk Manado. <i>Something to Buy:</i> wisatawan dapat membeli cinderamata dan kenang-kenangan/oleh-oleh berupa pakaian maupun kerajinan khas Kota Manado.
	14.00 - 14.15	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Klenteng Ban Hin Kiong
	14.15 - 15.00	Klenteng Ban Hin Kiong	<i>Something to Do:</i> wisatawan dapat mengikuti upacara adat <i>Toa Pe Kong</i> dan melakukan ibadah (bagi penganut <i>Kong Hu Chu</i>). <i>Something to See:</i> wisatawan dapat melihat-lihat arsitektur dan gaya bangunan yang unik dan atraksi <i>Ince Pia</i> (pada Hari Raya Imlek). <i>Something to Buy:</i> wisatawan dapat membeli aneka cinderamata yang disediakan.
	15.00 - 15.30	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju hotel untuk beristirahat, untuk makan malam disediakan dari pihak hotel.
	3	07.00	Hotel
08.00 - 08.20		Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Pantai Malalayang.
08.20 - 09.50		Pantai Malalayang	<i>Something to Do:</i> wisatawan dapat melakukan aktivitas berenang, bermain pasir, piknik, bersantai di <i>dego-dego</i> . <i>Something to See:</i> wisatawan dapat melihat pemandangan alam pantai dengan <i>view</i> Pulau Manado Tua dan Pulau Bunaken. <i>Something to Buy:</i> wisatawan dapat membeli makanan dan minuman khas Kota Manado yang ditawarkan, misalnya: abon cacalang dan <i>tinutuan</i> .
09.50 - 10.10		Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Gereja Sentrum Kota Manado.
10.10 - 11.00		Gereja Sentrum Manado	<i>Something to Do:</i> wisatawan dapat melakukan ibadah (bagi yang beragama Nasrani) <i>Something to See:</i> wisatawan dapat melihat arsitektur bangunan bergaya Eropa dan koleksi lukisan yang didatangkan dari Eropa <i>Something to Buy:</i> wisatawan dapat membeli aneka <i>souvenir</i> seperti aneka kaos bergambar.
11.00 - 13.00		Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju restoran untuk makan siang di

Hari	Waktu	Tempat	A c a r a
			Restoran Ayam Goreng Pemuda) dan disediakan waktu untuk wisatawan muslim melaksanakan ibadah Shalat Dzuhur, sedangkan wisatawan non-muslim beristirahat sejenak. Selanjutnya wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Monumen Jesus Memberkati.
	13.00 - 14.00	Monumen Jesus Memberkati	<i>Something to Do:</i> wisatawan dapat melakukan aktivitas bersantai sambil menikmati pemandangan Kota Manado dari puncak. <i>Something to See:</i> wisatawan dapat melihat pemandangan Kota Manado dan Teluk Manado. <i>Something to Buy:</i> wisatawan dapat membeli makanan dan minuman khas Kota Manado juga cinderamata berupa aneka kaos.
	14.00 -14.30	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju hotel untuk beristirahat, untuk makan malam disediakan dari pihak hotel.
4	07.00	Hotel	Makan pagi di restoran yang ada di hotel dan bersiap-siap untuk perjalanan pulang.
	08.00 - 11.00	Bebas	Acara bebas bagi peserta paket wisata bila ingin menggunakan waktu untuk berbagai keperluan.
	11.00 - 12.00	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju Bandara Sam Ratulangi untuk kembali ke daerah asal.
	12.00	Bandara	Perjalanan menuju daerah asal.

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

2. Paket Wisata Budaya

Berikut ini distribusi waktu wisata untuk paket wisata budaya di Kota Manado.

Tabel 4.44 Distribusi Waktu Untuk Paket Wisata Budaya di Kota Manado

Waktu	Uraian	Perjalanan	Tur	Istirahat	Jumlah
Hari 1	Bandara - Hotel	60'	-	-	60'
	Hotel (acara bebas)	-	-	300'	300'
Total : 60' + 300' =					360'
Hari 2	Hotel	-	-	60'	60'
	Hotel - Waruga	20'	-	-	20'
	Waruga	-	60'	-	60'
	Waruga - Batu Buaya	20'	-	-	20'
	Batu Buaya	-	60'	-	60'
	Batu Buaya - Batu Kuangan	20'	-	120'	140'
	Batu Kuangan	-	60'	-	60'
	Batu Kuangan - Hotel	30'	-	-	30'
Total : 60' + 20' + 60' + 20' + 60' + 140' + 60' + 30' =					450'
Hari 3	Hotel	-	-	60'	60'
	Break Time (Waktu Bebas)	-	180'	-	180'
	Hotel - Bandara	60'	-	-	60'
Total : 60' + 180' + 60' =					300'

Sumber: Hasil Rencana Tahun 2012

Berikut susunan acara wisata untuk paket wisata budaya yang direncanakan selama 3 hari/2 malam (3D/2N).

Tabel 4.45 Acara Paket Wisata Budaya

(3 Hari/2 Malam)

Hari	Waktu	Tempat	A c a r a	
1	16.00	Bandara	Dijemput di Bandara Sam Ratulangi.	
	17.00	Perjalanan	Diantar menuju Hotel (Grand Central) untuk beristirahat dan acara selanjutnya bebas bagi peserta.	
2	07.00	Hotel	Makan pagi di restoran yang ada di hotel dan bersiap-siap ke acara selanjutnya.	
	08.00 - 08.20	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Waruga.	
	08.20 - 09.20	Waruga	<i>Something to Do:</i> wisatawan dapat melakukan aktivitas mempelajari budaya masyarakat asli Kota Manado. <i>Something to See:</i> wisatawan dapat melihat peninggalan bersejarah/budaya berupa kuburan masyarakat Kota Manado dahulu yang unik. <i>Something to Buy:</i> wisatawan dapat membeli aneka cinderamata khas Kota Manado seperti aneka kaos bergambar obyek wisata Waruga.	
	09.20 - 09.40	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Batu Buaya.	
	09.40 - 10.40	Batu Buaya	<i>Something to Do:</i> wisatawan dapat melakukan aktivitas mempelajari sejarah/budaya masyarakat Kota Manado dan melihat bentuk batu yang seperti buaya. <i>Something to See:</i> wisatawan dapat melihat peninggalan bersejarah seperti reruntuhan bekas peperangan antar suku yang terjadi pada zaman dulu. <i>Something to Buy:</i> wisatawan dapat membeli cinderamata dan kenang-kenangan/oleh-oleh khas Kota Manado, seperti aneka kerajinan.	
	10.40 - 13.00	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju restoran Wakeke Tinutuan (khas Kota Manado) untuk makan siang dan disediakan waktu untuk wisatawan muslim melaksanakan ibadah Shalat Dzuhur, sedangkan wisatawan non-muslim beristirahat sejenak. Selanjutnya wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Batu Kuangan.	
	13.00 - 14.00	Batu Kuangan	<i>Something to Do:</i> wisatawan dapat melakukan aktivitas ritual khusus untuk keperluan tertentu, dan minum air dari Batu. <i>Something to See:</i> wisatawan dapat melihat-lihat pemandangan alam dan peninggalan benda bersejarah, yaitu batu kuangan. <i>Something to Buy:</i> wisatawan dapat membeli aneka cinderamata yang disediakan, seperti aneka kerajinan khas Kota Manado.	
	14.00 - 14.30	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju hotel untuk beristirahat, untuk makan malam disediakan dari pihak hotel.	
	3	07.00	Hotel	Makan pagi di restoran yang ada di hotel dan bersiap-siap untuk perjalanan pulang.
		08.00 - 11.00	Bebas	Acara bebas bagi peserta paket wisata bila ingin menggunakan waktu untuk berbagai keperluan.
11.00 - 12.00		Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju Bandara Sam Ratulangi untuk kembali ke daerah asal.	
12.00		Bandara	Perjalanan menuju daerah asal.	

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

3. Paket Wisata Petualangan dan Olahraga

Berikut ini distribusi waktu wisata untuk paket wisata petualangan dan olahraga di Kota Manado.

Tabel 4.46 Distribusi Waktu untuk Paket Wisata Petualangan dan Olahraga di Kota Manado

Waktu	Uraian	Perjalanan	Tur	Istirahat	Jumlah
Hari 1	Bandara - Hotel	60'	-	-	60'
	Hotel (acara bebas)	-	-	300'	360'
Total Hari 1 : 60' + 300' =					360'
Hari 2	Hotel	-	-	60'	60'
	Hotel - Pulau Bunaken	45'	-	-	45'
	Pulau Bunaken	-	120'	-	120'
	Pulau Bunaken - Pulau Manado Tua	15'	-	-	15'
	Pulau Manado Tua	-	60'	-	60'
	Pulau Manado Tua - Gunung Manado Tua	30'	-	60'	90'
	Gunung Manado Tua	-	120'	-	120'
	Gunung Manado Tua - Hotel	60'	-	-	60'
	Total Hari 2 : 60' + 45' + 120' + 15' + 60' + 90' + 120' + 60' =				
Hari 3	Hotel	-	-	60'	60'
	Hotel - Pantai Malalayang	20'	-	-	20'
	Pantai Malalayang	-	120'	-	120'
	Break Time (Waktu Bebas)	-	180'	-	220'
	Hotel - Bandara	60'	-	-	60'
Total Hari 3 : 60' + 20' + 120' + 220' + 60' =					480'

Sumber: Hasil Rencana Tahun 2012

Berikut susunan acara wisata untuk paket wisata budaya yang direncanakan selama 3 hari/2 malam (3D/2N).

Tabel 4.47 Acara Paket Wisata Petualangan dan Olahraga (3 Hari/2 Malam)

Hari	Waktu	Tempat	A c a r a
1	16.00	Bandara	Dijemput di Bandara Sam Ratulangi.
	17.00	Perjalanan	Diantar menuju Hotel (Grand Central) untuk beristirahat dan acara selanjutnya bebas bagi peserta.
2	07.00	Hotel	Makan pagi di restoran yang ada di hotel dan bersiap-siap ke acara selanjutnya.
	08.00 - 08.45	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Pulau Bunaken, menggunakan alat transportasi darat dilanjutkan alat transportasi laut.
	08.45 - 10.45	Pulau Bunaken	<u>Something to Do</u> : wisatawan dapat melakukan aktivitas tamasya pantai, berenang, berjemur dan menyelam. <u>Something to See</u> : wisatawan dapat melihat pemandangan alam pantai dan alam bawah laut (menggunakan perahu berkaca/katamaran). <u>Something to Buy</u> : wisatawan dapat membeli aneka <i>souvenir</i> dari bahan kerang dan karang, juga makanan dan minuman khas, misalnya <i>tinutuan</i> dan <i>cakalang fufu</i> .
	10.45 - 11.00	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Pulau Manado Tua menggunakan alat transportasi laut.
	11.00 - 12.00	Pulau Manado Tua	<u>Something to Do</u> : wisatawan dapat melakukan aktivitas olahraga berenang, berjemur dan menyelam, serta dapat bertamasya di desa yang ada di pulau tersebut. <u>Something to See</u> : wisatawan dapat melihat panorama alam dan <i>bird watching</i> . <u>Something to Buy</u> : wisatawan dapat membeli cinderamata dan kenang-

Hari	Waktu	Tempat	A c a r a
	12.00 - 13.00	Istirahat	kenangan/oleh-oleh khas Kota Manado, seperti aneka kerajinan. Wisatawan diberikan waktu untuk makan siang berupa makanan nasi kotak yang disediakan oleh pihak penyelenggara paket wisata, dikarenakan tidak adanya restoran di sekitar obyek wisata, dan disediakan waktu untuk wisatawan muslim melaksanakan ibadah Shalat Dzuhur, sedangkan wisatawan non-muslim beristirahat sejenak. Selanjutnya wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Gunung Manado Tua.
	13.00 - 13.30	Perjalanan	Wisatawan melakukan pendakian menuju obyek wisata Gunung Manado Tua
	13.30 - 15.30	Gunung Manado Tua	<u>Something to Do</u> : wisatawan dapat melakukan pendakian ke puncak gunung Manado Tua. <u>Something to See</u> : wisatawan dapat melihat panorama alam dan <i>bird watching</i> . <u>Something to Buy</u> : wisatawan dapat membeli aneka cinderamata yang disediakan berupa aneka kerajinan.
	15.30 - 16.30	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju hotel untuk beristirahat, untuk makan malam disediakan dari pihak hotel.
3	07.00	Hotel	Makan pagi di restoran yang ada di hotel dan bersiap-siap untuk acara selanjutnya.
	08.00 - 08.20	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Pantai Malalayang.
	08.20 - 10.20	Pantai Malalayang	<u>Something to Do</u> : wisatawan dapat melakukan aktivitas berenang, bermain pasir, piknik, bersantai di <i>dego-dego</i> . <u>Something to See</u> : wisatawan dapat melihat pemandangan alam pantai dengan <i>view</i> Pulau Manado Tua dan Pulau Bunaken. <u>Something to Buy</u> : wisatawan dapat membeli makanan dan minuman khas Kota Manado yang ditawarkan.
	10.20 - 14.00	Bebas	Acara bebas bagi peserta paket wisata bila ingin menggunakan waktu untuk berbagai keperluan.
	14.00 - 15.00	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju Bandara Sam Ratulangi untuk kembali ke daerah asal.
	15.00	Bandara	Perjalanan menuju daerah asal.

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

4. Paket Wisata Bauran (Mix) Rekreasi dan Budaya

Berikut ini distribusi waktu wisata untuk paket wisata bauran (*mix*) rekreasi dan budaya di Kota Manado.

Tabel 4.48 Distribusi Waktu untuk Paket Wisata Bauran (Mix) Rekreasi dan Budaya di Kota Manado

Waktu	Uraian	Perjalanan	Tur	Istirahat	Jumlah
Hari 1	Bandara - Hotel	60'	-	-	60'
	Hotel (acara bebas)	-	-	300'	300'
Total Hari 1 : 60' + 300' =					360'
Hari 2	Hotel	-	-	60'	60'
	Hotel - Taman Nasional Bunaken	45'	-	-	45'
	Taman Nasional Bunaken	-	120'	-	120'

Waktu	Uraian	Perjalanan	Tur	Istirahat	Jumlah
	Taman Nasional Bunaken - Teater TKB Dotu Lolong Lasut	45'	-	60'	105'
	Teater TKB Dotu Lolong Lasut	-	45'	-	45'
	Teater TKB Dotu Lolong Lasut - Batu Buaya	20'	-	-	20'
	Batu Buaya	-	45'	-	45'
	Batu Buaya - Batu Kuangan	5'	-	-	5'
	Batu Kuangan	-	45'	-	45'
	Batu Kuangan - Hotel	20'	-	-	20'
Total Hari 2 : 60' + 45' + 120' + 105' + 45' + 20' + 45' + 5' + 45' + 20' =					470'
Hari 3	Hotel	-	-	60'	60'
	Hotel - Pantai Malalayang	20'	-	-	20'
	Pantai Malalayang	-	90'	-	90'
	Pantai Malalayang - Gereja Sentrum Manado	20'	-	-	20'
	Gereja Sentrum Manado	-	50'	-	50'
	Gereja Sentrum Manado - Monumen Jesus Memberkati	30'	-	90'	120'
	Monumen Jesus Memberkati	-	60'	-	60'
	Monumen Jesus Memberkati - Hotel	30'	-	-	30'
Total Hari 3 : 60' + 20' + 90' + 20' + 50' + 120' + 60' + 30' =					450'
Hari 4	Hotel	-	-	60'	60'
	Break Time (Waktu Bebas)	-	180'	-	180'
	Hotel - Bandara	60'	-	-	60'
Total Hari 4 : 60' + 180' + 60' =					300'

Sumber: Hasil Rencana Tahun 2012

Berikut susunan acara wisata untuk paket wisata bauran (*mix*) rekreasi dan budaya yang direncanakan selama 4 hari/3 malam.

Tabel 4.49 Acara Paket Wisata Bauran (*Mix*) Rekreasi dan Budaya (4 Hari/3 Malam)

Hari	Waktu	Tempat	A c a r a
1	16.00	Bandara	Dijemput di Bandara Sam Ratulangi.
	17.00	Perjalanan	Diantar menuju Hotel (Grand Central) untuk beristirahat dan acara selanjutnya bebas bagi peserta.
2	07.00	Hotel	Makan pagi di restoran yang ada di hotel dan bersiap-siap ke acara selanjutnya.
	08.00 - 08.45	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Taman Nasional Bunaken, menggunakan alat transportasi darat dilanjutkan alat transportasi laut.
	08.45 - 10.45	Taman Nasional Bunaken	<i>Something to Do:</i> wisatawan dapat melakukan aktivitas tamasya pantai, berenang, berjemur dan menyelam. <i>Something to See:</i> wisatawan dapat melihat pemandangan alam pantai dan alam bawah laut (mengggunakan perahu berkaca/katamaran). <i>Something to Buy:</i> wisatawan dapat membeli aneka <i>souvenir</i> dari bahan kerang dan karang, juga makanan dan minuman khas, misalnya <i>tinutuan</i> .
	10.45 - 12.30	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju Restoran Sarang Oci (restoran <i>Seafood</i> dengan bumbu rica-rica khas Kota Manado) untuk makan

Hari	Waktu	Tempat	A c a r a
			siang dan disediakan waktu untuk wisatawan muslim melaksanakan ibadah Shalat Dzuhur, sedangkan wisatawan non-muslim beristirahat sejenak. Selanjutnya wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Teater TKB Dotu Lolong Lasut.
	12.30 - 13.15	Teater TKB Dotu Lolong Lasut	<u>Something to Do:</u> wisatawan dapat melakukan aktivitas seperti: kegiatan karnaval atau rangkaian acara (diselenggarakan saat HUT Kota Manado) dan mempelajari bangunan bersejarah Kota Manado. <u>Something to See:</u> wisatawan dapat melihat pertunjukan yang disediakan, misalnya pertunjukan musik dan pementasan drama juga pawai dan karnaval (diselenggarakan saat HUT Kota Manado) <u>Something to Buy:</u> wisatawan dapat membeli aneka cinderamata, makanan/minuman khas dan kenang-kenangan/oleh-oleh khas Kota Manado.
	13.15 - 13.35	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Batu Buaya
	13.35 - 14.20	Batu Buaya	<u>Something to Do:</u> wisatawan dapat melakukan aktivitas mempelajari sejarah/budaya masyarakat Kota Manado dan melihat bentuk batu yang seperti buaya. <u>Something to See:</u> wisatawan dapat melihat peninggalan bersejarah seperti reruntuhan bekas peperangan antar suku yang terjadi pada zaman dulu. <u>Something to Buy:</u> wisatawan dapat membeli cinderamata dan kenang-kenangan/oleh-oleh khas Kota Manado, seperti aneka kerajinan.
	14.20 - 14.25	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Batu Kuangan.
	14.25 - 15.10	Batu Kuangan	<u>Something to Do:</u> wisatawan dapat melakukan aktivitas ritual khusus untuk keperluan tertentu, dan minum air dari Batu. <u>Something to See:</u> wisatawan dapat melihat-lihat pemandangan alam dan peninggalan benda bersejarah, yaitu batu kuangan. <u>Something to Buy:</u> wisatawan dapat membeli aneka cinderamata yang disediakan, seperti aneka kerajinan.
	15.10 - 15.30	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju hotel untuk beristirahat, untuk makan malam disediakan dari pihak hotel.
3	07.00	Hotel	Makan pagi di restoran yang ada di hotel dan bersiap-siap untuk acara selanjutnya.
	08.00 - 08.20	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Pantai Malalayang.
	08.20 - 09.50	Pantai Malalayang	<u>Something to Do:</u> wisatawan dapat melakukan aktivitas berenang, bermain pasir, piknik, bersantai di <i>dego-dego</i> . <u>Something to See:</u> wisatawan dapat melihat pemandangan alam pantai dengan <i>view</i> Pulau Manado Tua dan Pulau Bunaken. <u>Something to Buy:</u> wisatawan dapat membeli makanan dan minuman khas Kota Manado yang ditawarkan.
	09.50 - 10.10	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Gereja Sentrum Kota Manado.
	10.10 - 11.00	Gereja Sentrum Manado	<u>Something to Do:</u> wisatawan dapat melakukan ibadah (bagi yang beragama Nasrani) <u>Something to See:</u> wisatawan dapat melihat arsitektur bangunan bergaya Eropa dan koleksi lukisan yang didatangkan dari Eropa <u>Something to Buy:</u> wisatawan dapat membeli aneka <i>souvenir</i> seperti aneka kaos bergambar.
	11.00 - 13.00	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju restoran untuk makan siang dan disediakan waktu untuk beribadah Shalat Dzuhur. Selanjutnya wisatawan diantarkan menuju obyek wisata Monumen Jesus Memberkati.

Hari	Waktu	Tempat	A c a r a
	13.00 - 14.00	Monumen Jesus Memberkati	<i>Something to Do:</i> wisatawan dapat melakukan aktivitas bersantai sambil menikmati pemandangan Kota Manado dari puncak. <i>Something to See:</i> wisatawan dapat melihat pemandangan Kota Manado dan Teluk Manado. <i>Something to Buy:</i> wisatawan dapat membeli makanan dan minuman khas Kota Manado juga cinderamata berupa aneka kaos.
	14.00 -14.30	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju hotel untuk beristirahat, untuk makan malam disediakan dari pihak hotel.
4	07.00	Hotel	Makan pagi di restoran yang ada di hotel dan bersiap-siap untuk perjalanan pulang.
	08.00 - 11.00	Bebas	Acara bebas bagi peserta paket wisata bila ingin menggunakan waktu untuk berbagai keperluan.
	11.00 - 12.00	Perjalanan	Wisatawan diantarkan menuju Bandara Sam Ratulangi untuk kembali ke daerah asal.
	12.00	Bandara	Perjalanan menuju daerah asal.

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

4.10.3 Rencana Perhitungan Harga Tiap Paket Wisata

Tahap berikutnya dalam penyusunan paket wisata di Kota Manado ini adalah perhitungan biaya paket wisata, dimana biaya tersebut mempengaruhi menarik tidaknya suatu rencana wisata karena calon wisatawan terlebih dahulu akan memperhitungkan besarnya biaya yang harus dikeluarkan sebelum memutuskan keikutsertaannya pada kegiatan wisata tersebut (Soeyitno, 1999:47).

Jumlah peserta yang digunakan dalam perhitungan harga paket wisata ini mempertimbangkan moda-moda transportasi yang tersedia di Kota Manado. Daftar moda transportasi yang digunakan untuk pelaksanaan rencana paket wisata di Kota Manado, yakni:

- Mobil (memuat < 10 orang)
- Elf (memuat antara 10-15 orang)
- Bus Kecil (memuat antara 15-30 orang)
- Bus Sedang (memuat antara 30-45 orang)
- Bus Besar (memuat antara 45-54 orang)

Harga tiap paket wisata yang direncanakan ini mengacu pada analisis karakteristik wisatawan yang telah dilakukan sebelumnya (Sub Bab 4.6), dengan hasil analisa sebagai berikut:

- Sebesar 10.3% responden bersedia mengeluarkan biaya kurang dari Rp.250.000,00;

- Sebesar 8.2% responden bersedia mengeluarkan biaya antara Rp.250.100,00 sampai Rp.500.000,00;
- Sebesar 21.6% responden bersedia mengeluarkan biaya antara Rp.500.000,00 sampai Rp.1.000.000,00; dan
- Sebesar 19.6% responden bersedia mengeluarkan biaya lebih dari Rp.1.000.100,00.

Berdasarkan hasil analisis tersebut biaya yang harus dikeluarkan wisatawan untuk mengikuti suatu paket wisata adalah Rp.500.100,00 sampai Rp.1.000.000,00 dengan pertimbangan dari 58 responden yang bersedia mengikuti paket wisata, sebanyak 21 wisatawan (21.6%) bersedia mengeluarkan biaya tersebut, sehingga harga wisata yang direncanakan pun antara Rp.500.100,00 sampai Rp.1.000.000,00.

Berikut perhitungan biaya masing-masing jenis paket wisata yang direncanakan:

1. Paket Wisata Rekreasi

Perhitungan harga paket wisata untuk jenis paket wisata rekreasi direncanakan untuk peserta dengan jumlah 10 orang, 10-15 orang, 15-30 orang, 30-45 orang dan 45-54 orang yang diselenggarakan selama 4 hari/3 malam. Adapun komponen-komponen wisata yang diperhitungkan adalah:

- | | |
|--------------------------------------|-------------------|
| a. Sewa mobil (10 orang) | : Rp. 500.000,- |
| Sewa elf (10-15 orang) | : Rp. 750.000,- |
| Sewa bus kecil (15-30 orang) | : Rp. 1.000.000,- |
| Sewa bus sedang (30-45 orang) | : Rp. 1.250.000,- |
| Sewa bus besar (45-54 orang) | : Rp. 1.500.000,- |
| b. Tip pengemudi | : Rp. 100.000,- |
| c. Tarif kamar hotel (untuk 2 orang) | : Rp. 200.000,- |
| d. Biaya makan (untuk 1 orang) | |
| Makan pagi (3 kali) | : Rp. 15.000,- |
| Makan siang (2 kali) | : Rp. 20.000,- |
| Makan malam (3 kali) | : Rp. 25.000,- |
| e. <i>Refreshment</i> | : Rp. 5.000,- |
| f. Biaya kunjungan | |
| Ongkos parkir | : Rp. 5.000,- |

Tiket masuk TNB	: Rp. 50.000,-/orang
Tiket masuk Kawasan Mega Mas	: Rp. -
Tiket masuk Klenteng Ban Hin Kiong	: Rp. - (donasi)
Tiket masuk Pantai Malalayang	: Rp. -
Tiket masuk Gereja Sentrum Manado	: Rp. - (donasi)
Tiket masuk Monumen Jesus Memberkati	: Rp. -
g. <i>Fee</i> pemandu	: Rp. 100.000,-
h. Biaya administrasi dan promosi	: Rp. 100.000,-
i. Biaya lain-lain	: Rp. 100.000,-

Berikut uraian harga untuk paket wisata rekreasi 4 hari/3 malam:

**Tabel 4.50 Harga Wisata Paket Wisata Rekreasi untuk 10 Orang
(4 Hari/3 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp. 500.000 x 3)	Rp.1.500.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 3)	Rp. 300.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 3		Rp. 300.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 45.000 + Rp. 40.000 + Rp. 75.000)		Rp. 160.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	• Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 6)	Rp. 30.000,-	
	• Tiket masuk TNB		Rp. 50.000,-
	• Tiket masuk Kaw. Mega Mas		Rp. -
	• Tiket masuk Klenteng Ban Hin Kiong		Rp. -
	• Tiket masuk Pantai Malalayang		Rp. -
	• Tiket masuk Gereja Sentrum Manado		Rp. -
	• Tiket masuk Monumen Jesus Memberkati		Rp. -
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp. 2.130.000,-	Rp. 515.000,-
	Biaya per peserta: (Rp.2.130.000/10) + Rp. 515.000		Rp. 728.000,-
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 728.000)		Rp. 72.800,-
	Harga wisata		Rp. 800.800,-
	Harga paket wisata rekreasi/peserta (dibulatkan)		Rp. 801.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

**Tabel 4.51 Harga Wisata Paket Wisata Rekreasi untuk 10-15 orang
(4 Hari/3 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp. 750.000 x 3)	Rp.2.250.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 3)	Rp. 300.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 3		Rp. 300.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 45.000 + Rp. 40.000 + Rp. 75.000)		Rp. 160.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan <ul style="list-style-type: none"> • Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 6) • Tiket masuk TNB • Tiket masuk Kaw. Mega Mas • Tiket masuk Klenteng Ban Hin Kiong • Tiket masuk Pantai Malalayang • Tiket masuk Gereja Sentrum Manado • Tiket masuk Monumen Jesus Memberkati 	Rp. 30.000,-	Rp. 50.000,-
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
Jumlah biaya		Rp. 2.880.000,-	Rp. 515.000,-
Biaya per peserta: (Rp.2.880.000/15) + Rp. 515.000			Rp. 707.000,-
<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 707.000)			Rp. 70.700,-
Harga wisata			Rp. 777.700,-
Harga paket wisata rekreasi/peserta (dibulatkan)			Rp. 778.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

**Tabel 4.52 Harga Wisata Paket Wisata Rekreasi untuk 15-30 orang
(4 Hari/3 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp.1.000.000 x 3)	Rp.3.000.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 3)	Rp. 300.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 3		Rp. 300.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 45.000 + Rp. 40.000 + Rp. 75.000)		Rp. 160.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan <ul style="list-style-type: none"> • Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 6) • Tiket masuk TNB 	Rp. 30.000,-	Rp. 50.000,-

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
	• Tiket masuk Kaw. Mega Mas		Rp. -
	• Tiket masuk Klenteng Ban Hin Kiong		Rp. -
	• Tiket masuk Pantai Malalayang		Rp. -
	• Tiket masuk Gereja Sentrum Manado		Rp. -
	• Tiket masuk Monumen Jesus Memberkati		Rp. -
7.	Fee pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
Jumlah biaya		Rp. 3.630.000,-	Rp. 515.000,-
Biaya per peserta: (Rp.3.630.000/30) + Rp. 515.000			Rp. 636.000,-
<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 636.000)			Rp. 63.600,-
Harga wisata			Rp. 699.600,-
Harga paket wisata rekreasi/peserta (dibulatkan)			Rp. 700.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

**Tabel 4.53 Harga Wisata Paket Wisata Rekreasi untuk 30-45 orang
(4 Hari/3 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp.1.250.000 x 3)	Rp.3.750.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 3)	Rp. 300.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 3		Rp. 300.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 45.000 + Rp. 40.000 + Rp. 75.000)		Rp. 160.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	• Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 6)	Rp. 30.000,-	
	• Tiket masuk TNB		Rp. 50.000,-
	• Tiket masuk Kaw. Mega Mas		Rp. -
	• Tiket masuk Klenteng Ban Hin Kiong		Rp. -
	• Tiket masuk Pantai Malalayang		Rp. -
	• Tiket masuk Gereja Sentrum Manado		Rp. -
	• Tiket masuk Monumen Jesus Memberkati		Rp. -
7.	Fee pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
Jumlah biaya		Rp. 4.380.000,-	Rp. 515.000,-
Biaya per peserta: (Rp.4.380.000/45) + Rp. 515.000			Rp. 612.300,-
<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 612.300)			Rp. 61.200,-
Harga wisata			Rp. 673.500,-
Harga paket wisata rekreasi/peserta (dibulatkan)			Rp. 674.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

**Tabel 4.54 Harga Wisata Paket Wisata Rekreasi untuk 45-54 Orang
(4 Hari/3 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (R.1.500.000 x 3)	Rp.4.500.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 3)	Rp. 300.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 3		Rp. 300.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 45.000 + Rp. 40.000 + Rp. 75.000)		Rp. 160.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan <ul style="list-style-type: none"> • Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 6) • Tiket masuk TNB • Tiket masuk Kaw. Mega Mas • Tiket masuk Klenteng Ban Hin Kiong • Tiket masuk Pantai Malalayang • Tiket masuk Gereja Sentrum Manado • Tiket masuk Monumen Yesus • Memberkati 	Rp. 30.000,-	Rp. 50.000,- Rp. - Rp. - Rp. - Rp. - Rp. - Rp. -
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
Jumlah biaya		Rp.5.130.000,-	Rp. 515.000,-
Biaya per peserta (Rp.5.130.000/54) + Rp. 515.000			Rp. 610.000,-
<i>Surcharge</i> (10% x Rp. 610.000)			Rp. 61.000,-
Harga wisata			Rp. 671.000,-
Harga paket wisata rekreasi/peserta (dibulatkan)			Rp. 671.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

2. Paket Wisata Budaya

Perhitungan harga paket wisata untuk jenis paket wisata budaya direncanakan untuk peserta dengan jumlah 10 orang, 10-15 orang, 15-30 orang, 30-45 orang dan 45-54 orang yang diselenggarakan selama 3 hari/2 malam. Adapun komponen-komponen wisata yang diperhitungkan adalah:

- a. Sewa mobil (kurang dari 10 orang) : Rp. 500.000,-
- Sewa elf (10-15 orang) : Rp. 750.000,-
- Sewa bus kecil (15-30 orang) : Rp. 1.000.000,-
- Sewa bus sedang (30-45 orang) : Rp. 1.250.000,-
- Sewa bus besar (45-54 orang) : Rp. 1.500.000,-
- b. Tip pengemudi : Rp. 100.000,-

- c. Tarif kamar hotel (untuk 2 orang) : Rp. 200.000,-
- d. Biaya makan (untuk 1 orang)
- Makan pagi (2 kali) : Rp. 15.000,-
- Makan siang (1 kali) : Rp. 20.000,-
- Makan malam (2 kali) : Rp. 25.000,-
- e. *Refreshment* : Rp. 5.000,-
- f. Biaya kunjungan
- Ongkos parkir : Rp. 5.000,-
- Tiket masuk Waruga : Rp. 10.000,-/orang
- Tiket masuk Batu Buaya : Rp. 20.000,-/orang
- Tiket masuk Batu Kuangan : Rp. 20.000,-/orang
- g. *Fee* pemandu : Rp. 100.000,-
- h. Biaya administrasi dan promosi : Rp. 100.000,-
- i. Biaya lain-lain : Rp. 100.000,-

Berikut uraian harga untuk paket wisata budaya 3 hari/2 malam:

**Tabel 4.55 Harga Wisata Paket Wisata Budaya untuk 10 Orang
(3 Hari/2 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp. 500.000 x 2)	Rp.1.000.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 2)	Rp. 200.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 2		Rp. 200.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 30.000 + Rp. 20.000 + Rp. 50.000)		Rp. 100.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	• Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 3)	Rp. 15.000,-	
	• Tiket masuk Waruga		Rp. 10.000,-
	• Tiket masuk Batu Buaya		Rp. 20.000,-
	• Tiket masuk Batu Kuangan		Rp. 20.000,-
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp. 1.515.000,-	Rp. 355.000,-
	Biaya per peserta: (Rp.1.515.000/10) + Rp. 355.000,-		Rp. 506.500,-
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 506.500)		Rp. 50.650,-
	Harga wisata		Rp. 557.150,-

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
	Harga paket wisata budaya/peserta (dibulatkan)		Rp. 558.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

**Tabel 4.56 Harga Wisata Paket Wisata Budaya untuk 10-15 orang
(3 Hari/2 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp. 750.000 x 2)	Rp.1.500.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 2)	Rp. 200.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 2		Rp. 200.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 30.000 + Rp. 20.000 + Rp. 50.000)		Rp. 100.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan <ul style="list-style-type: none"> • Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 3) • Tiket masuk Waruga • Tiket masuk Batu Buaya • Tiket masuk Batu Kuangan 	Rp. 15.000,-	Rp. 10.000,- Rp. 20.000,- Rp. 20.000,-
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp.2.015.000,-	Rp. 355.000,-
	Biaya per peserta: (Rp.2.015.000/15) + Rp. 355.000,-		Rp. 489.300,-
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 489.300)		Rp. 48.900,-
	Harga wisata		Rp. 537.200,-
	Harga paket wisata budaya/peserta (dibulatkan)		Rp. 538.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

**Tabel 4.57 Harga Wisata Paket Wisata Budaya untuk 15-30 orang
(3 Hari/2 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp. 1.000.000 x 2)	Rp.2.000.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 2)	Rp. 200.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 2		Rp. 200.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 30.000 + Rp. 20.000 + Rp. 50.000)		Rp. 100.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan <ul style="list-style-type: none"> • Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 3) • Tiket masuk Waruga 	Rp. 15.000,-	Rp. 10.000,-

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
	• Tiket masuk Batu Buaya		Rp. 20.000,-
	• Tiket masuk Batu Kuangan		Rp. 20.000,-
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
Jumlah biaya		Rp. 2.515.000,-	Rp. 355.000,-
Biaya per peserta: (Rp.2.515.000/30) + Rp. 355.000,-			Rp. 438.800,-
<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 438.800)			Rp. 43.800,-
Harga wisata			Rp. 482.600,-
Harga paket wisata budaya/peserta (dibulatkan)			Rp. 483.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

**Tabel 4.58 Harga Wisata Paket Wisata Budaya untuk 30-45 orang
(3 Hari/2 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp.1.250.000 x 2)	Rp.2.500.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 2)	Rp. 200.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 2		Rp. 200.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 30.000 + Rp. 20.000 + Rp. 50.000)		Rp. 100.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	• Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 3)	Rp. 15.000,-	
	• Tiket masuk Waruga		Rp. 10.000,-
	• Tiket masuk Batu Buaya		Rp. 20.000,-
	• Tiket masuk Batu Kuangan		Rp. 20.000,-
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
Jumlah biaya		Rp. 3.015.000,-	Rp. 355.000,-
Biaya per peserta: (Rp.3.015.000/45) + Rp. 355.000,-			Rp. 422.000,-
<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 422.000)			Rp. 42.200,-
Harga wisata			Rp. 464.200,-
Harga paket wisata budaya/peserta (dibulatkan)			Rp. 465.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

**Tabel 4.59 Harga Wisata Paket Wisata Budaya untuk 45-54 Orang
(3 Hari/2 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp.1.500.000 x 2)	Rp.3.000.000,-	

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 2)	Rp. 200.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 2		Rp. 200.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 30.000 + Rp. 20.000 + Rp. 50.000)		Rp. 100.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	• Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 3)	Rp. 15.000,-	
	• Tiket masuk Waruga		Rp. 10.000,-
	• Tiket masuk Batu Buaya		Rp. 20.000,-
	• Tiket masuk Batu Kuangan		Rp. 20.000,-
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp. 3.515.000,-	Rp. 355.000,-
	Biaya per peserta: (Rp.3.515.000/54) + Rp. 355.000,-		Rp. 420.000,-
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 420.000)		Rp. 42.000,-
	Harga wisata		Rp. 462.000,-
	Harga paket wisata budaya/peserta (dibulatkan)		Rp. 462.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

3. Paket Wisata Petualangan dan Olahraga

Perhitungan harga paket wisata untuk jenis paket wisata petualangan dan olahraga direncanakan untuk peserta dengan jumlah 10 orang, 10-15 orang, 15-30 orang, 30-45 orang dan 45-54 orang yang diselenggarakan selama 3 hari/2 malam. Adapun komponen-komponen wisata yang diperhitungkan adalah:

- a. Sewa mobil (kurang dari 10 orang) : Rp. 500.000,-
Sewa elf (10-15 orang) : Rp. 750.000,-
Sewa bus kecil (15-30 orang) : Rp. 1.000.000,-
Sewa bus sedang (30-45 orang) : Rp. 1.250.000,-
Sewa bus besar (45-54 orang) : Rp. 1.500.000,-
- b. Tip pengemudi : Rp. 100.000,-
- c. Tarif kamar hotel (untuk 2 orang) : Rp. 200.000,-
- d. Biaya makan (untuk 1 orang)
Makan pagi (2 kali) : Rp. 15.000,-
Makan siang (1 kali) : Rp. 20.000,-

Makan malam (2 kali)	: Rp. 25.000,-
e. <i>Refreshment</i>	: Rp. 5.000,-
f. Biaya kunjungan	
Ongkos parkir	: Rp. 5.000,-
Tiket masuk Pulau Bunaken	} Rp. 50.000,-/orang
Tiket masuk Pulau Manado Tua	
Tiket masuk Gunung Manado Tua	
Tiket masuk Pantai Malalayang	: Rp. -
g. <i>Fee</i> pemandu	: Rp. 100.000,-
h. Biaya administrasi dan promosi	: Rp. 100.000,-
i. Biaya lain-lain	: Rp. 100.000,-

Berikut uraian harga untuk paket wisata petualangan dan olahraga 3 hari/2 malam:

Tabel 4.60 Harga Wisata Paket Wisata Petualangan dan Olahraga untuk 10 Orang (3 Hari/2 Malam)

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp. 500.000 x 2)	Rp. 1.000.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 2)	Rp. 200.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 2		Rp. 200.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 30.000 + Rp. 20.000 + Rp. 50.000)		Rp. 100.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	• Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 2)	Rp. 10.000,-	
	• Tiket masuk Pulau Bunaken		Rp. 50.000,-
	• Tiket masuk Pulau Manado Tua		Rp. -
	• Tiket masuk Gunung Manado Tua		Rp. -
	• Tiket masuk Pantai Malalayang		Rp. -
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp. 1.510.000,-	Rp. 355.000,-
	Biaya per peserta: (Rp. 1.510.000/10) + Rp. 355.000,-		Rp. 506.000,-

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 506.000)		Rp. 50.600,-
	Harga wisata		Rp. 556.600,-
	Harga paket wisata petualangan dan olahraga/peserta (dibulatkan)		Rp. 557.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

**Tabel 4.61 Harga Wisata Paket Wisata Petualangan dan Olahraga untuk 10-15 orang
(3 Hari/2 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp. 750.000 x 2)	Rp. 1.500.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 2)	Rp. 200.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 2		Rp. 200.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 30.000 + Rp. 20.000 + Rp. 50.000)		Rp. 100.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan <ul style="list-style-type: none"> • Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 2) • Tiket masuk Pulau Bunaken • Tiket masuk Pulau Manado Tua • Tiket masuk Gunung Manado Tua • Tiket masuk Pantai Malalayang 	Rp. 10.000,-	Rp. 50.000,- Rp. - Rp. - Rp. -
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp. 2.010.000,-	Rp. 355.000,-
	Biaya per peserta: (Rp. 2.010.000/15) + Rp. 355.000,-		Rp. 489.000,-
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 489.000)		Rp. 48.900,-
	Harga wisata		Rp. 537.900,-
	Harga paket wisata petualangan dan olahraga/peserta (dibulatkan)		Rp. 538.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

**Tabel 4.62 Harga Wisata Paket Wisata Petualangan dan Olahraga untuk 15-30 orang
(3 Hari/2 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp. 1.000.000 x 2)	Rp. 2.000.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 2)	Rp. 200.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 2		Rp. 200.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 30.000 + Rp. 20.000 + Rp. 50.000)		Rp. 100.000,-

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	• Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 2)	Rp. 10.000,-	
	• Tiket masuk Pulau Bunaken		Rp. 50.000,-
	• Tiket masuk Pulau Manado Tua		Rp. -
	• Tiket masuk Gunung Manado Tua		Rp. -
	• Tiket masuk Pantai Malalayang		Rp. -
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
Jumlah biaya		Rp. 2.510.000,-	Rp. 355.000,-
Biaya per peserta: (Rp.2.510.000/30) + Rp. 355.000,-			Rp. 438.800,-
<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 438.800)			Rp. 43.800,-
Harga wisata			Rp. 482.600,-
Harga paket wisata petualangan dan olahraga/peserta (dibulatkan)			Rp. 483.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

**Tabel 4.63 Harga Wisata Paket Wisata Petualangan dan Olahraga untuk 30-45 orang
(3 Hari/2 Malam)**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp.1.250.000 x 2)	Rp.2.500.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 2)	Rp. 200.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 2		Rp. 200.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 30.000 + Rp. 20.000 + Rp. 50.000)		Rp. 100.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	• Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 2)	Rp. 10.000,-	
	• Tiket masuk Pulau Bunaken		Rp. 50.000,-
	• Tiket masuk Pulau Manado Tua		Rp. -
	• Tiket masuk Gunung Manado Tua		Rp. -
	• Tiket masuk Pantai Malalayang		Rp. -
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
Jumlah biaya		Rp.3.010.000,-	Rp. 355.000,-
Biaya per peserta: (Rp.3.010.000/45) + Rp. 355.000,-			Rp. 421.800,-

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 421.800)		Rp. 42.100,-
	Harga wisata		Rp. 463.900,-
	Harga paket wisata petualangan dan olahraga/peserta (dibulatkan)		Rp. 464.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

Tabel 4.64 Harga Wisata Paket Wisata Petualangan dan Olahraga untuk 45-54 Orang (3 Hari/2 Malam)

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp.1.500.000 x 2)	Rp.3.000.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 2)	Rp. 200.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 2		Rp. 200.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 30.000 + Rp. 20.000 + Rp. 50.000)		Rp. 100.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan <ul style="list-style-type: none"> • Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 2) • Tiket masuk Pulau Bunaken • Tiket masuk Pulau Manado Tua • Tiket masuk Gunung Manado Tua • Tiket masuk Pantai Malalayang 	Rp. 10.000,-	Rp. 50.000,- Rp. - Rp. - Rp. -
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp. 3.510.000,-	Rp. 355.000,-
	Biaya per peserta: (Rp.3.510.000/54) + Rp. 355.000,-		Rp. 420.000,-
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 420.000)		Rp. 42.000,-
	Harga wisata		Rp. 462.000,-
	Harga paket wisata petualangan dan olahraga/peserta (dibulatkan)		Rp. 462.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

4. Paket Wisata Bauran (*Mix*) Rekreasi dan Budaya

Perhitungan harga paket wisata untuk jenis paket wisata bauran rekreasi dan budaya direncanakan untuk peserta dengan jumlah 10 orang, 10-15 orang, 15-30 orang, 30-45 orang dan 45-54 orang yang diselenggarakan selama 4 hari/3 malam. Adapun komponen-komponen wisata yang diperhitungkan adalah:

- a. Sewa mobil (kurang dari 10 orang) : Rp. 500.000,-
- Sewa elf (10-15 orang) : Rp. 750.000,-

Sewa bus kecil (15-30 orang)	: Rp. 1.000.000,-
Sewa bus sedang (30-45 orang)	: Rp. 1.250.000,-
Sewa bus besar (45-54 orang)	: Rp. 1.500.000,-
b. Tip pengemudi	: Rp. 100.000,-
c. Tarif kamar hotel (untuk 2 orang)	: Rp. 200.000,-
d. Biaya makan (untuk 1 orang)	
Makan pagi (3 kali)	: Rp. 15.000,-
Makan siang (2 kali)	: Rp. 20.000,-
Makan malam (3 kali)	: Rp. 25.000,-
e. <i>Refreshment</i>	: Rp. 5.000,-
f. Biaya kunjungan	
Ongkos parkir	: Rp. 5.000,-
Tiket masuk TNB	: Rp. 50.000,-/orang
Tiket masuk Batu Buaya	: Rp. 20.000,-/orang
Tiket masuk Teater TKB Dotu Lolong Lasut	: Rp. 5.000,-/orang
Tiket masuk Batu Kuangan	: Rp. 20.000,-/orang
Tiket masuk Pantai Malalayang	: Rp. -
Tiket masuk Gereja Sentrum Manado	: Rp. - (donasi)
Tiket masuk Monumen Jesus Memberkati	: Rp. -
g. <i>Fee</i> pemandu	: Rp. 100.000,-
h. Biaya administrasi dan promosi	: Rp. 100.000,-
i. Biaya lain-lain	: Rp. 100.000,-

Berikut uraian harga untuk paket wisata bauran (*mix*) rekreasi dan budaya 4 hari/3 malam:

Tabel 4.65 Harga Wisata Paket Wisata Bauran (*Mix*) Rekreasi dan Budaya untuk 10 Orang (4 Hari/3 Malam)

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp. 500.000 x 3)	Rp.1.500.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 3)	Rp. 300.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 3		Rp. 300.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 45.000 + Rp. 40.000 + Rp. 75.000)		Rp. 160.000,-

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 7)	Rp. 35.000,-	
	Tiket masuk TNB		Rp. 50.000,-
	Tiket masuk Batu Buaya		Rp. 20.000,-
	Tiket masuk Teater TKB Dotu Lolong Lasut		Rp. 5.000,-
	Tiket masuk Batu Kuangan		Rp. 20.000,-
	Tiket masuk Pantai Malalayang		Rp. -
	Tiket masuk Gereja Sentrum Manado		Rp. -
	Tiket masuk Monumen Jesus Memberkati		Rp. -
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp.2.135.000,-	Rp. 560.000,-
	Biaya per peserta: (Rp.2.135.000/10) + Rp. 560.000		Rp. 773.500,-
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 773.500)		Rp. 77.300,-
	Harga wisata		Rp. 850.800,-
	Harga paket wisata bauran rekreasi dan budaya/peserta (dibulatkan)		Rp. 851.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

Tabel 4.66 Harga Wisata Paket Wisata Bauran (Mix) Rekreasi dan Budaya untuk 10-15 orang (4 Hari/3 Malam)

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp. 750.000 x 3)	Rp.2.250.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 3)	Rp. 300.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 3		Rp. 300.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 45.000 + Rp. 40.000 + Rp. 75.000)		Rp. 160.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 7)	Rp. 35.000,-	
	Tiket masuk TNB		Rp. 50.000,-
	Tiket masuk Batu Buaya		Rp. 20.000,-
	Tiket masuk Teater TKB Dotu Lolong Lasut		Rp. 5.000,-
	Tiket masuk Batu Kuangan		Rp. 20.000,-
	Tiket masuk Pantai Malalayang		Rp. -
	Tiket masuk Gereja Sentrum Manado		Rp. -
	Tiket masuk Monumen Jesus Memberkati		Rp. -
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp.2.885.000,-	Rp. 560.000,-
	Biaya per peserta: (Rp.2.885.000/15) + Rp. 560.000		Rp. 752.300,-

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 752.300)		Rp. 75.200,-
	Harga wisata		Rp. 827.500,-
	Harga paket wisata bauran rekreasi dan budaya/peserta (dibulatkan)		Rp. 828.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

Tabel 4.67 Harga Wisata Paket Wisata Bauran (Mix) Rekreasi dan Budaya untuk 15-30 orang (4 Hari/3 Malam)

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp.1.000.000 x 3)	Rp.3.000.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 3)	Rp. 300.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 3		Rp. 300.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 45.000 + Rp. 40.000 + Rp. 75.000)		Rp. 160.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 7)	Rp. 35.000,-	
	Tiket masuk TNB		Rp. 50.000,-
	Tiket masuk Batu Buaya		Rp. 20.000,-
	Tiket masuk Teater TKB		Rp. 5.000,-
	Tiket masuk Batu Kuangan		Rp. 20.000,-
	Tiket masuk Pantai Malalayang		Rp. -
	Tiket masuk Gereja Sentrum Manado		Rp. -
	Tiket masuk Monumen Jesus Memberkati		Rp. -
7.	<i>Fee</i> pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp.3.635.000,-	Rp. 560.000,-
	Biaya per peserta: (Rp.3.635.000/30) + Rp. 560.000		Rp. 681.600,-
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 681.600)		Rp. 68.100,-
	Harga wisata		Rp. 749.700,-
	Harga paket wisata bauran rekreasi dan budaya/peserta (dibulatkan)		Rp. 750.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

Tabel 4.68 Harga Wisata Paket Wisata Bauran (Mix) Rekreasi dan Budaya untuk 30-45 orang (4 Hari/3 Malam)

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp.1.250.000 x 3)	Rp.3.750.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 3)	Rp. 300.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 3		Rp. 300.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 45.000 + Rp. 40.000 + Rp. 75.000)		Rp. 160.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
6.	Biaya kunjungan		
	Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 7)	Rp. 35.000,-	
	Tiket masuk TNB		Rp. 50.000,-
	Tiket masuk Batu Buaya		Rp. 20.000,-
	Tiket masuk Teater TKB Dotu Lolong Lasut		Rp. 5.000,-
	Tiket masuk Batu Kuangan		Rp. 20.000,-
	Tiket masuk Pantai Malalayang		Rp. -
	Tiket masuk Gereja Sentrum Manado		Rp. -
	Tiket masuk Monumen Jesus Memberkati		Rp. -
7.	Fee pemandu	Rp. 100.000,-	
8.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp.4.385.000,-	Rp. 560.000,-
	Biaya per peserta: (Rp.4.385.000/45) + Rp. 560.000		Rp. 657.400,-
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 657.400)		Rp. 65.700,-
	Harga wisata		Rp. 723.100,-
	Harga paket wisata bauran rekreasi dan budaya/peserta (dibulatkan)		Rp. 724.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

Tabel 4.69 Harga Wisata Paket Wisata Bauran (Mix) Rekreasi dan Budaya untuk 45-54 Orang (4 Hari/3 Malam)

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1.	Sewa kendaraan (Rp. 1.500.000 x 3)	Rp.4.500.000,-	
2.	Tip pengemudi (Rp. 100.000 x 3)	Rp. 300.000,-	
3.	Biaya akomodasi (Rp. 200.000: 2) x 3		Rp. 300.000,-
4.	Biaya makan (Rp. 45.000 + Rp. 40.000 + Rp. 75.000)		Rp. 160.000,-
5.	<i>Refreshment</i>		Rp. 5.000,-
6.	Biaya kunjungan		
	Ongkos parkir (Rp. 5.000 x 7)	Rp. 35.000,-	
	Tiket masuk TNB		Rp. 50.000,-
	Tiket masuk Batu Buaya		Rp. 20.000,-
	Tiket masuk Teater TKB Dotu Lolong Lasut		Rp. 5.000,-
	Tiket masuk Batu Kuangan		Rp. 20.000,-
	Tiket masuk Pantai Malalayang		Rp. -
	Tiket masuk Gereja Sentrum Manado		Rp. -
	Tiket masuk Monumen Jesus Memberkati		Rp. -
8.	Fee pemandu	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya administrasi dan promosi	Rp. 100.000,-	
9.	Biaya lain-lain	Rp. 100.000,-	
	Jumlah biaya	Rp.5.135.000,-	Rp. 560.000,-
	Biaya per peserta: (Rp.5.135.000/54) + Rp. 560.000		Rp. 655.000,-
	<i>Surcharge:</i> (10% x Rp. 655.000)		Rp. 65.500,-

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
	Harga wisata		Rp. 720.500,-
	Harga paket wisata bauran rekreasi dan budaya/peserta (dibulatkan)		Rp. 721.000,-

Sumber: Hasil Rencana, Tahun 2012

Berdasarkan perhitungan harga tiap paket wisata di atas selanjutnya dilakukan perhitungan harga paket wisata untuk 3 periode waktu yang berbeda, yaitu : **Periode I** (selama 5 tahun); **Periode II** (selama 10 tahun); dan **Periode III** (selama 20 tahun). Perhitungan harga paket wisata ini dikaitkan dengan laju inflasi yang terjadi di Negara Indonesia, yaitu asumsi laju inflasi adalah 10% per tahun. Perhitungan harga paket wisata pada 3 periode ini menggunakan rumus *Future Value* biasanya ditulis dengan “**fungsi fv ()**”. Future Value (FV) ini digunakan untuk menghitung nilai investasi yang akan datang berdasarkan tingkat suku bunga dan angsuran yang tetap selama periode tertentu. Hasil perhitungan harga paket wisata di Kota Manado menggunakan rumus **Future Value** dapat dilihat pada Tabel 4.70.

Tabel 4.70 Harga Paket Wisata Berdasarkan Laju Inflasi di Indonesia

Jenis Paket Wisata	Jumlah Penumpang	Harga Tahun Dasar	Periode I (5 tahun)	Periode II (10 tahun)	Periode III (20 tahun)
Rekreasi	10 orang	Rp.801.000,00	Rp.1.290.018,51	Rp.2.077.587,71	Rp.5.388.727,46
	10-15 orang	Rp.778.000,00	Rp.1.252.976,78	Rp.2.017.931,63	Rp.5.233.994,96
	15-30 orang	Rp.700.000,00	Rp.1.127.357,00	Rp.1.815.619,72	Rp.4.709.249,96
	30-45 orang	Rp.674.000,00	Rp.1.085.483,74	Rp.1.748.182,42	Rp.4.534.334,97
	45-54 orang	Rp.671.000,00	Rp.1.080.652,21	Rp.1.740.401,19	Rp.4.514.152,47
Budaya	10 orang	Rp.558.000,00	Rp.898.664,58	Rp.1.447.308,29	Rp.3.753.944,97
	10-15 orang	Rp.538.000,00	Rp.866.454,38	Rp.1.395.433,44	Rp.3.619.394,97
	15-30 orang	Rp.483.000,00	Rp.777.876,33	Rp.1.252.777,61	Rp.3.249.382,48
	30-45 orang	Rp.465.000,00	Rp.748.887,15	Rp.1.206.090,24	Rp.3.128.287,48
	45-54 orang	Rp.462.000,00	Rp.744.055,62	Rp.1.198.309,02	Rp.3.108.104,98
Olahraga dan Petualangan	10 orang	Rp.557.000,00	Rp.897.054,07	Rp.1.444.714,55	Rp.3.747.217,47
	10-15 orang	Rp.538.000,00	Rp.866.454,38	Rp.1.395.433,44	Rp.3.619.394,97
	15-30 orang	Rp.483.000,00	Rp.777.876,33	Rp.1.252.777,61	Rp.3.249.382,48
	30-45 orang	Rp.464.000,00	Rp.747.276,64	Rp.1.203.496,50	Rp.3.121.559,98
	45-54 orang	Rp.462.000,00	Rp.744.055,62	Rp.1.198.309,02	Rp.3.108.104,98
Bauran (Mix)	10 orang	Rp.851.000,00	Rp.1.370.544,01	Rp.2.207.274,83	Rp.5.725.102,46
	10-15 orang	Rp.828.000,00	Rp.1.333.502,28	Rp.2.147.618,76	Rp.5.570.369,96
	15-30 orang	Rp.750.000,00	Rp.1.207.882,50	Rp.1.945.306,85	Rp.5.045.624,96
	30-45 orang	Rp.724.000,00	Rp.1.166.009,24	Rp.1.877.869,54	Rp.4.870.709,96
	45-54 orang	Rp.721.000,00	Rp.1.161.177,71	Rp.1.870.088,31	Rp.4.850.527,46

Sumber: Hasil Perhitungan Tahun 2012